



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI
DI KELAS IV SDN TUGUSARI 04 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

RATIH AYU WULANDARI

NIM 110210204006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI
DI KELAS IV SDN TUGUSARI 04 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**RATIH AYU WULANDARI
NIM 110210204006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

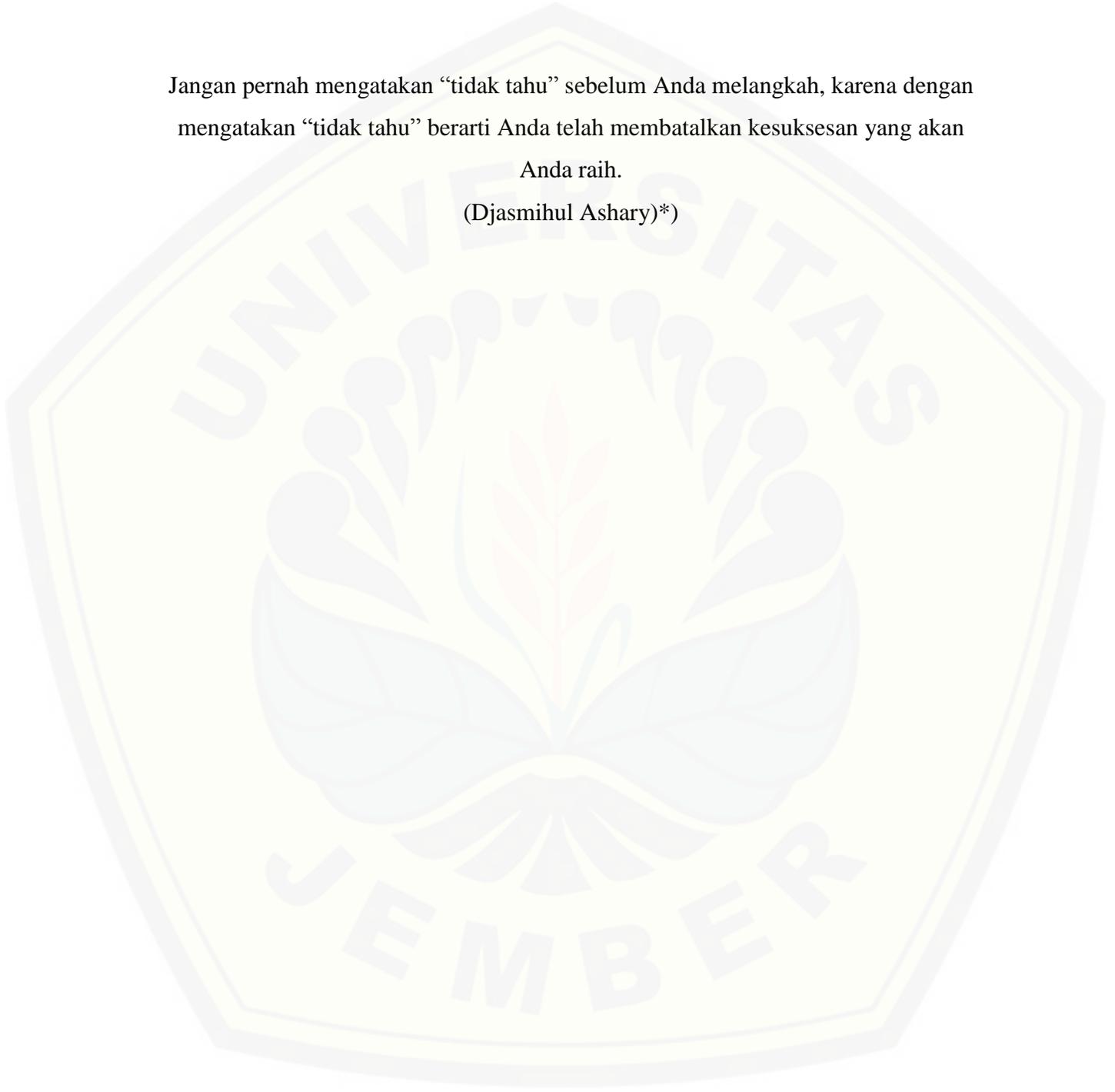
1. Ayahanda Agus Purnomo dan Ibunda Sri Nanik Hariyana yang saya hormati dan saya sayangi. Terima kasih atas doa, kasih sayang, nasihat, dukungan, serta motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu, keterampilan dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Jangan pernah mengatakan “tidak tahu” sebelum Anda melangkah, karena dengan mengatakan “tidak tahu” berarti Anda telah membatalkan kesuksesan yang akan

Anda raih.

(Djasmihul Ashary)*)



*) <http://mutiarabijak.rizkikhaizir.com/2010/12/jangan-katakan-tidak.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Ayu Wulandari

NIM : 110210204006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2015
Yang menyatakan,

Ratih Ayu Wulandari
NIM 110210204006

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI
DI KELAS IV SDN TUGUSARI 04 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan sebagai tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ratih Ayu Wulandari
NIM : 110210204006
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Mei 1993
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DENGAN
MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR PKn POKOK BAHASAN GLOBALISASI
DI KELAS IV SDN TUGUSARI 04 JEMBER**

Oleh

Ratih Ayu Wulandari
NIM 110210204006

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing II : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juni 2015

Jam : 08.00 – 09.00 WIB

Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Khutobah, M.Pd.

NIP 19561003 198212 2 001

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember; Ratih Ayu Wulandari, 110210204006; 2015: 88 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar PKn di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember. Permasalahan tersebut yaitu aktivitas belajar siswa masih belum mencapai kategori baik atau masih dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru, guru umumnya hanya menggunakan metode ceramah (penuturan secara lisan tentang materi yang diajarkan), tanya jawab, penugasan dan guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diterapkan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video di SDN Tugusari 04 Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tugusari 04 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri atas 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dan media video dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dan media video mengalami peningkatan. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 43% dengan kategori cukup aktif, mengalami peningkatan sebesar 24% pada siklus I. Persentase aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 67% dengan kategori aktif dan pada siklus II sebesar 75,83% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8,83%. Hasil belajar siswa selama pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dan media video juga mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 62, mengalami peningkatan sebesar 7,16 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,16 dan pada siklus II sebesar 74,56 sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,4.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember. Saran yang dapat diberikan, yaitu guru hendaknya lebih kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tertarik untuk belajar. Dan penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat dijadikan salah satu pembelajaran alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan bagi peneliti lain bisa digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan subjek dan materi yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dengan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKn Pokok Bahasan Globalisasi di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dosen Pembimbing Akademik, dan sekaligus Dosen Pembahas;
4. Drs. Nuriman, Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Drs. Imam Muchtar, S.H. M.Hum., selaku Dosen Pembahas dan Dra. Khutobah, M.Pd., selaku Dosen Penguji terima kasih atas saran, kritik, dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
7. Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV SDN Tugusari 04 yang telah memberikan izin penelitian;

8. Kedua orang tuaku Bapak Agus Purnomo dan Ibu Sri Nanik Hariyana, kakakku Sigit Hari Satriawan dan Fitri Puriyandari, serta adikku Bayu Ramadhan Aji Pamungkas. Terima kasih atas doa, semangat, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan untukku.
9. Bayu Setyo Abdurrisal yang selalu memberikan perhatian dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Sahabat-sahabatku Riri, Sila, Anita, Putri, Maya, Hesti, Lely, Emo dan teman-teman program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini, baik dalam keadaan suka maupun duka;
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, mendapatkan balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 15 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran PKn SD	6
2.1.1 Hakikat Pembelajaran PKn	6
2.1.2 Tujuan Mata Pelajaran PKn	7
2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn SD.....	8
2.2 Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	9
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11

2.2.3 Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
2.3 Media Pembelajaran Video	12
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran.....	12
2.3.3 Pengertian Media Video.....	13
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Video.....	14
2.4 Implementasi Model Pembelajaran <i>Talking Stik</i> Dengan Menggunakan Media Video	15
2.5 Aktivitas Belajar	20
2.6 Hasil Belajar	21
2.7 Penelitian Yang Relevan	28
2.8 Kerangka Berpikir	30
2.9 Hipotesis	33
BAB 3. METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Subyek Penelitian	34
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.4 Definisi Operasional.....	35
3.5 Desain penelitian.....	36
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.7 Metode Pengumpulan Data	41
3.7.1 Observasi	41
3.7.2 Wawancara	42
3.7.3 Metode Tes.....	42
3.7.4 Metode Dokumentasi	43
3.8 Teknik Analisis Data	43
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Pelaksanaan Penelitian	46
4.1.1 Tindakan Pendahuluan	46

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I.....	47
4.1.3 Pelaksanaan Siklus II	54
4.1.4 Hasil Wawancara.....	59
4.2 Analisis Data	59
4.2.1 Pra Siklus.....	59
4.2.2 Siklus I.....	61
4.2.3 Siklus II	66
4.2.4 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	70
4.2.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	76
4.3 Pembahasan	81
4.4 Temuan Penelitian.....	83
BAB 5. PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

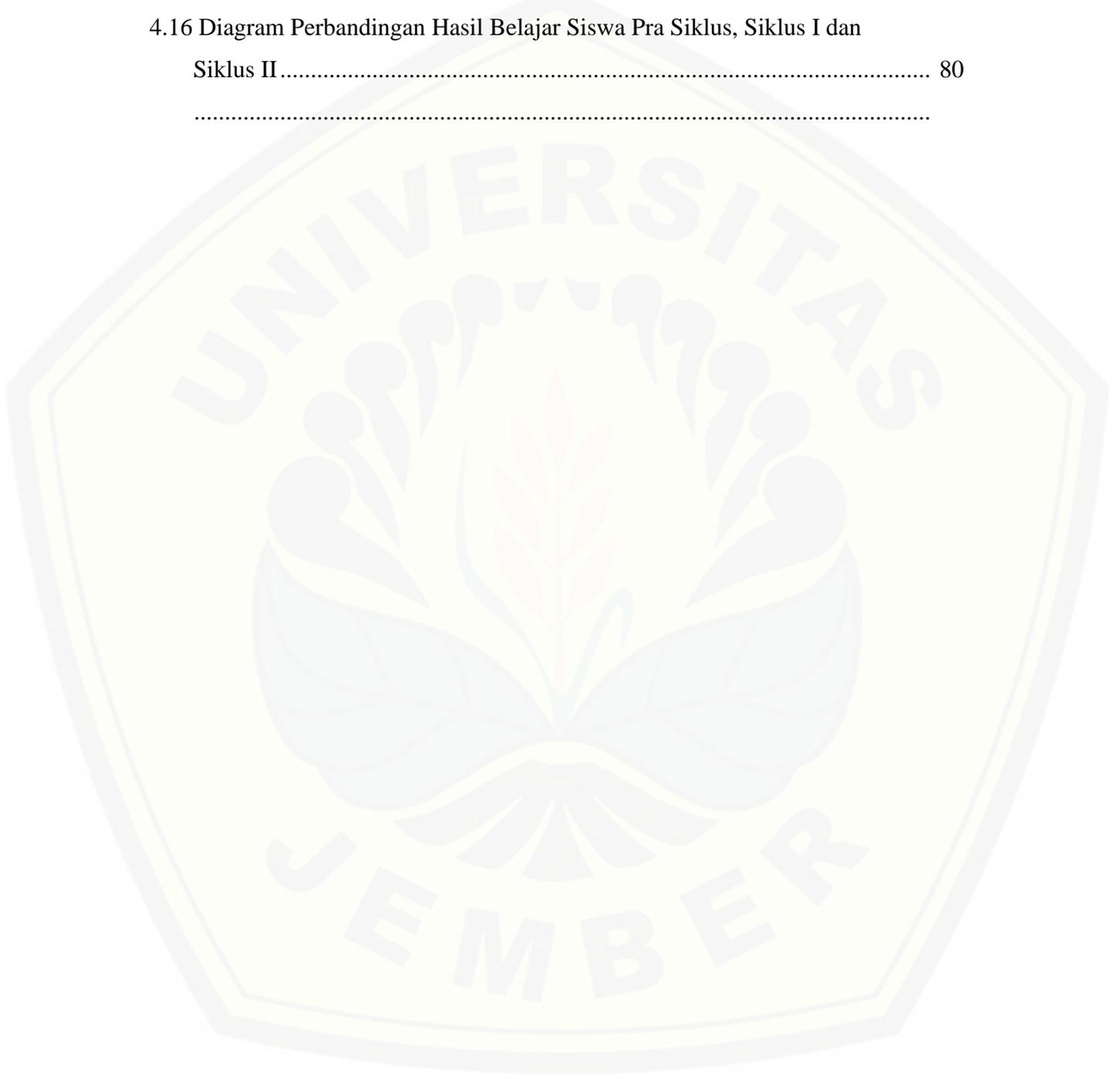
2.1	Implementasi model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan menggunakan media video.....	15
3.1	Kriteria Aktivitas Belajar	44
3.2	Kriteria Hasil Belajar	45
4.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	46
4.2	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Aktivitas Pra Siklus	59
4.3	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	61
4.4	Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	61
4.5	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Siklus I.....	62
4.6	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Siklus I	63
4.7	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
4.8	Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
4.9	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Siklus II.....	66
4.10	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Siklus II	68
4.11	Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	69
4.12	Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	69
4.13	Peningkatan persentase kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I	70
4.14	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	72
4.15	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	73

4.16 Persentase Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	74
4.17 Persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.....	75
4.18 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	76
4.19 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I.....	77
4.20 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	78
4.21 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	79
4.22 Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka berpikir.....	32
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins	37
4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Pra Siklus.....	60
4.2 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.....	61
4.3 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Siklus I	63
4.4 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar pada Siklus I	64
4.5 Diagram Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
4.6 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Siklus II.....	67
4.7 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Siklus II.....	68
4.8 Diagram Persentase Kategori Hasil Belajar.....	70
4.9 Diagram peningkatan persentase kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I.....	71
4.10 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	72
4.11 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	73
4.12 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Kategori Aktivitas	75
4.13 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Kategori Aktivitas	76
4.14 Diagram Perbandingan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I	77

4.15 Diagram Perbandingan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.....	79
4.16 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	80
.....	



DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	89
B. Pedoman Pengumpulan Data.....	92
B.1 Pedoman Wawancara.....	92
B.2 Pedoman Observasi	92
B.3 Pedoman Dokumentasi	92
B.4 Pedoman Tes.....	93
C. Pedoman Wawancara	94
C.2 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian	94
C.3 Hasil Wawancara Setelah Penelitian	97
D. Lembar Observasi Aktivitas.....	101
D.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	101
D.2 Lembar Observasi Aktivitas guru.....	105
D.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	105
D.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	108
D.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan	111
D.2.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	114
D.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	117
D.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	117
D.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	120
D.3.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	123
D.3.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	126
E. Daftar Nama Dan Daftar Nilai Siswa	129
E.1 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Pra Siklus	129
E.2 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Siklus I	131
E.3 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Siklus II.....	133
F. Silabus.....	136
F.1 Silabus Siklus I Pertemuan 1.....	136

F.2 Silabus Siklus I Pertemuan 2.....	140
F.3 Silabus Siklus II Peremuan 1	144
F.4 Silabus Siklus II Peremuan 2	149
G. RPP.....	153
G.1 RPP Prasiklus	153
G.2 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	159
G.3 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	167
G.4 RPP Siklus II Pertemuan 1	175
G.5 RPP Siklus II Pertemuan 2	182
H Materi	190
I. Nama Anggota Kelompok	195
J. LKK.....	196
J.1 LKK Siklus I Pertemuan 1	196
J.2 LKK Siklus I Pertemuan 2.....	199
J.3 LKK Siklus II Pertemuan 1	203
J.4 LKK Siklus II Pertemuan 2	206
K. Soal Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	210
K.1 Soal Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Tongkat Bicara) Siklus I Pertemuan 1	210
K.2 Soal Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Tongkat Bicara) Siklus I Pertemuan 2	211
K.3 Soal Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Tongkat Bicara) Siklus II Pertemuan 1	212
K.4 Soal Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Tongkat Bicara) Siklus II Pertemuan 2	213
L. Kisi-Kisi Penilaian.....	214
L.1 Kisi –Kisi Soal Siklus I.....	214
L.2 Kisi –Kisi Soal Siklus II	216
M. Rubrik Penilaian	218

M.1 Rubrik Penilaian Post Test Siklus I	218
M.2 Rubrik Penilaian Post Test Siklus II.....	222
N. Soal Post Test Dan Kunci Jawaban.....	227
N.1 Post Test Siklus I.....	227
N.2 Post Test Siklus II.....	229
N.3 Kunci Jawaban Post Test Siklus I	232
N.4 Kunci Jawaban Post Test Siklus II	234
O. Hasil LKK	236
P. Hasil Post Test	244
Q. Surat Ijin Penelitian	254
R. Surat Keterangan Penelitian	255
S. Foto Penelitian	256
T. Biodata Mahasiswa.....	260

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dibahas tentang: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Pendidikan berperan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Upaya peningkatan kualitas pendidikan yang meliputi kualitas proses dan hasil belajar siswa perlu diwujudkan di setiap jenjang pendidikan agar tercipta sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional. Menurut Buchori (2001) dalam Trianto (2007:1), bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk suatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang harus terlebih dahulu diselesaikan oleh siswa atau pelajar sebelum mencapai pendidikan yang lebih tinggi lagi, itu semua dilakukan oleh generasi muda sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai warga negara. Pendidikan juga dapat berfungsi sebagai filter adanya pengaruh dari adanya era globalisasi yang sekarang sedang terjadi.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai salah satu ilmu dasar di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam rangka upaya mencetak generasi bangsa yang mempunyai budi pekerti dan kepribadian yang unggul sebagai warga negara Indonesia. PKn juga sebagai sarana untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, watak, sopan santun, sikap toleransi, saling menghargai, dan rasa kepedulian dengan sesama. Sering kali PKn dianggap sebagai pelajaran yang kurang penting, bahkan sebagian anak mengacuhkannya. Hal ini dikarenakan masih adanya guru yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran, sehingga dapat menyebabkan

siswa merasa bosan dan jenuh. Akibatnya materi yang diberikan oleh guru kurang maksimal diterima oleh siswa, sehingga siswa kurang menguasai materi yang dipelajari pada pelajaran PKn.

Dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran, sebaiknya dalam setiap pembelajaran khususnya pembelajaran PKn di sekolah dasar, guru harus merencanakan proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara matang, mulai dari persiapan awal hingga evaluasi pembelajaran. Adapun komponen-komponen yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran adalah tujuan, materi/bahan, strategi/metode, dan media serta evaluasi. Di dalam pemilihan strategi pembelajaran terdapat beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, yaitu pemilihan pendekatan, model, metode, dan pemilihan format yang dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode, model, maupun media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran sangat membantu kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Karena dengan begitu kegiatan pembelajaran di kelas tidak akan monoton, kegiatan pembelajaran akan berjalan sesuai rencana, lebih menarik, dan pembelajaran akan lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015 di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember, dapat diketahui bahwa ada permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Permasalahan tersebut yaitu : aktivitas belajar siswa masih belum mencapai kategori baik atau masih dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran di kelas masih didominasi oleh guru, guru umumnya hanya menggunakan metode ceramah (penuturan secara lisan tentang materi yang diajarkan), tanya jawab, penugasan dan guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 pada mata pelajaran PKn masih kurang. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang masih mendapatkan

nilai dibawah KKM pada saat ulangan PKn. KKM mata pelajaran PKn yaitu 65. Dari 25 siswa hanya ada 11 siswa yang nilainya ≥ 65 (lampiran E halaman 138).

Model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain menciptakan PAIKEM, model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) juga mendidik siswa untuk berlatih berdemokrasi dalam suasana kelas yang demokratis. Saat pembelajaran berlangsung, siswa dilatih menghargai nilai-nilai persamaan hak misalnya ketika seorang siswa memegang tongkat, maka ia akan diberi kesempatan untuk berbicara mengeluarkan pendapat. Selain itu siswa juga dilatih untuk bisa berbuat adil, yaitu dengan cara bergantian dalam menjawab pertanyaan. Semua nilai tersebut merupakan bagian dari nilai-nilai dan semangat demokrasi yang sangat diperlukan dalam masyarakat Indonesia (Mardiati dkk. 2010:25).

Pembelajaran di kelas juga dapat lebih menyenangkan jika menggunakan media video. Video merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Dengan demikian siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video. Terlebih siswa kelas IV di SDN Tugusari 04 belum pernah menggunakan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dan media video dalam kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga diharapkan pembelajaran dengan menggunakan model dan media tersebut dapat memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa.

Hasil penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Fahriza Yuniarisqa di kelas III SDN Jember Lor 02 pada mata pelajaran IPS, yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui model pembelajaran *talking stick* berjalan dengan lancar dan mampu mencapai tujuan yang

sudah dirumuskan sebelum penelitian. Aktivitas dan hasil belajar siswa terbukti meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dicoba diadakan penelitian tentang ”Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember ?
- 1.2.2 Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut.

- 1.3.1 untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video di SDN Tugusari 04 Jember.
- 1.3.2 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video di SDN Tugusari 04 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- 1.4.1 bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi serta meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- 1.4.2 bagi guru, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa di masa yang akan datang.
- 1.4.3 bagi pihak sekolah, sebagai masukan dan pertimbangan yang berguna untuk meningkatkan program pembelajaran di masa yang akan datang.
- 1.4.4 bagi peneliti, mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video serta mendapat bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru sekolah dasar sehingga siap melaksanakan tugas di lapangan.
- 1.4.5 bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dibahas tentang : (1) pembelajaran PKn SD, (2) model pembelajaran *talking stick*, (3) media pembelajaran video, (4) implementasi model pembelajaran *talking stick* dengan media video, (5) aktivitas belajar, (6) hasil belajar, (7) penelitian yang relevan, (8) kerangka berpikir, dan (9) hipotesis.

2.1 Pembelajaran PKn SD

2.1.1 Hakikat Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari para siswa baik sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Depdiknas.2006:49).

Menurut Mardiaty, dkk (2010:2), dimensi pengetahuan kewarganegaraan yang tercakup dalam mata pelajaran PKn meliputi politik, hukum dan moral. Dengan demikian, mata pelajaran PKn merupakan bidang kajian disiplin. Secara lebih rinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintahan dan non-pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasar hukum dan peradilan yang bebas dan tidak memihak, serta nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Keterampilan kewarganegaraan meliputi keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara. Contoh keterampilan intelektual misalnya keterampilan dalam merespon berbagai persoalan politik, seperti perlu atau tidaknya kampanye secara masal. Contoh keterampilan berpartisipasi misalnya keterampilan menggunakan hak dan kewajibannya di bidang hukum, seperti perlu atau tidaknya melapor kepada polisi jika mengetahui tindak kejahatan di masyarakat.

Watak/karakter kewarganegaraan sesungguhnya merupakan dimensi yang paling substantif dan esensial dalam mata pelajaran PKn. Dimensi watak/karakter kewarganegaraan dapat dipandang sebagai "muara" dari kedua dimensi sebelumnya dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, dan karakteristik mata pelajaran PKn. Ciri khas PKn ditandai dengan pemberian penekanan pada dimensi watak, karakter, sikap, dan hal-hal lain yang bersifat afektif. Jadi pembelajaran PKn diharapkan mampu memberi pengetahuan kepada warga negara bidang politik, hukum, dan moral sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selanjutnya warga negara diharapkan memiliki keterampilan secara intelektual dan partisipatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Mardiati, dkk. 2010:2).

Pada akhirnya, pengetahuan dan keterampilan itu akan membentuk suatu watak atau karakter yang mapan, sehingga menjadi sikap dan kebiasaan hidup sehari-hari. Watak, karakter, dan sikap atau kebiasaan hidup sehari-hari yang mencerminkan warga negara yang baik itu misalnya sikap religius, toleran, jujur, adil, demokratis, menghargai perbedaan, menghormati hukum, menghormati hak orang lain, memiliki kebangsaan yang kuat, memiliki rasa kesetiakawanan sosial dan lain-lain.

2.1.2 Tujuan Mata Pelajaran PKn

Menurut Mardiati, dkk (2010 : i), tujuan mata pelajaran PKn antara lain, agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu-isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan kepribadian bangsa Indonesia agar dapat hidup sejajar dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ditengah-tengah arus globalisasi.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran PKn SD

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka materi dalam pembelajaran PKn perlu diperjelas. Oleh karena itu, ruang lingkup PKn secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut : (1) Persatuan dan Kesatuan, (2) Norma Hukum dan Peraturan, (3) HAM, (4) Kebutuhan Warga Negara, (5) Konstitusi Negara, (6) Kekuasaan Politik, (7) Kedudukan Pancasila, dan (8) Globalisasi. PKn SD terdiri dari 24 standar kompetensi yang dijabarkan dalam 53 kompetensi dasar. Menurut Mardiati, dkk. (2010:5) delapan kelompok tersebut dijelaskan pada bagian berikut.

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, Hukum, dan Peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional, dan hukum dan peradilan internasional.

3. Hak Asasi Manusia (HAM) meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan Warganegara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi-pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
7. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
8. Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran PKn diatas, maka materi globalisasi dalam penelitian ini termasuk kedalam ruang lingkup kedelapan yaitu ruang lingkup globalisasi.

2.2 Model Pembelajaran *Talking Stick*

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat

pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce dalam Trianto, 2007:5). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun Soekamto, dkk (dalam Trianto, 2007:5) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Menurut Mardiati, dkk (2010:22) mengemukakan bahwa model sering diartikan sebagai pola, contoh, acuan, atau ragam dari sesuatu produk tertentu. Sedangkan yang kaitan dengan pembelajaran, istilah model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual suatu tipe atau desain yang digunakan pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran; deskripsi atau analogi yang berguna bagi proses visualisasi yang tidak dapat diamati; sistem asumsi-asumsi, data-data dan referensi-referensi yang digunakan menggambarkan obyek peristiwa secara sistematis; desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, realitas yang disederhanakan; deskripsi dari sistem yang mungkin/imajiner dan penyajian yang diperkecil dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat-sifat aslinya.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- (1) rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
- (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);
- (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan
- (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kardi dan Nur dalam Trianto, 2007:6).

2.2.2 Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) ini diadopsi dari tradisi orang Indian (*native American*) yaitu menggunakan tongkat untuk berceritera atau mengizinkan setiap peserta berbicara pada pertemuan antarsuku (Locust dalam Mardiaty, dkk. 2010:24).

Tujuan pendekatan model *talking stick*, selain menciptakan PAIKEM, juga mendidik siswa untuk berlatih berdemokrasi dalam suasana kelas yang demokratis. Saat pembelajaran berlangsung, siswa dilatih menghargai nilai-nilai persamaan hak misalnya ketika seorang siswa memegang tongkat, maka ia akan diberi kesempatan untuk berbicara mengeluarkan pendapat. Selain itu siswa juga dilatih untuk bisa berbuat adil, yaitu dengan cara bergantian dalam menjawab pertanyaan. Semua nilai tersebut merupakan bagian dari nilai-nilai dan semangat demokrasi yang sangat diperlukan dalam masyarakat Indonesia (Mardiaty, dkk. 2010:25).

2.2.3 Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* menurut Mardiaty, dkk (2010:25) antara lain :

1. Sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan.
2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut.
3. Guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain (siswa yang tidak memegang tongkat) bertugas untuk mencatat.

2.3 Media Pembelajaran Video

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich dalam Daryanto, 2012:4). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2012:4) Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran selalu terdiri atas dua unsur penting, yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (hardware) dan unsur pesan yang dibawanya (message/software). Dengan demikian media pembelajaran memerlukan peralatan untuk menyajikan pesan, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa (a) media pembelajaran merupakan wadah dari pesan, (b) materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, (c) tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

2.3.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:5), Secara umum media mempunyai manfaat/kegunaan sebagai berikut.

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera;
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar;

- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya;
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Selain itu, kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Susilana, 2009:9) adalah sebagai berikut.

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar;
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik;
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan;
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan;
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan;
- h. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif.

2.3.3 Pengertian Media Video

Video merupakan media pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Dengan kata lain video adalah rangkaian gambar elektronik yang disertai unsur audio yang dituangkan pada pita video, dan dapat dilihat melalui alat pemutar *video player* dan jika dalam bentuk VCD maka menggunakan *VCD player* yang dihubungkan ke monitor televisi (Siddiq, dkk, 2008:5).

Menurut Daryanto (2012:86) video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Di samping itu, video menambahkan suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Hal ini

karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Dengan demikian siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video.

Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. selain itu, program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu menyampaikan materi yang bersifat dinamis.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Video

Video sebagai bahan pembelajaran tentunya memiliki karakteristik yang dimilikinya baik itu kelebihan maupun kekurangannya. Menurut Siddiq, dkk (2008:5) kelebihan dan kekurangan yang dimiliki bahan pembelajaran yang satu belum tentu sama dengan yang dimiliki oleh bahan belajar yang lain.

Kelebihan media video antara lain:

1. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
2. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
3. Dapat digunakan secara berulang;
4. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke dalam kelas;.
5. Dapat menyajikan objek secara detail;
6. Tidak memerlukan ruang gelap;
7. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
8. Dapat diperlambat atau dipercepat;
9. Dapat digunakan untuk klasikal ataupun individual.

Media video di samping memiliki kelebihan juga memiliki keterbatasan.

Keterbatasan yang dimiliki media video antara lain:

1. Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal;

2. Memerlukan keahlian khusus;
3. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton.
4. Harus menggunakan aliran listrik, artinya jika padam tidak dapat digunakan.

2.4 Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Dengan Media Video

Implementasi model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Implementasi model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Kegiatan Awal (10 menit)	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersiapkan sarana serta media yang dibutuhkan 5. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 6. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran siswa 4. Mempersiapkan perlengkapan belajar 5. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru 6. Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		materi globalisasi	guru
		7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	7. Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti (50 menit)	Menyampaikan materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok Memutar video pembelajaran; Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar Menjelaskan materi globalisasi Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru Memperhatikan video Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar Menyimak penjelasan guru Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran Melakukan pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		<p>6. Mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara). Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> adalah sebagai berikut :</p> <p>(1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, (2) guru menyampaikan materi pokok yang</p>	<p><i>talking stick</i> (tongkat bicara). Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain :</p> <p>(1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (4) siswa</p>

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		<p>akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat didarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas</p>	<p>yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (5) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya.</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		<p>untuk mencatat.</p> <p>7. Memberikan tugas kelompok.</p> <p>8. Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas</p>	
3. Kegiatan Akhir (10 menit)	Memberi penguatan dan membuat kesimpulan	<p>1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>4. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan</p>	<p>1. Membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Menjawab salam.</p>

Langkah Pembelajaran	Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
		salam.	

2.5 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk berhubungan dengan obyek yang sedang dipelajari, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Aktivitas Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Sudjana (1995:5) menjelaskan tinggi rendahnya aktivitas belajar tergantung pada tujuan instruksional yang harus dicapai, stimulus guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan pengajaran (materi) serta minat, perhatian, motivasi dan kemampuan belajar siswa yang bersangkutan, sehingga jelas bahwa kadar aktivitas siswa ditentukan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi karakteristik tujuan dan bahan pengajaran yang dapat mendasari stimulus guru dalam membelajarkan siswa. Sedangkan faktor internal meliputi kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa.

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric (dalam Hobri, 2010:29) adalah sebagai berikut.

- 1) *Visual activities*, meliputi: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, mengamati percobaan, dan mengamati pekerjaan orang lain.

- 2) *Oral activities*, meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, dan diskusi.
- 3) *Listening activities*, meliputi: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, dan pidato.
- 4) *Writing activities*, meliputi: menulis cerita, karangan, laporan, menyalin, dan mengisi angket.
- 5) *Drawing activities*, meliputi: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- 6) *Motor activities*, meliputi: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang.
- 7) *Mental activities*, meliputi: menanggapi, mengingat, memecahkan soal/masalah, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, meliputi: menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, berani, tenang, gugup.

Aktivitas siswa di sekolah sangat bervariasi. Data mengenai aktivitas siswa diperoleh dengan cara mengadakan observasi yang dapat dilihat pada perilaku siswa yang tampak selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini aktivitas siswa yang diamati, antara lain:

- (1) menyimak penjelasan guru (*Listening activities*);
- (2) memperhatikan video (*Visual activities*);
- (3) kerjasama dalam kelompok (*Motor activities*);
- (4) bertanya atau berpendapat (*Oral activities*);
- (5) mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru (*Writing activities*);
- (6) berani dan aktif saat bermain *talking stick* (tongkat bicara) (*Emotional activities*).

2.6 Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Setelah belajar, siswa diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatnya

dimana dia sebelumnya tidak dapat melakukan. Menurut Sudjana (1995:22), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya atau pada hakikatnya perubahan belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai. Seseorang dikatakan belajar bila dalam dirinya terjadi proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui penilaian dan evaluasi. Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak (Sudjana, 1995:22). Penilaian merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dengan penilaian dapat ditentukan tingkat keberhasilan dari proses belajar tersebut. Penilaian bukan hanya bermakna bagi siswa tetapi juga bermakna bagi guru, yaitu memberikan umpan balik terhadap program secara keseluruhan. Untuk menilai hasil belajar yang dicapai diperlukan alat bantu yaitu tes.

Bloom (dalam Sudjana, 1995:22) menyatakan bahwa perubahan perilaku manusia sebagai hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap nilai, dan emosi, sedangkan psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik.

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif dan ranah afektif siswa. Berdasarkan taksonomi Bloom yang sudah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Widodo, 2006 : 5) adapun ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar ada enam aspek yaitu:

1. Menghafal (*Remember*)

Menghafal yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah tingkatannya.

Untuk mengkondisikan agar “mengingat” bisa menjadi bagian belajar bermakna, tugas mengingat hendaknya selalu dikaitkan dengan aspek pengetahuan yang lebih luas dan bukan sebagai suatu yang lepas dan terisolasi. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu : mengenali (*recognizing*) dan mengingat (*recalling*).

1.1 Mengenali (*Recognizing*) : mencakup proses kognitif untuk menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang yang identik atau sama dengan informasi yang baru. Bentuk tes yang meminta siswa menentukan betul atau salah, menjodohkan, dan pilihan berganda merupakan tes yang sesuai untuk mengukur kemampuan mengenali.

1.2 Mengingat (*Recalling*) : menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang apabila ada petunjuk (tanda) untuk melakukan hal tersebut. Tanda di sini seringkali berupa pertanyaan. Istilah lain untuk mengingat adalah menarik (*retrieving*).

2. Memahami (*Understand*)

Memahami yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki, mengaitkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Karena penyusun skema adalah konsep, maka pengetahuan konseptual merupakan dasar pemahaman. Kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, yaitu : menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

2.1 Menafsirkan (*interpreting*) : mengubah dari satu bentuk informasi ke bentuk informasi yang lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, dari kata-kata ke angka, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase. Informasi yang disajikan dalam tes haruslah “baru” sehingga dengan mengingat saja siswa tidak akan bisa menjawab soal yang diberikan. Istilah lain untuk

menafsirkan adalah mengklarifikasi (*clarifying*), memparafrase (*paraphrasing*), menerjemahkan (*translating*), dan menyajikan kembali (*representing*).

- 2.2 Memberikan contoh (*exemplifying*) : memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh. Istilah lain untuk memberikan contoh adalah memberikan ilustrasi (*illustrating*) dan mencontohkan (*instantiating*).
- 2.3 Mengklasifikasikan (*classifying*) : Mengenalinya bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu. Termasuk dalam kemampuan mengklasifikasikan adalah mengenali ciri-ciri yang dimiliki suatu benda atau fenomena. Istilah lain untuk mengklasifikasikan adalah mengkategorisasikan (*categorising*).
- 2.4 Meringkas (*summarising*) : membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan. Meringkas menuntut siswa untuk memilih inti dari suatu informasi dan meringkasnya. Istilah lain untuk meringkas adalah membuat generalisasi (*generalising*) dan mengabstraksi (*abstracting*).
- 2.5 Menarik inferensi (*inferring*) : menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta. Untuk dapat melakukan inferensi siswa harus terlebih dapat menarik abstraksi suatu konsep/prinsip berdasarkan sejumlah contoh yang ada. Istilah lain untuk menarik inferensi adalah mengekstrapolasi (*extrapolating*), menginterpolasi (*interpolating*), memprediksi (*predicting*), dan menarik kesimpulan (*concluding*).
- 2.6 Membandingkan (*comparing*) : mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide, ataupun situasi. Membandingkan mencakup juga menemukan kaitan antara unsur-unsur satu objek atau keadaan dengan unsur yang dimiliki objek atau keadaan lain. Istilah lain untuk membandingkan

adalah mengkontraskan (*contrasting*), mencocokkan (*matching*), dan memetakan (*mapping*).

2.7 Menjelaskan (*explaining*) : mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Termasuk dalam menjelaskan adalah menggunakan model tersebut untuk mengetahui apa yang terjadi apabila salah satu bagian sistem tersebut diubah. Istilah lain untuk menjelaskan adalah mengkonstruksi model (*constructing a model*).

3. Mengaplikasikan (*Applying*)

Mengaplikasikan mencakup penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Namun tidak berarti bahwa kategori ini hanya sesuai untuk pengetahuan prosedural saja. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu : menjalankan (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

3.1 Menjalankan (*executing*) : menjalankan suatu prosedur rutin yang telah dipelajari sebelumnya. Langkah-langkah yang diperlukan sudah tertentu dan juga dalam urutan tertentu. Apabila langkah-langkah tersebut benar, maka hasilnya sudah tertentu pula. Istilah lain untuk menjalankan adalah melakukan (*carrying out*).

3.2 Mengimplementasikan (*implementing*) : memilih dan menggunakan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan tugas yang baru. Karena diperlukan kemampuan memilih, siswa dituntut untuk memiliki pemahaman tentang permasalahan yang akan dipecahkannya dan juga prosedur-prosedur yang mungkin digunakannya. Apabila prosedur yang tersedia ternyata tidak tepat benar, siswa dituntut untuk bisa memodifikasinya sesuai keadaan yang dihadapi.

4. Menganalisis (*Analyzing*)

Menganalisis yaitu menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana asal-usul keterkaitan antar unsur-unsur tersebut

dan struktur besarnya. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam menganalisis, antara lain : membedakan (*differentiating*), mengorganisir (*organizing*), dan menemukan pesan tersirat (*attributting*).

- 4.1 Membedakan (*differentiating*) : membedakan bagian-bagian yang menyusun suatu struktur berdasarkan relevansi, fungsi dan penting tidaknya. Oleh karena itu membedakan (*differentiating*) berbeda dari membandingkan (*comparing*). Membedakan menuntut adanya kemampuan untuk menentukan mana yang relevan/esensial dari suatu perbedaan terkait dengan struktur yang lebih besar.
- 4.2 Mengorganisir (*organizing*) : mengidentifikasi unsur-unsur suatu keadaan dan mengenali bagaimana unsur-unsur tersebut terkait satu sama lain untuk membentuk suatu struktur yang padu.
- 4.3 Menemukan pesan tersirat (*attributting*) : menemukan sudut pandang, bias, dan tujuan dari suatu bentuk komunikasi.

5. Mengevaluasi

Mengevaluasi yaitu membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini: memeriksa (*checking*) dan mengkritik (*critiquing*).

- 5.1 Memeriksa (*Checking*) : Menguji konsistensi atau kekurangan suatu karya berdasarkan kriteria internal (kriteria yang melekat dengan sifat produk tersebut).
- 5.2 Mengkritik (*Critiquing*) : menilai suatu karya baik kelebihan maupun kekurangannya, berdasarkan kriteria eksternal.

6. Membuat (create)

Membuat yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam kategori ini, yaitu: membuat (*generating*), merencanakan (*planning*), dan memproduksi (*producing*).

- 6.1 Membuat (*generating*) : menguraikan suatu masalah sehingga dapat dirumuskan

6.2 Merencanakan (*planning*) : merancang suatu metode atau strategi untuk memecahkan masalah.

6.3 Memproduksi (*producing*) : membuat suatu rancangan atau menjalankan suatu rencana untuk memecahkan masalah. berbagai kemungkinan hipotesis yang mengarah pada pemecahan masalah tersebut.

Dalam penelitian ini, Peneliti mengukur peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 pada ranah kognitif, utamanya aspek menghafal, memahami, dan mengaplikasikan (C1, C2, C3) melalui tes tulis.

Selain ranah kognitif, penelitian ini juga menilai hasil belajar siswa dalam ranah afektif. Menurut Sudjana (2013:53), ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Adapun tingkatan pada ranah afektif, antara lain.

- 1) Penerimaan (*Receiving/attending*), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi, maupun gejala masalah situasi. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) Jawaban (*responding*), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, dan kapuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Penilaian (*valuing*), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Pengorganisasian (*organization*), yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi daripada sistem nilai.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem

nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Di sini termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

2.7 Penelitian Yang Relevan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengacu pada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul peneliti. Beberapa tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahriza Yuniarisqa yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Tema Kegiatan Jual Beli Di Kelas III SDN Jember Lor 02 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil analisis dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPS dengan tema kegiatan jual beli di SDN Jember Lor 02. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 69,5% meningkat menjadi 74,3% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 71,4% mengalami peningkatan sebesar 17,2% pada siklus II menjadi 88,6%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Isti Wardani yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media Visual (gambar dan *power point*) Pada Siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPS melalui model *talking stick* dengan media visual pada siswa kelas IV SDN Purwoyoso 01 Kota Semarang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi pada pembelajaran IPS siklus I data aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 11,4 dengan kriteria cukup. Pada pelaksanaan tindakan siklus II data aktivitas siswa meningkat dengan perolehan skor rata-rata 15,1 dengan kriteria baik. Pada pelaksanaan tindakan siklus III data aktivitas skor rata-rata 17,1 dengan kriteria baik. Aktivitas siswa telah mencapai

indikator keberhasilan yaitu sekurang- kurangnya mencapai kriteria baik. Untuk peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari data hasil observasi pada pembelajaran IPS siklus I nilai rata-rata hasil evaluasi siswa sebesar 65,3 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 36. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 63,8%. Pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 71,2 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 48. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II sebesar 75%. Pada pelaksanaan siklus III, nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76,3 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 56. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus III sebesar 86,48%. Hasil belajar IPS siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya ketuntasan klasikal mencapai 85% dengan KKM mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Purwoyoso 01 Semarang tahun ajaran 2011/2012 adalah 60.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh RTS Devia yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV.B SDN No.13/I Muara Bulian Jambi”, hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 53,56 dengan ketuntasan klasikal 26,5% (8 orang siswa), pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 63,17 dengan ketuntasan klasikal 60% (18 orang siswa), dan pada siklus III nilai rata-rata siswa adalah 74,17 dengan ketuntasan klasikal 93,3% (28 orang siswa).

Selain itu penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Natalia yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 2 Tataaran” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan hasil yang dicapai pada siklus pertama yaitu 65,41 % sedangkan siklus kedua yang meningkat menjadi 97,70 %. Selain itu Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Dimana model pembelajaran ini tidak hanya menyenangkan karena terdapat unsur permainan, tapi juga dapat

membentuk siswa untuk lebih berani dalam proses belajar mengajar, melatih keterampilan membaca dan memahami dengan cepat materi yang diberikan.

Peneliti mencari dan mengkaji penelitian terdahulu untuk mencari hubungan permasalahan yang memiliki kesamaan dengan rancangan penelitiannya mengenai model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan media video. Selain untuk melihat keberhasilan penelitian terdahulu, peneliti juga berusaha menemukan/mengidentifikasi kekurangan dari peneliti sebelumnya dengan cara pengembangan penelitian terbaru.

2.8 Kerangka Berpikir

Pada kegiatan pra siklus dilakukan kegiatan observasi dan wawancara di SDN Tugusari 04 Jember. Kegiatan pra siklus bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dari pihak guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan bahwa pada kondisi awal pembelajaran PKn di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember masih menggunakan pembelajaran yang konvensional yaitu proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu guru tidak menggunakan media pada saat pembelajaran PKn. Oleh karena itu, model pembelajaran *talking stick* dengan media video menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *talking stick* memiliki kelebihan, yaitu dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan memperhatikan pelajaran di kelas, memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan melalui pembelajaran *talking stick* dapat mendidik siswa untuk berlatih demokratis, bertanggung jawab, dan menghargai nilai-nilai persamaan hak. Sedangkan penggunaan media video dalam pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan peningkatan keaktifan belajar siswa diharapkan hasil belajar siswa juga meningkat.

Kegiatan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan menggunakan media video dilakukan pada saat pelaksanaan siklus yang

terdiri dari dua siklus. Siklus I dilaksanakan untuk memperoleh informasi sebagai masukan untuk mengadakan perbaikan bagi pelaksanaan siklus II. Selanjutnya siklus II dilaksanakan apabila terdapat kelemahan atau kekurangan pada siklus I, tetapi jika pada siklus I sudah mencapai peningkatan yang ditentukan maka siklus II dilaksanakan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil pembelajaran siklus I. Dari pelaksanaan siklus pembelajaran tersebut diharapkan penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi pada siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



2.9 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Jika diterapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn, maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember akan meningkat;
2. Jika diterapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember akan meningkat.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dibahas tentang : (1) jenis penelitian, (2) subyek penelitian, (3) waktu dan tempat, (4) definisi operasional, (5) desain penelitian (6) prosedur penelitian, (7) metode pengumpulan data, dan (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hakikat penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional, (Sukidin, dkk, 2010:16). Arikunto (2006:104) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti. Arikunto (2006:105) juga menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sistematis dan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya dengan jalan mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 25 orang siswa yaitu 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah SDN Tugusari 04 Jember. Penelitian dilakukan di SDN Tugusari 04 Jember dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) adanya kesediaan dari SDN Tugusari 04 Jember untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian;
- 2) adanya kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini;
- 3) adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran PKn di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember, yaitu guru kurang menggunakan model, metode atau media yang menarik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa masih rendah;
- 4) belum pernah diadakan penelitian sejenis di SDN Tugusari 04 Jember.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep yang dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Masyhud, 2012:35). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Model Pembelajaran *Talking Stick* (tongkat bicara)

Model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) adalah salah satu model yang dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa. Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Langkah pembelajaran *talking stick* adalah : (1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu

menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mencatat.

3.4.2 Media Video

Video merupakan media pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran.

3.4.3 Aktivitas Belajar Siswa

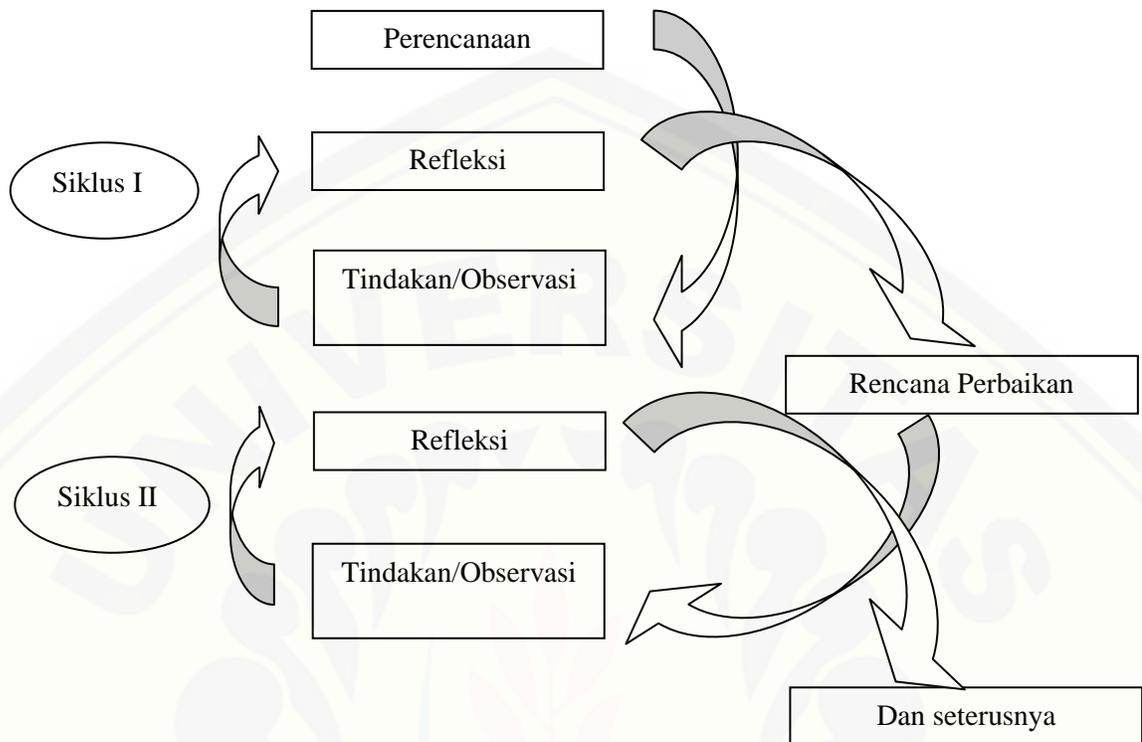
Aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember yang diamati dalam penelitian ini yaitu: 1) menyimak penjelasan guru, 2) memperhatikan video, 3) kerjasama dalam kelompok, 4) bertanya atau berpendapat, 5) mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru, 6) partisipasi aktif siswa.

3.4.4 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dari nilai tes pada setiap akhir siklus (ranah kognitif).

3.5 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus yang berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins (dalam Arikunto, 2006:105). Penelitian tindakan kelas dengan model siklus berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Hopkins tersebut terdiri dari empat fase, yaitu perencanaan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflecting*) yang dapat dilihat dari gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins (dalam Arikunto, 2006:105).

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tindakan pendahuluan

Sebelum mengadakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan yang bertujuan supaya penelitian ini memperoleh hasil yang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- 1) menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- 2) melakukan observasi pembelajaran di dalam kelas untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran;

- 3) mengadakan wawancara dengan guru kelas mengenai pengalaman guru dalam menggunakan metode ataupun media pembelajaran yang selama ini digunakan dalam proses pembelajaran;
- 4) mengumpulkan nilai hasil tes siswa pada materi sebelumnya;
- 5) mendiskusikan peran observer dan peneliti dalam mengimplementasikan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video dalam tindakan penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi;
- 2) membuat video pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan cara *mendownload* dan menggabungkan beberapa video yang relevan dari internet dengan materi yang akan disampaikan;
- 3) menyiapkan perlengkapan multimedia yang akan digunakan berupa laptop dan *LCD proyektor*;
- 4) menyusun soal tes beserta kunci jawaban;
- 5) menyusun pedoman observasi dan wawancara dengan guru dan siswa;
- 6) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan

alokasi waktu masing-masing 2×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dan dibantu oleh 2 orang observer. Observer tersebut antara lain guru kelas IV dan rekan sesama mahasiswa. Untuk mempermudah pengamatan tiap siswa diberi nama dada.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas guru (peneliti). Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, hasil observasi dan wawancara. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua.

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan siklus II adalah refleksi hasil dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun instrumen penelitian sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan pada siklus II antara lain :

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi;

- 2) membuat video pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan cara *mendownload* dan menggabungkan beberapa video yang relevan dari internet dengan materi yang akan disampaikan;
- 3) menyiapkan perlengkapan multimedia yang akan digunakan berupa laptop, dan *LCD proyektor*;
- 4) menyusun soal tes beserta kunci jawaban;
- 5) menyusun pedoman observasi dan wawancara dengan guru dan siswa;
- 6) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi. Pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui hasil belajar siswa pada siklus II. Selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video.

c. Observasi

Seperti pada siklus sebelumnya, observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dan dibantu oleh 2 orang observer. Observer tersebut antara lain guru kelas IV dan rekan sesama mahasiswa. Untuk mempermudah pengamatan tiap siswa diberi nama dada.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas guru (peneliti). Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, hasil observasi dan wawancara. Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah menganalisis hasil tes yang diperoleh siswa serta observasi aktivitas belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas pengajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (Hobri, 2007:17). Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat sebelum dan ketika penelitian dilakukan. Observasi sebelum diadakannya penelitian dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui cara guru mengajar dan aktivitas siswa saat mengikuti pelajaran, serta mengamati kesesuaian model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dengan materi yang disajikan. Sedangkan observasi pada saat

dilaksanakannya penelitian dilakukan dengan bantuan dua observer, yaitu guru kelas dan rekan sesama mahasiswa dengan tujuan mengamati aktivitas belajar siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pada penelitian ini digunakan interviu bebas, yaitu responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh pewawancara. Wawancara terhadap guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video.

Wawancara yang dilakukan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran PKn, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara terhadap guru dilakukan sesudah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pengamatan guru kelas mengenai pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video, dan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7.3 Metode Tes

Menurut Hobri (2007:17) tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki siswa. Tes memuat materi tertentu (topik tertentu). Guru (peneliti) menggunakan tes akhir untuk mengukur sejauh mana hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video. Tes akhir ini dimaksudkan untuk melihat kemajuan siswa dalam

mengikuti pembelajaran dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada akhir siklus I dan akhir siklus II.

3.7.4 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:206). Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah nama subjek penelitian, nilai ulangan pada mata pelajaran PKN pada kegiatan pembelajaran sebelumnya, serta foto aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengelola data yang terkumpul dalam penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis diskriptif kualitatif memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis ini dilakukan bukan sekedar menunjukkan angka-angka, tetapi angka-angka tersebut telah menunjukkan makna atau sebagai simbol kualitas dari hasil tindakan yang dilakukan (Masyhud, 2012:275). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas Belajar Siswa

Skor aktivitas siswa dapat diperoleh dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa secara individu diperoleh dengan rumus berikut.

$$A = \frac{\sum \text{skor keaktifan yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = Skor aktivitas siswa

Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = aktivitas belajar siswa secara klasikal

A = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria persentase aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar

Rentangan skor	Kategori Aktivitas
81 – 100	Sangat aktif
61 – 80	Aktif
41–60	Cukup aktif
21 –40	Kurang aktif
0 -20	Sangat kurang aktif

(Sumber : Masyhud, 2013:68)

b. Hasil Belajar Siswa

Skor hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$S = b_1 \left[\frac{n_1}{N_1} \times 100 \right] + b_2 \left[\frac{n_2}{N_2} \times 100 \right]$$

Keterangan:

- S = Hasil belajar siswa
 b1 = Bobot soal pilihan ganda (40%)
 b2 = Bobot soal uraian (60%)
 n1 = Jumlah soal benar (pilihan ganda)
 N1 = Jumlah seluruh soal (pilihan ganda)
 n2 = Jumlah skor yang diperoleh (uraian)
 N2 = Jumlah skor maksimum (uraian)

Untuk mengukur persentase rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria persentase hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Sumber : Masyhud, 2013:65)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini dibahas tentang : (1) pelaksanaan penelitian, (2) analisis data, (3) pembahasan, (4) temuan penelitian.

4.1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Tugusari 04 Jember pada siswa kelas IV semester genap tahun ajaran 2014/2015. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan tindakan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil dari tindakan observasi dan wawancara tersebut, kemudian dilakukan penelitian sebagai usaha untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran di kelas dengan tahapan pembelajaran siklus I dan siklus II. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO.	HARI	TANGGAL	KEGIATAN
1.	Rabu	21 Januari 2015	Observasi dan Wawancara
2.	Selasa	28 April 2015	Siklus I Pertemuan 1
3.	Rabu	29 April 2015	Siklus I Pertemuan 2
4.	Kamis	30 April 2015	Post Test Silklus I
5.	Selasa	05 Mei 2015	Siklus II Pertemuan 1
6.	Rabu	06 Mei 2015	Siklus II Pertemuan 2
7.	Kamis	07 Mei 2015	Post Test Siklus II

4.1.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum kegiatan siklus dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tindakan pendahuluan, yaitu meminta ijin kepada Kepala Sekolah SDN Tugusari 04 untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, kemudian dilakukan tindakan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas untuk mengetahui secara langsung aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan guru kelas IV

mengenai metode dan media yang biasa digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mengenai data nama siswa, jumlah siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember.

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015 pada siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih belum mencapai kategori baik. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas hanya metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena mereka hanya mendengarkan penjelasan guru. Selain itu guru tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2015 diketahui bahwa setiap pembelajaran PKn guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media yang sering digunakan oleh guru adalah media gambar, dan sumber pembelajaran yang digunakan guru dalam menjelaskan materi hanya buku paket yang dimiliki setiap siswa di kelas tersebut.

4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Peneliti juga membuat media pembelajaran berupa video serta menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penilaian, yaitu berupa Lembar Kerja Kelompok (LKK) dan soal-soal post test sebagai alat evaluasi pembelajaran. Instrumen penilaian lain yang disusun, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pembelajaran dengan alokasi 2 x 35 menit pada setiap pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 April 2015. Adapun tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama. Setelah berdoa, guru menanyakan kehadiran siswa. Kemudian, guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Setelah mengkondisikan siswa untuk belajar, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa siapa saja diantara mereka yang sudah pernah menggunakan HP atau sudah memiliki HP. Apersepsi dilakukan dengan tujuan untuk memberi gambaran pada siswa tentang materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran ini diawali dengan meminta siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk oleh guru, yakni terdiri dari 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Selanjutnya guru memutar video tentang pengaruh globalisasi. Guru meminta siswa untuk benar-benar memperhatikan video yang diputar karena isi video tersebutlah yang akan digunakan sebagai bahan utama pembelajaran. Untuk memperkuat daya tangkap siswa terhadap video yang ditampilkan, guru sesekali menjelaskan isi dalam video dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Setelah kegiatan melihat video, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang isi dari video

tersebut, kemudian guru menjelaskan tentang materi globalisasi agar siswa lebih paham.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan permainan *talking stick* (tongkat bicara), namun sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah permainan *talking stick* (tongkat bicara) tersebut, yaitu siswa mengedarkan tongkat secara estafet kepada temannya sampai terdengar tanda berhenti, siswa yang mendapatkan tongkat berhak menjawab pertanyaan dan siswa yang lain mencatat pertanyaan yang sudah dibacakan oleh pemegang tongkat. Model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) digunakan pada pembelajaran PKn dengan tujuan mendidik siswa untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak. Hal tersebut karena dalam pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) siswa dituntut untuk dapat bergantian dalam berpendapat, menghargai pendapat temannya, dan melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat. Setelah siswa memahami langkah-langkahnya, guru kemudian meminta siswa untuk duduk melingkar didepan kelas dan mengajak siswa untuk memulai permainan *talking stick* (tongkat bicara). Saat permainan *talking stick* (tongkat bicara) berlangsung, siswa terlihat senang dan antusias walaupun masih ada juga beberapa siswa yang terlihat kurang serius dan kurang berani karena merasa takut jika mendapatkan tongkat dan tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah permainan berakhir, guru meminta semua kelompok untuk kembali ketempat duduknya masing-masing.

Selanjutnya, guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok dan meminta mereka untuk mengerjakan tugas tersebut bersama-sama kelompoknya. Selanjutnya guru memilih 3 kelompok secara acak untuk membacakan hasil pekerjaan mereka didepan kelas, sedangkan siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dibacakan oleh kelompok penyaji. Selanjutnya guru menanggapi hasil diskusi dari masing-masing kelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau mengemukakan kesulitan yang dihadapinya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015. Tahap tahap pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama. Setelah berdoa, guru menanyakan kehadiran siswa. Kemudian, guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Setelah mengkondisikan siswa untuk belajar, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memutar kembali video tentang pengaruh globalisasi dan video baru tentang dampak globalisasi. Untuk memperkuat daya tangkap siswa terhadap video yang ditampilkan, guru sesekali menjelaskan isi dalam video dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Setelah kegiatan melihat video, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang isi dari video tersebut, kemudian guru menjelaskan tentang materi globalisasi agar siswa lebih paham.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan permainan *talking stick* (tongkat bicara). Sebelumnya guru meminta siswa untuk duduk melingkar di depan kelas dan mengajak siswa untuk memulai permainan *talking stick*

(tongkat bicara). Permainan *talking stick* (tongkat bicara) pada pertemuan kedua terasa lebih hidup dibanding pertemuan sebelumnya, hal tersebut dikarenakan siswa sudah lebih paham tentang langkah-langkah permainan *talking stick* (tongkat bicara) dan siswa lebih paham tentang materi yang diajarkan sehingga mereka lebih aktif. Setelah permainan berakhir, guru meminta semua kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok. Guru meminta semua siswa untuk mengerjakan LKK secara bersama-sama dengan teman kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKK, guru meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas secara bergantian, sedangkan siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dibacakan oleh kelompok penyaji. Selanjutnya guru menanggapi hasil diskusi dari masing-masing kelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau mengemukakan kesulitan yang dihadapinya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dibantu oleh dua observer, yaitu ibu Sri Rahayu, S.Pd. yang merupakan guru kelas IV dan Dwi Purnama Sari yang merupakan teman sejawat. Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan aktivitas guru dilakukan untuk mengamati kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun

sebelumnya. Aktivitas belajar siswa diamati oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV. Aktivitas siswa yang diobservasi meliputi menyimak penjelasan guru, memperhatikan video, kerjasama dalam kelompok, bertanya atau berpendapat, mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru, berani dan aktif saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, namun masih ada beberapa hal yang menjadi kekurangan pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Kekurangan tersebut antara lain: (1) guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa; (2) guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk saling bekerjasama yang baik saat melakukan kerja kelompok. Jika dibandingkan pada pembelajaran sebelum tindakan (pra siklus), maka aktivitas belajar siswa pada siklus 1 mengalami peningkatan. Siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran, terutama pada saat kegiatan menyimak video, mendengarkan penjelasan guru, dan saat bermain *talking stick* (tongkat bicara). Sebagian besar siswa sudah terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada pula siswa yang kurang berani berpendapat saat bermain *talking stick* (tongkat bicara) karena belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dan masih kurang memahami materi yang disajikan melalui video.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dan observasi selesai. Kekurangan yang ditemukan pada saat kegiatan pembelajaran pada pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa tertarik pada video yang disajikan, tetapi siswa kurang dapat memahami isi video. Hal tersebut dikarenakan video yang disajikan terlalu cepat dan siswa hanya memperhatikan dan kurang memahami isi video.

- 2) Masih terdapat siswa yang ramai dan berbicara sendiri saat guru menjelaskan materi pelajaran
- 3) Masih terdapat siswa yang bercanda, kurang berani dan kurang aktif dalam menjawab soal saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).
- 4) Sebagian besar siswa masih belum mampu bertanya atau mengungkapkan pendapatnya karena masih malu dan takut salah ketika menjawab atau berpendapat.
- 5) Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sudah mencapai kategori aktif dengan persentase sebesar 67%.
- 6) Hasil belajar siswa secara klasikal termasuk dalam kategori sedang/cukup baik yaitu 69,16.

Berdasarkan kekurangan yang ditemukan pada hasil refleksi siklus I tersebut, disusunlah langkah-langkah untuk memperbaiki kekurangan proses pembelajaran siklus I. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan (RPP) siklus II dengan pokok bahasan yang sama, yaitu Globalisasi
- 2) Menasehati siswa agar memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan tidak ramai saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- 3) Menasehati siswa agar mereka serius dan tidak bercanda saat permainan berlangsung *talking stick* (tongkat bicara). Guru memberikan sanksi berupa kotak pelanggaran kepada siswa yang tidak serius saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berani berpendapat dan bertanya dengan memberikan hadiah (*reward*).
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

4.1.3 Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pembelajaran siklus I terlihat bahwa hasil yang dicapai kurang maksimal. Terdapat siswa yang belum bisa bekerjasama dengan teman, siswa kurang memahami video, dan siswa kurang berani dan kurang aktif saat bermain *talking stick* (tongkat bicara) dikarenakan mereka takut tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Oleh karena itu agar pembelajaran siklus II dapat berjalan lancar dan hasil yang diperoleh sesuai harapan, maka disusunlah perencanaan perbaikan yang meliputi:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pokok bahasan globalisasi untuk siklus II.
- b. Memperbaiki video pembelajaran
- c. Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- d. Menyiapkan soal untuk pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara), lembar kerja kelompok, dan soal post test untuk siklus II
- e. Menyusun kisi-kisi soal
- f. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman untuk melaksanakan wawancara dengan guru dan siswa

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pembelajaran dengan alokasi 2 x 35 menit pada setiap pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Mei 2015. Tahap-tahap pembelajaran pada pertemuan ini antarlain.

- a) Pendahuluan

Sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama. Setelah itu, guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari dengan memperlihatkan gambar tentang beberapa anak yang bermain permainan tradisional dan seorang anak yang bermain komputer. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memutar video tentang pengaruh globalisasi. Untuk memperkuat daya tangkap siswa terhadap video yang ditampilkan, guru sesekali menjelaskan isi dalam video dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Setelah kegiatan melihat video, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang isi dari video tersebut, kemudian guru menjelaskan tentang materi globalisasi agar siswa lebih paham.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan permainan *talking stick* (tongkat bicara), guru meminta siswa untuk duduk melingkar di depan kelas dan mengajak siswa untuk memulai permainan *talking stick* (tongkat bicara). Model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) digunakan pada pembelajaran PKn dengan tujuan mendidik siswa untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak. Hal tersebut karena dalam pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) siswa dituntut untuk dapat bergantian dalam berpendapat, menghargai pendapat temannya, dan melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat. Setelah permainan berakhir, guru meminta semua kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing, kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok. Guru meminta semua siswa untuk mengerjakan LKK secara bersama-sama dengan teman kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKK, guru meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas

secara bergantian, sedangkan siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dibacakan oleh kelompok penyaji. Selanjutnya guru menanggapi hasil diskusi dari masing-masing kelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau mengemukakan kesulitan yang dihadapinya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Mei 2015. Tahap tahap pembelajaran pada pertemuan ini adalah sebagai berikut.

a) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini, pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama-sama. Setelah berdoa, guru menanyakan kehadiran siswa. Kemudian, guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Setelah mengkondisikan siswa untuk belajar, guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui daya ingat siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru memutar kembali video tentang pengaruh dan dampak globalisasi. Untuk memperkuat daya tangkap siswa terhadap video yang ditampilkan, guru sesekali menjelaskan isi dalam video dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Setelah kegiatan melihat video, guru dan siswa saling bertanya jawab tentang isi dari video

tersebut, kemudian guru menjelaskan tentang materi globalisasi agar siswa lebih paham.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mengajak siswa untuk melakukan permainan *talking stick* (tongkat bicara). Guru meminta siswa untuk duduk melingkar didepan kelas dan mengajak siswa untuk memulai permainan *talking stick* (tongkat bicara). Setelah permainan berakhir, guru meminta semua kelompok untuk kembali ketempat duduknya masing-masing, kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok. Guru meminta semua siswa untuk mengerjakan LKK secara bersama-sama dengan teman kelompoknya. Setelah selesai mengerjakan LKK, guru meminta masing-masing kelompok untuk membacakan hasil pekerjaan mereka didepan kelas secara bergantian, sedangkan siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan kelompok yang sudah dibacakan oleh kelompok penyaji. Selanjutnya guru menanggapi hasil diskusi dari masing-masing kelompok dan memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami atau mengemukakan kesulitan yang dihadapinya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar. Setelah itu, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus II ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dibantu oleh dua observer, yaitu ibu Sri Rahayu, S.Pd. yang merupakan guru kelas IV dan Dwi Purnama Sari yang merupakan teman sejawat. Observasi aktivitas belajar siswa dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan aktivitas guru dilakukan untuk mengamati kesesuaian aktivitas guru dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah

disusun sebelumnya. Aktivitas belajar siswa diamati oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas guru diamati oleh guru kelas IV. Aktivitas siswa yang diobservasi pada siklus II ini meliputi menyimak penjelasan guru, memperhatikan video, kerjasama dalam kelompok, bertanya atau berpendapat, mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru, berani dan aktif saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, namun masih ada kekurangan pada saat guru melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Kekurangan tersebut yaitu guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa. Jika dibandingkan pada pembelajaran siklus I, maka aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Siswa sudah lebih paham tentang isi video, siswa lebih aktif dan berani saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).

d. Refleksi

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, maka dilakukan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adapun hasil refleksi yang diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar siswa sudah dapat memahami isi video dengan baik.
- 2) Siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dan siswa sudah mulai berani dan aktif dalam menjawab soal saat bermain *talking stick* (tongkat bicara).
- 3) Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 67% menjadi 75,83%.
- 4) Hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 69,16 menjadi 74,56.

4.1.4 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru kelas IV dan perwakilan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video. Guru kelas IV menyatakan bahwa model pembelajaran tersebut cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn. Siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa senang karena belajar dengan media yang baru dan lebih mudah mengerti tentang materi yang dipelajari melalui media video.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pra Siklus

a. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada pra siklus, diperoleh data persentase rata-rata kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.2 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kriteria Aktivitas Pra Siklus

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Aktif	1	4
2.	Aktif	6	24
3.	Cukup Aktif	5	20
4.	Kurang Aktif	11	44
5.	Sangat Kurang Aktif	2	8
Total		25	100

Berdasarkan tabel 4.11, maka dapat dibuat diagram kriteria aktivitas belajar pra siklus seperti pada gambar 4.1 berikut.

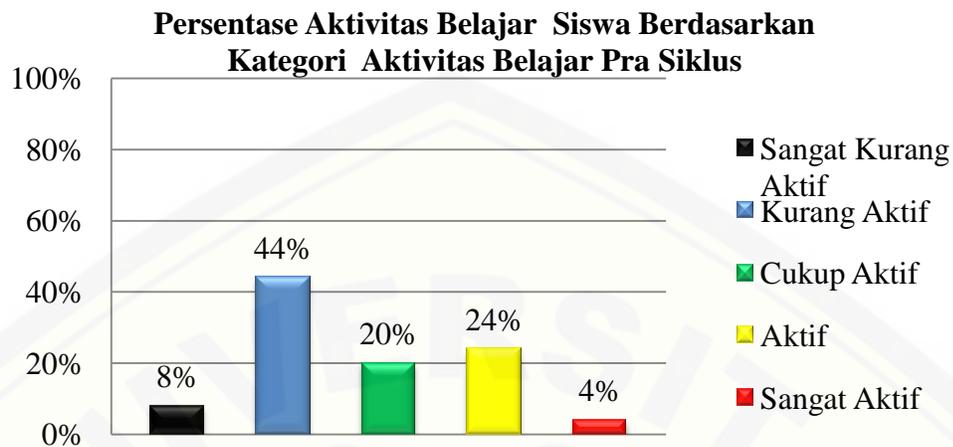


Diagram 4.1 Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Pra Siklus

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.1 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang sangat aktif berjumlah 1 orang (4%), siswa aktif 6 orang (24%), siswa cukup aktif 5 orang (20%), siswa kurang aktif 11 orang (44%), dan siswa sangat kurang aktif 2 orang (8%) dari jumlah keseluruhan 25 orang siswa. rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 43% dan termasuk kategori cukup aktif.

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Dari data dokumentasi guru juga dapat diketahui bahwa hasil belajar PKn siswa masih rendah. Nilai rata-rata PKn hanya mencapai 62, sedangkan nilai minimal yang ditentukan sekolah adalah 65. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 berjumlah 11 orang (44%), dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 65 berjumlah 14 orang (56%). (Lampiran E). Ringkasan data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.3 dan tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Hasil Belajar
1.	≥ 65	11	44	62
2	≤ 65	14	56	
Jumlah		25	100	

Tabel 4.4 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4	16
2	Baik	5	20
3	Sedang/Cukup	6	24
4	Kurang	10	40
5	Sangat Kurang	0	0
Total		25	100

Kriteria hasil belajar siswa pra siklus dapat digambarkan pada gambar 4.2 diagram berikut

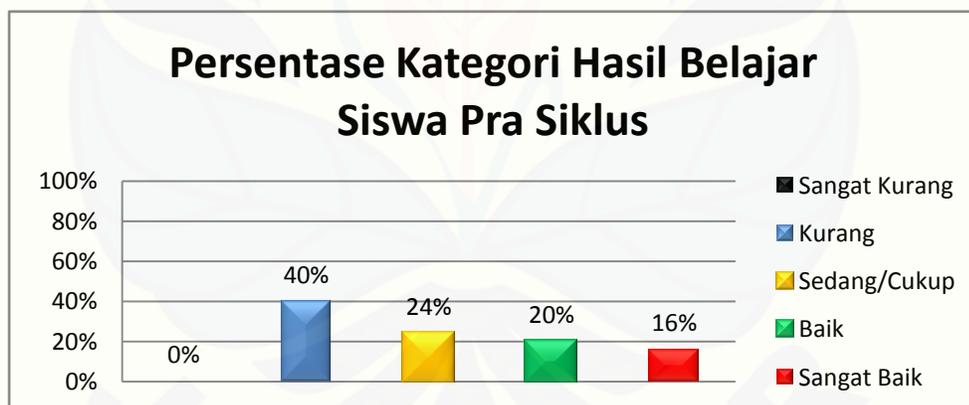


Diagram 4.2 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

4.2.2 Siklus I

a. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis data aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada siklus I berdasarkan setiap indikator aktivitas belajar selama

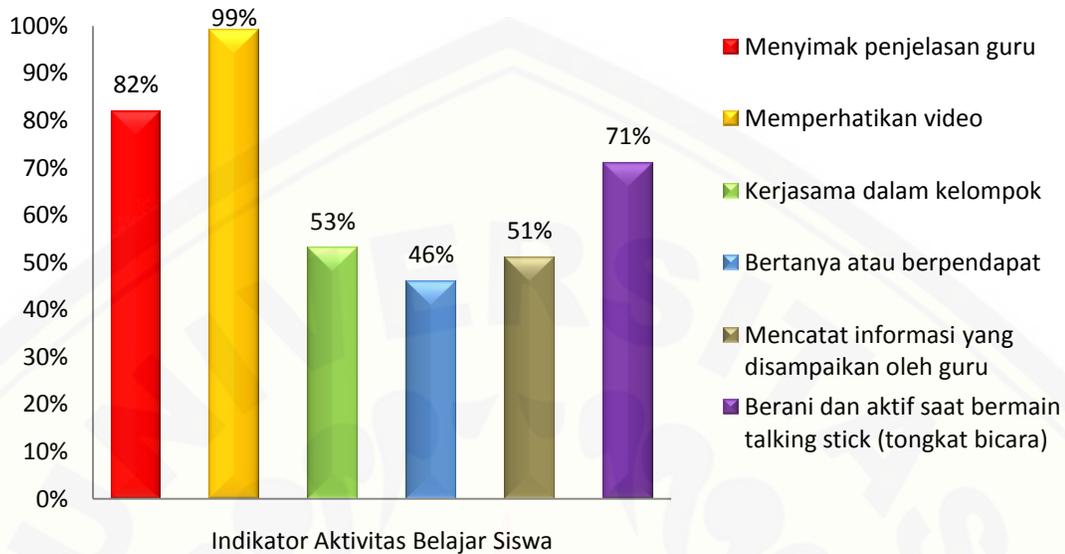
mengikuti pembelajaran PKn pada pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *talking Stick* (tongkat bicara) dengan media video dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Siklus I

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Persentase Ketercapaian (%)		Persentase rata-rata (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Menyimak penjelasan guru	80	84	82
2.	Memperhatikan video	98	100	99
3.	Kerjasama dalam kelompok	48	58	53
4.	Bertanya atau berpendapat	42	50	46
5.	Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru	48	54	51
6.	Berani dan aktif saat bermain <i>talking stick</i> (tongkat bicara)	70	72	71
Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal		64,33	69,67	67
Kategori		Aktif		

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator aktivitas belajar seperti pada gambar 4.3 berikut.

Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Pada Siklus I



Gambar 4.3 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.3, maka dapat diuraikan bahwa aktivitas tertinggi dengan persentase rata-rata 99%, yaitu pada indikator memperhatikan video. Sedangkan aktivitas terendah terdapat pada indikator bertanya dan berpendapat dengan persentase rata-rata sebesar 46%, Apabila disesuaikan dengan kategori presentase aktivitas belajar siswa, maka hasil analisis data aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada siklus I dapat dijabarkan seperti pada tabel 4.6 berikut.

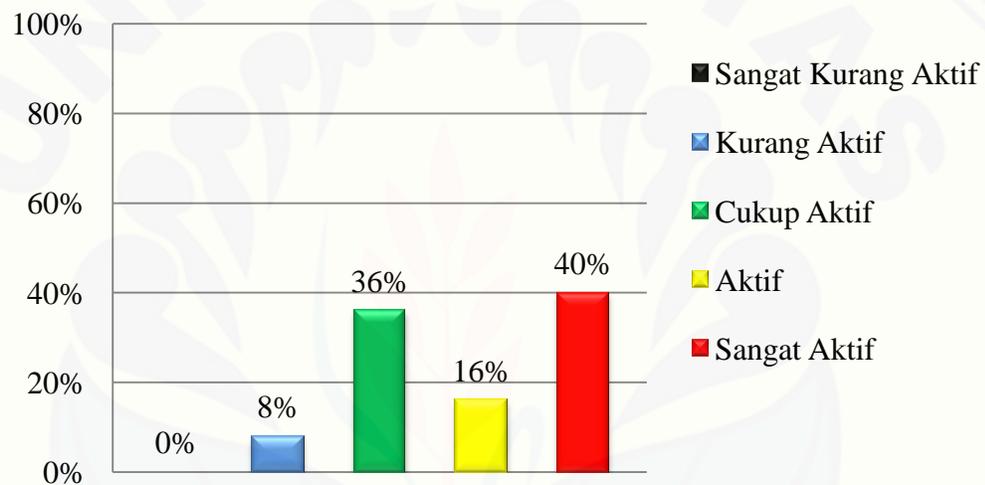
Tabel 4.6 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Siklus I

No.	Kategori	Frekuensi		Rata-rata	Persentase (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Sangat Aktif	9	11	10	40
2.	Aktif	4	4	4	16
3.	Cukup Aktif	9	9	9	36
4.	Kurang Aktif	3	1	2	8

No.	Kategori	Frekuensi		Rata-rata	Persentase (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
5.	Sangat Kurang Aktif	0	0	0	0
	Total	25	25	25	100

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase aktivitas belajar siswa seperti berikut.

Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Pada Siklus I



Gambar 4.4 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar pada Siklus I

b. Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan siklus I, guru memberikan *post test* pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran PKn pada pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video. Tes siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 April 2015. Tes belajar yang diberikan pada siswa terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Berdasarkan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan *post test* siklus I, maka dapat diketahui bahwa 18 siswa atau sebesar 72% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 7 siswa atau sebesar 28% masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I, yaitu 69,16. Data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

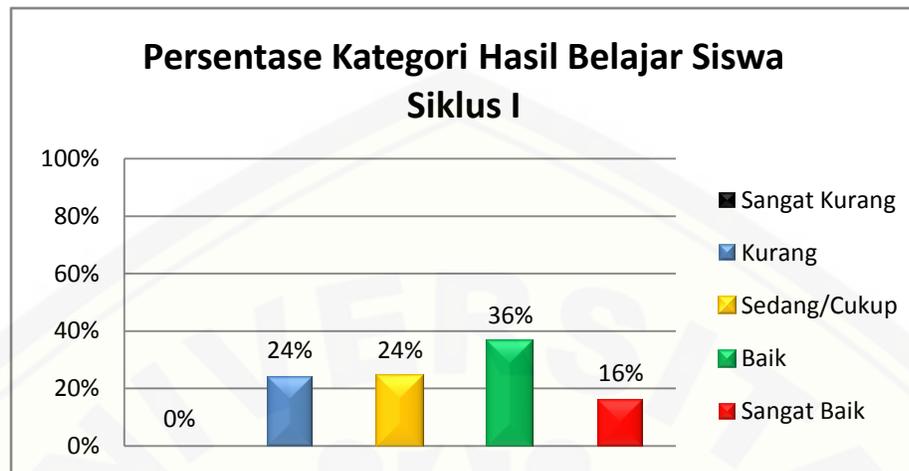
No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Hasil Belajar
1.	≥ 65	18	72	69,16
2	≤ 65	7	28	
Jumlah		25	100	

Apabila disesuaikan dengan kategori hasil belajar, maka dapat diperoleh data persentase kategori hasil belajar siswa siklus I yang tersaji pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	4	16
2	Baik	9	36
3	Sedang/Cukup	6	24
4	Kurang	6	24
5	Sangat Kurang	0	0
Total		25	100

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, maka dibuat diagram persentase kategori hasil belajar siswa seperti berikut.



Gambar 4.5 Diagram Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I

4.2.3 Siklus II

a. Aktivitas Belajar Siswa

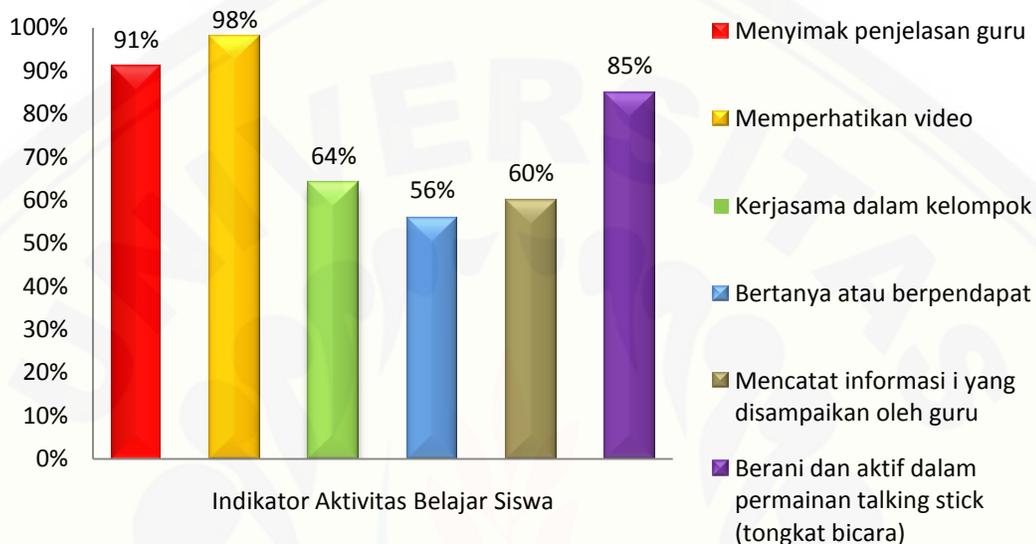
Hasil analisis data aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada siklus II berdasarkan setiap indikator aktivitas belajar selama mengikuti pembelajaran PKn pada pokok bahasan Globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *talking Stick* (tongkat bicara) dengan media video dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

4.9 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Siklus II

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Persentase Ketercapaian (%)		Persentase rata-rata (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Menyimak penjelasan guru	90	90	90
2.	Memperhatikan video	96	98	97
3.	Kerjasama dalam kelompok	62	66	64
4.	Bertanya atau berpendapat	54	58	56
5.	Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru	60	62	61
6.	Berani dan aktif saat bermain <i>talking stick</i> (tongkat bicara)	80	94	87
Persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal		73,67	78	75,83
Kategori		Aktif		

Berdasarkan tabel 4.9, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada masing-masing indikator aktivitas belajar seperti pada gambar 4.6 berikut.

Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Siklus II



Gambar 4.6 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Setiap Indikator Siklus II

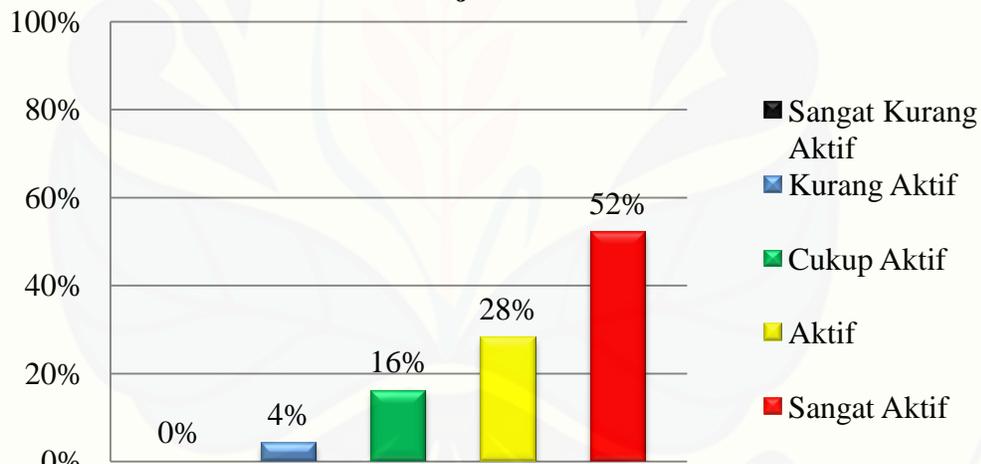
Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.6, aktivitas tertinggi dengan persentase rata-rata 98%, yaitu pada indikator memperhatikan video. Kemudian indikator Menyimak penjelasan guru dengan persentase rata-rata sebesar 91%, kerjasama dalam kelompok dengan persentase rata-rata sebesar 64%, bertanya atau berpendapat dengan persentase rata-rata sebesar 56%, mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase rata-rata sebesar 60%, dan yang terakhir indikator berani dan aktif dalam permainan *talking stick* (tongkat bicara) dengan persentase rata-rata sebesar 85%. Apabila disesuaikan dengan presentase kategori aktivitas belajar siswa, maka hasil analisis data aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan observasi pada pembelajaran siklus II dapat dijabarkan pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Siklus II

No.	Kategori	Frekuensi		Rata-rata	Persentase (%)
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	Sangat Aktif	11	13	13	52
2.	Aktif	8	6	7	28
3.	Cukup Aktif	4	4	4	16
4.	Kurang Aktif	2	2	2	4
5.	Sangat Kurang Aktif	-	-	-	-
Total		25	25	25	100

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, maka dapat dibuat diagram besarnya persentase aktivitas belajar siswa seperti berikut.

Persentase Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Pada Siklus II



Gambar 4.7 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Kategori Aktivitas Belajar Siklus II

b. Hasil Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan siklus II, guru memberikan *Post Test* pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran PKn pada pokok bahasan globalisasi dengan

menggunakan model pembelajaran *talking Stick* (tongkat bicara) dengan menggunakan media video. Tes siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 07 Mei 2015. Tes belajar yang diberikan pada siswa terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Berdasarkan skor hasil belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan *PostTest* siklus II, maka dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa atau sebesar 84% sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan terdapat 4 siswa atau sebesar 16% masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II, yaitu 74,56. Data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

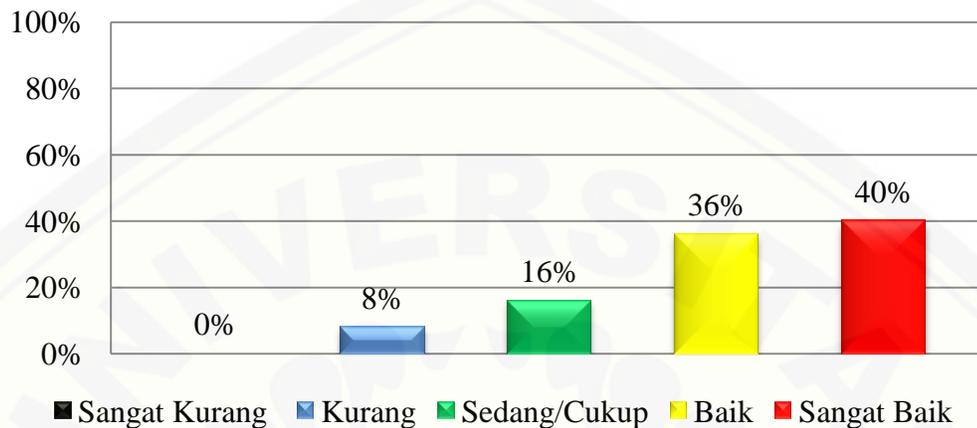
No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Hasil Belajar
1.	≥ 65	21	84	74,56
2.	≤ 65	4	16	
Jumlah		25	100	

Apabila disesuaikan dengan kategori kriteria hasil belajar, maka dapat diperoleh data persentase kategori hasil belajar siswa siklus II yang tersaji pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	40
2	Baik	9	36
3	Sedang/Cukup	4	16
4	Kurang	2	8
5	Sangat Kurang	0	0
Total		25	100

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut maka dibuat diagram persentase kategori hasil belajar siswa seperti berikut.



Gambar 4.8 Diagram Persentase Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.12 dan gambar 4.8 tersebut, maka dapat diketahui bahwa kategori sangat baik memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 40% dengan jumlah 10 siswa. Sedangkan persentase terendah, yaitu pada kategori kurang dengan persentase sebesar 8% dengan jumlah 2 siswa.

4.2.4 Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

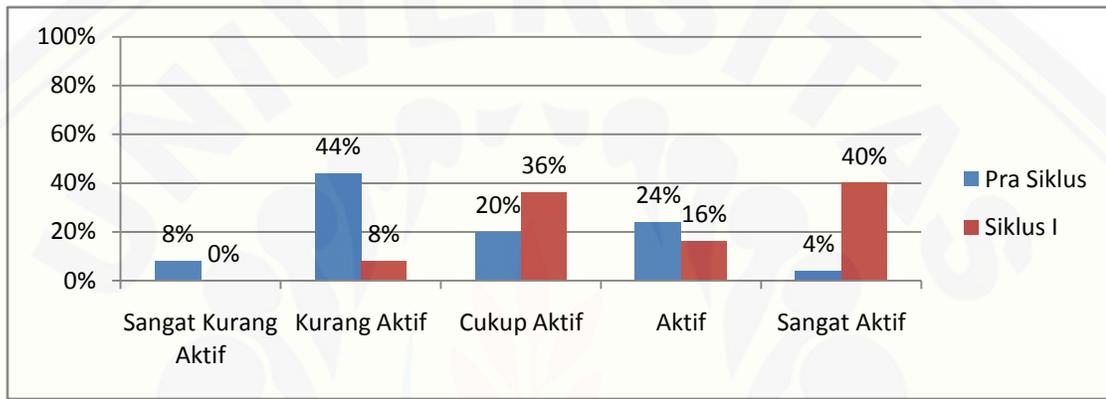
Persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada pra siklus dan siklus I menunjukkan adanya perubahan. Pada tabel di bawah ini disajikan data peningkatan antara aktivitas belajar siswa pada pra siklus dengan siklus I.

Tabel 4.13 Peningkatan persentase kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I

No	Kategori	Persentase		Selisih (%)
		Pra Siklus	Siklus I	
1.	Sangat Aktif	4	40	36
2.	Aktif	24	16	-8
3.	Cukup Aktif	20	36	16
4.	Kurang Aktif	44	8	-36

No	Kategori	Persentase		Selisih (%)
		Pra Siklus	Siklus I	
5.	Sangat Kurang Aktif	8	0	-8

Berikut ini diagram peningkatan persentase kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I.



4.9 diagram peningkatan persentase kategori aktivitas belajar siswa pada pra siklus dan siklus I.

Berdasarkan tabel 4.13 dan diagram 4.9 tersebut diperoleh data perbandingan persentase hasil belajar siswa pada setiap kategori. Hasil yang didapat, yaitu kategori sangat baik memiliki persentase sebesar 4% pada pra siklus dan 40% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 36%, kategori baik memiliki persentase sebesar 24% pada pra siklus dan 16% pada siklus I dengan penurunan sebesar 8%, kategori sedang/cukup memiliki persentase sebesar 20% pada pra siklus dan 36% pada siklus I dengan penurunan sebesar 16%, kategori kurang memiliki persentase sebesar 44% pada pra siklus dan 8% pada siklus I dengan penurunan sebesar 36%, dan kategori sangat kurang aktif memiliki persentase sebesar 8% pada pra siklus dan 0% pada siklus I dengan penurunan sebesar 8%.

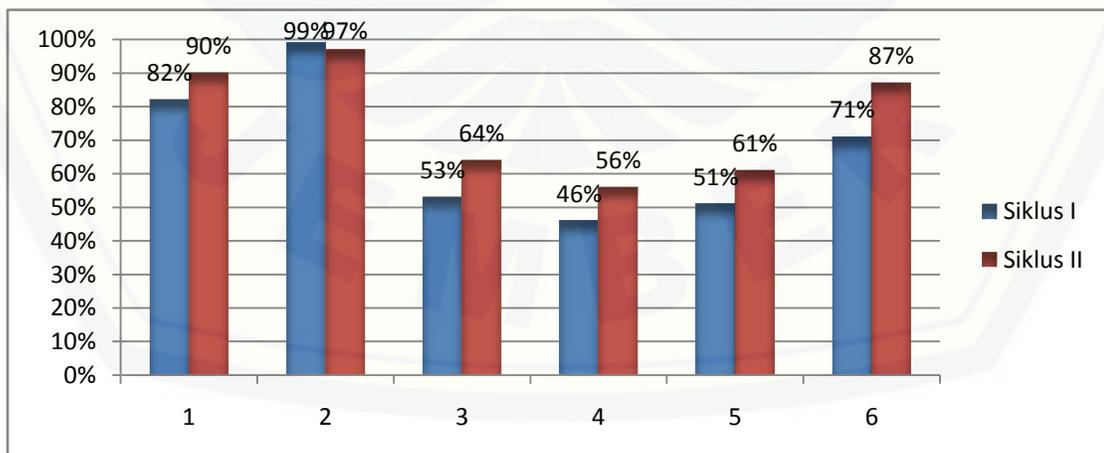
Persentase aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan II juga menunjukkan adanya perubahan. Pada tabel di bawah ini disajikan data peningkatan antara rata-rata aktivitas belajar siswa pada setiap indikator pada siklus I dan siklus II.

Tabel 4.14 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa	Persentase Aktivitas Belajar Siswa (%)	
		Siklus I	Siklus II
1.	Menyimak penjelasan guru	82	90
2.	Memperhatikan video	99	97
3.	Kerja sama dalam kelompok	53	64
4.	Bertanya atau berpendapat	46	56
5.	Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru	51	61
6.	Berani dan aktif saat bermain <i>talking stick</i> (tongkat bicara)	71	87

Berdasarkan tabel 4.14 maka dibuat diagram perbandingan persentase aktivitas belajar siswa berdasarkan indikator aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II seperti di bawah ini.

Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Indikator Aktivitas



Gambar 4.10 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Indikator Aktivitas

Keterangan :

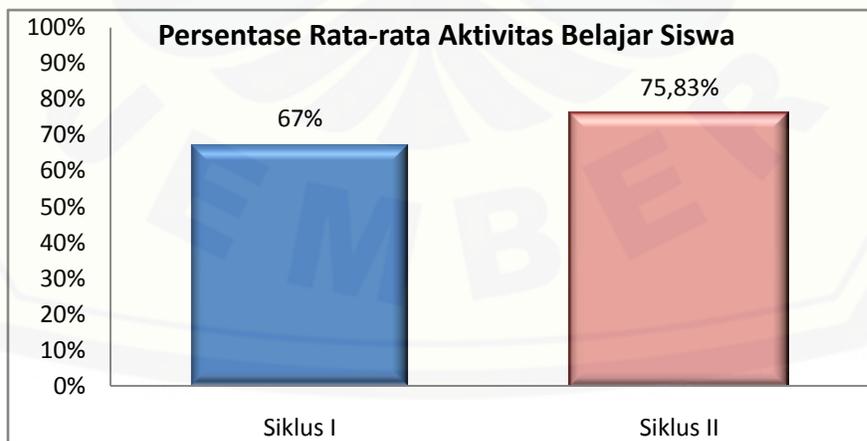
1. Menyimak penjelasan guru
2. Memperhatikan video
3. Kerjasama dalam kelompok
4. Bertanya atau berpendapat
5. Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru
6. Berani dan aktif saat bermain *talking stick* (tongkat bicara)

Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa (%)	Kategori
1.	Siklus I	67	Aktif
2.	Siklus II	75,83	Aktif

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dibuat diagram mengenai rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti gambar berikut.



Gambar 4.11 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

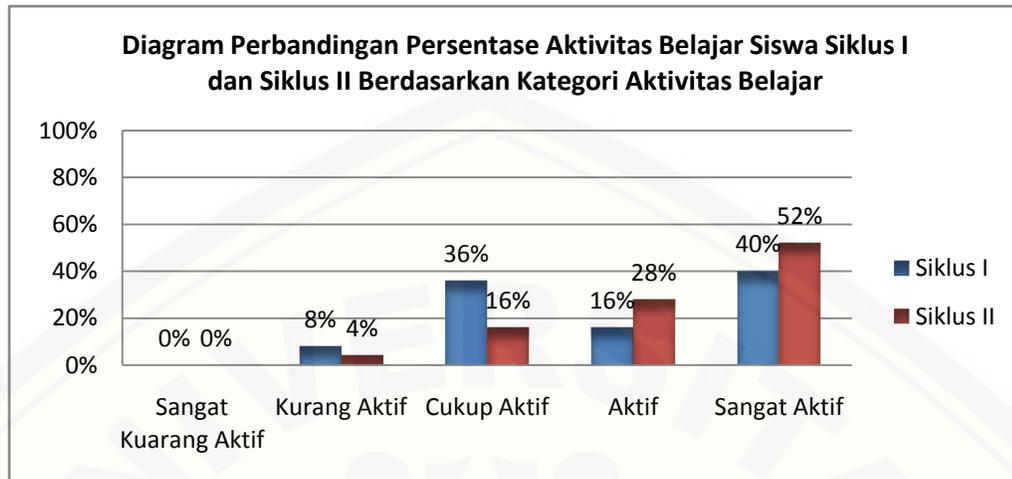
Berdasarkan gambar 4.11 tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran PKn pada pokok bahasan globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video mengalami peningkatan aktivitas belajar. Peningkatan tersebut terlihat pada siklus I secara keseluruhan didapat rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 67% yang tergolong pada kategori aktif. Selanjutnya pada siklus II, persentase rata-rata aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 8,83% sehingga persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II menjadi 75,83% dan tergolong dalam kategori aktif.

Apabila disesuaikan dengan kategori aktivitas belajar, maka diperoleh data persentase kategori aktivitas belajar siswa seperti pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Persentase Kategori Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Persentase		Selisih (%)
		Siklus I	Siklus II	
1.	Sangat Aktif	40	52	12
2.	Aktif	16	28	12
3.	Cukup Aktif	36	16	-28
4.	Kurang Aktif	8	4	-4
5.	Sangat Kurang Aktif	-	-	-

Berdasarkan tabel 4.16 maka dibuat diagram perbandingan persentase aktivitas belajar siswa berdasarkan kategori aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II seperti berikut.



Gambar 4.12 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Kategori Aktivitas

Berdasarkan gambar 4.12 tersebut dapat diuraikan data perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil yang didapat, yaitu kategori sangat aktif memiliki persentase sebesar 52% pada siklus I dan 40% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 12%, kategori aktif memiliki persentase sebesar 16% pada siklus I dan 28% pada siklus II dengan peningkatan 12%, kategori cukup aktif memiliki persentase sebesar 36% pada siklus I dan turun menjadi 16% pada siklus II dengan penurunan sebesar 28%, dan kategori kurang aktif memiliki persentase sebesar 8% pada siklus I dan turun menjadi 4% pada siklus II dengan penurunan sebesar 4%.

Secara klasikal, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Berikut ini tabel peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.

Tabel 4.17 persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.

No.	Tahapan	Persentase	Kategori
1.	Pra Siklus	43	Cukup Aktif
2.	Siklus I	67	Aktif

No.	Tahapan	Persentase	Kategori
3.	Siklus II	75,83	Aktif

Berikut ini diagram peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.



Gambar 4.13 Diagram Perbandingan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II Berdasarkan Kategori Aktivitas

4.2.5 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I. Adapun hasil belajar siswa baik pada pra siklus maupun pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Tahap Pelaksanaan	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Hasil Belajar
1.	Pra Siklus	≥ 65	11	44	62
		≤ 65	14	56	
2.	Siklus I	≥ 65	18	72	69,16
		≤ 65	7	28	
Peningkatan					7,16

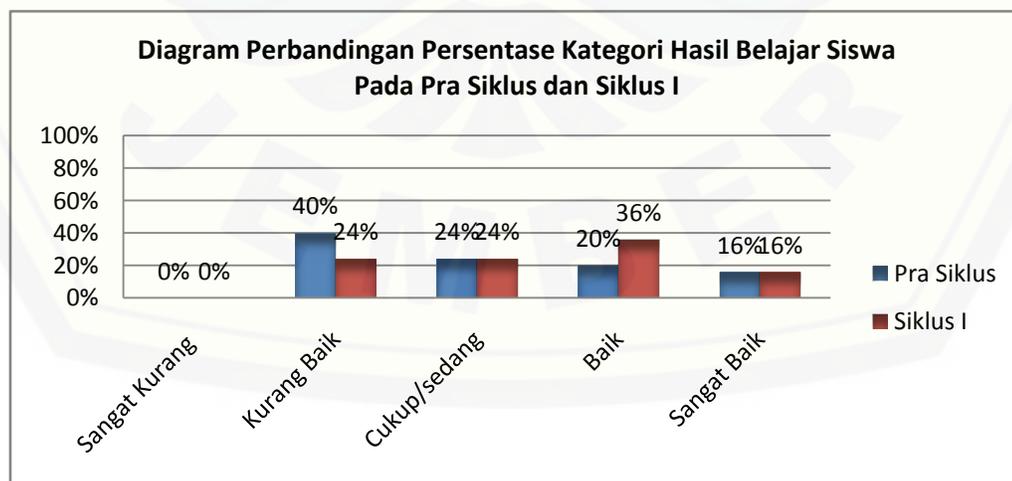
Tabel 4.18 tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pra siklus telah mengalami peningkatan pada siklus I. Pada pra siklus terdapat 11 siswa dari 25 siswa atau sebesar 44% yang mendapat skor ≥ 65 , sedangkan pada siklus I terdapat 18 siswa dari 25 siswa atau sebesar 72% yang mendapat skor ≥ 65 . Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 62 dan pada siklus I meningkat menjadi 69,16 dengan peningkatan sebesar 7,16.

Apabila dianalisis berdasarkan kategori hasil belajar, maka diperoleh data seperti pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I

No	Kategori	Persentase (%)		Selisih (%)
		Pra Siklus	Siklus I	
1.	Sangat Baik	16	16	0
2.	Baik	20	36	16
3.	Sedang/Cukup	24	24	0
4.	Kurang	40	24	-16
5.	Sangat Kurang	-	-	-
Jumlah		100	100	0

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dibuat diagram perbandingan persentase kriteria hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I seperti berikut.



Gambar 4.14 Diagram Perbandingan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I

Berdasarkan gambar 4.12 tersebut diperoleh data perbandingan persentase hasil belajar siswa pada setiap kategori. Hasil yang didapat, yaitu kategori sangat baik memiliki persentase sebesar 16% pada pra siklus maupun siklus I, kategori baik memiliki persentase sebesar 20% pada pra siklus dan 36% pada siklus I dengan peningkatan sebesar 16%, kategori sedang/cukup memiliki persentase sebesar 24% pada pra siklus maupun siklus I, dan kategori kurang memiliki persentase sebesar 40% pada pra siklus dan 24% pada siklus I dengan penurunan sebesar 16%.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa, terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Adapun hasil belajar siswa baik pada siklus I maupun siklus II dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Tahap Pelaksanaan	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata Hasil Belajar
1.	Siklus I	≥ 65	18	72	69,16
		≤ 65	7	28	
2.	Siklus II	≥ 65	21	84	74,56
		≤ 65	4	16	
Peningkatan					5,4

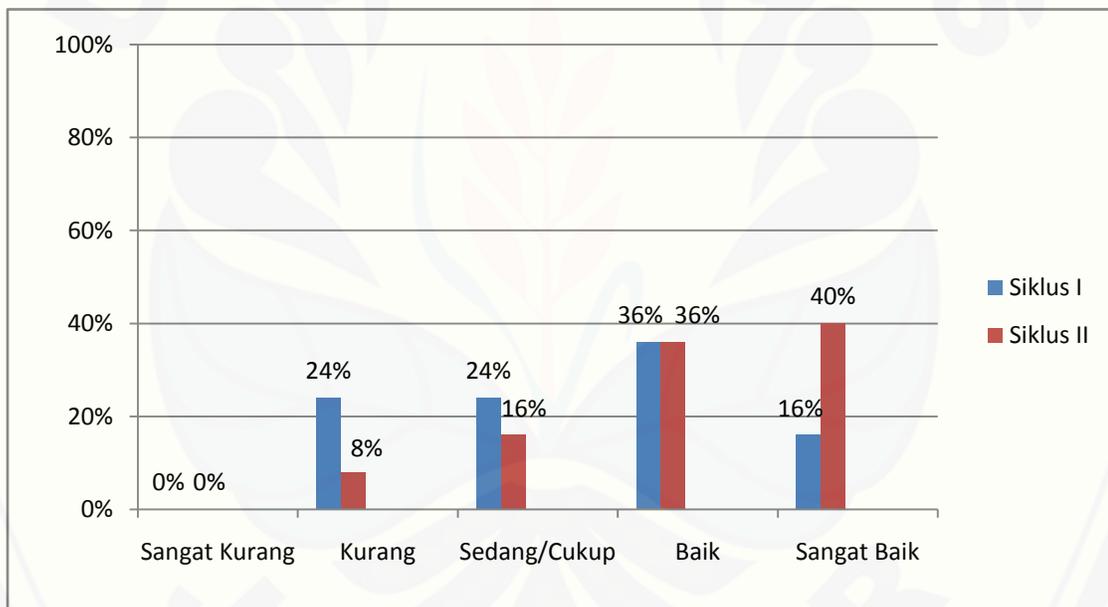
Tabel 4.20 tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I terdapat 18 siswa dari 25 siswa atau sebesar 72% yang mendapat skor ≥ 65 , sedangkan pada siklus II terdapat 21 siswa dari 25 siswa atau sebesar 84% yang mendapat skor ≥ 65 . Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,16 dan pada siklus II meningkat menjadi 74,56 dengan peningkatan sebesar 5,4.

Apabila dianalisis berdasarkan kategori hasil belajar, maka diperoleh data seperti pada tabel 4.21 berikut.

Tabel 4.21 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Persentase (%)		Selisih (%)
		Siklus I	Siklus II	
1.	Sangat Baik	16	40	24
2.	Baik	36	36	0
3.	Sedang/Cukup	24	16	-8
4.	Kurang	24	8	-16
5.	Sangat Kurang	-	-	-
Jumlah		100	100	0

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dibuat diagram perbandingan persentase kategori hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti berikut.



Gambar 4.15 Diagram Perbandingan Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II.

Berdasarkan gambar 4.15 tersebut diperoleh data perbandingan persentase hasil belajar siswa pada setiap kategori. Hasil yang didapat, yaitu kategori sangat baik memiliki persentase sebesar 16% pada siklus I dan 40% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 24%, kategori baik memiliki persentase sebesar 36% pada siklus

I maupun siklus II dengan peningkatan sebesar 0%, kategori sedang/cukup memiliki persentase sebesar 24% pada siklus I dan 16% pada siklus II dengan penurunan sebesar 8%, dan kategori kurang memiliki persentase sebesar 24% pada siklus I dan 8% pada siklus II dengan penurunan 16%.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut.

Tabel 4.22 Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus 1, dan siklus II

No.	Tahapan	Rata-rata Hasil Belajar
1.	Pra Siklus	62
2.	Siklus I	69,16
3.	Siklus II	74,56

Berikut ini diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II secara klasikal.



Gambar 4.16 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan globalisasi. Sebagai langkah awal penelitian dilakukan tindakan pendahuluan, yaitu kegiatan observasi terhadap proses belajar mengajar untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran di kelas. Selain kegiatan observasi, kegiatan wawancara juga dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui strategi atau metode yang digunakan oleh guru saat mengajar. Wawancara juga dilakukan untuk memperoleh daftar nama dan nilai siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa aktivitas belajar siswa masih belum mencapai kategori baik, dan hasil belajar siswa masih rendah. Persentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pendahuluan sebesar 43%. Setelah melakukan tindakan pendahuluan, dilaksanakan tindakan siklus. Dalam tindakan siklus diterapkan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan globalisasi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II, didapatkan persentase aktivitas belajar yang terdiri dari enam aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi yaitu memperhatikan video dengan persentase sebesar 99% pada siklus I dan 97% pada siklus II. Siswa tertarik saat melihat video karena mereka baru pertama kali belajar dengan menggunakan media video. Selanjutnya, yaitu aktivitas menyimak penjelasan guru dengan persentase sebesar 82% pada siklus I dan meningkat menjadi 90% pada siklus II. Siswa lebih tertarik mendengarkan penjelasan guru karena guru menyampaikan materi dengan menggunakan media yang menarik, yaitu media video. Selanjutnya, yaitu aktivitas berani dan aktif dalam bermain *talking stick* dengan persentase sebesar 71% pada siklus I dan meningkat menjadi 87% pada siklus II. Pada awalnya siswa masih kurang berani saat bermain *talking stick* karena mereka takut mendapatkan tongkat dan menjawab soal yang diberikan guru. Masih ada juga

beberapa siswa yang kurang serius dan bercanda saat permainan berlangsung. Tetapi pada pembelajaran siklus II siswa sudah mulai serius saat bermain dan mulai berani saat menjawab soal serta siswa terlihat lebih aktif. Aktivitas selanjutnya, yaitu bekerjasama dalam kelompok dengan persentase sebesar 53% pada siklus I dan meningkat menjadi 64% pada siklus II. Pada awalnya siswa kurang bisa bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya, terlihat saat kegiatan mengerjakan tugas kelompok, masih banyak siswa yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok dan mereka hanya bermain sendiri namun pada siklus II setelah guru memberikan motivasi kepada siswa, siswa terlihat sudah mulai aktif saat bekerjasama dengan kelompoknya. Aktivitas selanjutnya, yaitu aktivitas mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru dengan persentase sebesar 51% pada siklus I dan meningkat menjadi 61% pada siklus II. Pada siklus I masih banyak siswa yang tidak mau mencatat informasi atau materi penting yang disampaikan oleh guru ketika guru menerangkan. Hal tersebut terjadi karena siswa belum terbiasa mencatat informasi atau materi penting yang disampaikan secara langsung oleh guru, biasanya mereka menulis materi yang ditulis oleh gurunya dipapan tulis. Aktivitas selanjutnya dan merupakan aktivitas terendah yaitu aktivitas bertanya atau berpendapat dengan persentase 46% pada siklus I dan 56% pada siklus II. Sebagian siswa masih belum terbiasa dan malu untuk menyampaikan pendapatnya. Untuk memunculkan keberanian siswa dalam bertanya atau berpendapat, guru memberikan gambar *smile* prestasi bagi siswa yang aktif bertanya dan berpendapat sehingga siswa mulai termotivasi untuk aktif bertanya dan berpendapat.

Hasil analisis aktivitas belajar siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori aktif dengan persentase sebesar 67. Pada siklus II, persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat sebesar 8,83% menjadi 75,83% dengan kategori aktif.

Selain aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa juga dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa pada siklus I

dansiklus II, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Hasil belajar siswa pada siklus I memiliki persentase sebesar 72% atau sebanyak 18 siswa dari jumlah 25 siswa yang mencapai nilai ≥ 65 dengan rata-rata kelas sebesar 69,16 dan termasuk kategori baik. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa memiliki persentase sebesar 84% atau sebanyak 21 siswa dari jumlah 25 siswa yang mencapai nilai ≥ 65 dengan rata-rata kelas sebesar 74,56 dan termasuk kategori baik, sehingga rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,4. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari semakin baik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa merasa kegiatan belajar dikelas lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Mengacu pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember.

4.4 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dimulai dari tindakan pendahuluan sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II diperoleh beberapa temuan. Adapun beberapa temuan selama penerapan model *talking stick* dengan media video dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan globalisasi adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat pembelajaran ditemukan bahwa siswa sangat tertarik dengan penyajian media video. Siswa terlihat antusias saat pemutaran video dan juga siswa lebih memperhatikan penjelasan guru ketika guru menjelaskan isi dari video yang ditampilkan.
- 2) Pada siklus I pertemuan 1, ada salah satu siswa yang menangis ketika permainan *talking stick* berlangsung, hal tersebut terjadi bermula dari siswa tersebut

mendapatkan tongkat, namun siswa tersebut hanya diam dan tidak segera menjawab pertanyaannya. Kemudian beberapa siswa dari kelompok lain mengejeknya sehingga membuat siswa tersebut merasa malu dan akhirnya menangis. Namun setelah guru menasehati dan memberikan motivasi kepada siswa tersebut dan semua siswa yang lain, akhirnya siswa tersebut berhenti menangis dan mulai bersedia menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Pada siklus I pertemuan 1, ada 2 orang siswa yang saling berdebat dikarenakan berebut untuk menulis jawaban saat mengerjakan tugas kelompok. Akhirnya guru menasehati mereka dan meminta mereka untuk tidak saling berebut dan bergantian saat menulis tugas kelompok.
- 4) Jika dilihat dari kategori aktivitas belajar, belum ada peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II karena masih berada pada rentangan yang sama yaitu kategori aktif. Namun jika dilihat berdasarkan setiap indikator terjadi peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II.
- 5) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan media video.
- 6) Terdapat beberapa siswa yang mengalami penurunan aktivitas dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.
- 7) Jika ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh melalui pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dengan media video cocok untuk diterapkan pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi karena dapat menumbuhkan semangat belajar yang tinggi pada siswa dan juga dapat melatih siswa untuk bekerjasama yang baik, berani mengeluarkan pendapat dan menghargai pendapat orang lain.
- 8) Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan media video, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember dapat meningkat.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab 5 ini dibahas tentang hasil dari penelitian, yaitu : (1) kesimpulan dan (2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a) Penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus I. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus sebesar 43% dan pada siklus I sebesar 67% sehingga mengalami peningkatan sebesar 24%. Selain itu persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67% dan pada siklus II sebesar 75,83%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 8,83%.
- b) Penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I. Rata-rata aktivitas belajar siswa pra siklus sebesar 62 dan pada siklus I sebesar 69,16, sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,16. Selain itu rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69,16 dan pada siklus II sebesar 74,56, sehingga mengalami peningkatan sebesar 5,4.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a) Bagi siswa, hendaknya dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya khususnya pada mata pelajaran PKn serta meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Bagi guru, hendaknya lebih kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga dapat menunjang keefektifan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tertarik untuk belajar. Selain itu, penerapan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dapat dijadikan salah satu pembelajaran alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c) Bagi pihak sekolah, hendaknya mendukung pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan media video dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, sebelum melaksanakan penelitian hendaknya peneliti lebih memahami karakteristik siswa terlebih dahulu, agar penerapan metode atau model pembelajaran yang dipilih dapat sesuai dengan hasil yang diharapkan.
- e) Bagi peneliti lain, bisa digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian dengan subjek dan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:BNSP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PKn SD dan MI*. Jakarta:Depdiknas.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: Pena Salsabila.
- Mardiati, Muchtar, Sumarjono, Rijadi, dan Suhanto. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jember: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Masyhud, M. Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, M. Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Poerwanti, Widodo, Masduki, Pantiwati, Rofieq, dan Utomo. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

- Siddiq, Munawaroh, Sungkono. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukidin, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Susilana, dan Riyana. 2009. *Media pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widodo, Ari. 2006. *Revisi Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal*. Bandung: Buletin Puspendik.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (Tongkat Bicara) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember	<p>1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dengan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember?</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dengan media video</p>	<p>1. Model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dengan media video</p>	<p>1. Langkah – langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara):</p> <p>a. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran</p> <p>b. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari dengan menggunakan media video, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut.</p>	<p>1. Subjek penelitian: siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember</p> <p>2. Informan : Guru kelas IV SDN Tugusari 04 Jember</p> <p>3. Referensi</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi</p> <p>3. Analisis data: deskriptif kualitatif.</p> <p>a. aktivitas belajar siswa.</p> $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = persentase aktivitas belajar siswa. A = jumlah siswa yang aktif N = jumlah seluruh siswa</p> <p>b. Hasil belajar siswa :</p> $P = \frac{n}{N} \times 100\%$	<p>1. Jika diterapkan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dengan media video pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Globalisasi, maka aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember akan meningkat;</p> <p>2. Jika diterapkan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dengan menggunakan media video pada mata pelajaran PKn pokok bahasan</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	<p>dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SDN Tugusari 04 Jember?</p>	<p>2. Aktivitas belajar siswa</p>	<p>c. Guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mencatat.</p> <p>2. Aktivitas belajar siswa :</p> <p>a. menyimak penjelasan guru (<i>Listening activities</i>);</p>		<p>Keterangan: P = Persentase hasil belajar siswa n = Jumlah siswa yang tuntas N = Jumlah seluruh siswa</p>	<p>Globalisasi, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember akan meningkat;</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
		3. Hasil belajar siswa	<p>b. memperhatikan video (<i>Visual activities</i>);</p> <p>c. kerjasama dalam kelompok (<i>Motor activities</i>);</p> <p>d. bertanya atau berpendapat (<i>Oral activities</i>);</p> <p>e. mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru (<i>Writing activities</i>);</p> <p>f. berani dan aktif saat bermain <i>talking stick</i> (tongkat bicara) (<i>Emotional activities</i>).</p> <p>3. Skor hasil belajar : Tes tulis</p>			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Model, metode, dan media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran PKn	Guru kelas IV
2.	Kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran PKn	
3.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn	
4.	Tanggapan guru tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dan media video	
5.	Masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran PKn	Siswa kelas IV
6.	Tanggapan siswa tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dan media video	

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dan media video	Guru (peneliti)
2.	Aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember sebelum dan sesudah proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dan media video	Siswa kelas IV

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama dan jumlah siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai siswa kelas IV SDN Tugusari 04 Jember pada pembelajaran PKn	Dokumen
3.	Foto wawancara dan kegiatan pembelajaran	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa pada setiap tes siklus pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> (tongkat bicara) dan media video	Dokumen



LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA

C.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

C.1.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui model, metode, dan media pembelajaran yang selama ini digunakan guru serta hasil belajar dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Model atau metode pembelajaran seperti apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn?	Umumnya pelajaran diajarkan dengan cara dijelaskan dengan ceramah lalu diberi tugas, karena untuk menggunakan metode-metode lain yang mungkin lebih bervariasi saya kurang menguasai.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Media gambar. Kalau media yang lain saya kesulitan cara membuatnya.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika pembelajaran sedang berlangsung?	Kendalanya banyak, seperti ada siswa yang kurang memperhatikan saat pelajaran, ada siswa yang tidak memiliki buku, dan siswa kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar bermacam-macam, ada yang bagus dan ada juga yang masih di bawah KKM.

Jember, 21 Januari 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

C.1.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai cara guru mengajar, kegiatan siswa saat pelajaran, dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa saat pelajaran

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

1. Anisa Dwi Saputri
2. Dimas Andriyanto

Anisa Dwi Saputri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran PKn?	Pelajaran PKn lumayan mudah
2.	Bagaimana cara guru Anda mengajar ketika pelajaran?	Menerangkan pelajaran lalu diberi tugas
3.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan guru, mengerjakan tugas
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran?	Kadang materinya susah. Apalagi kalau disuruh hafalan, saya capek
5.	Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti pelajaran?	Kadang senang kadang mengantuk

Jember, 21 Januari 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari
NIM.110210204006

Dimas Andriyanto

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang pelajaran PKn?	Pelajaran PKn lumayan mudah tetapi materinya banyak
2.	Bagaimana cara guru Anda mengajar ketika pelajaran?	Berbicara di depan kelas
3.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan guru, mengerjakan tugas
4.	Apakah ada kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran?	Kadang saya tidak mengerti yang dijelaskan oleh bu.guru, dan saya tidak suka kalau disuruh membaca materi yang banyak
5.	Bagaimana perasaan Anda ketika mengikuti pelajaran?	Saya bosan dan capek

Jember, 21 Januari 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari

NIM. 110210204006

C.2 Hasil Wawancara Setelah Penelitian

C.2.1 Hasil Wawancara Dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi

Bentuk : Wawancara Bebas

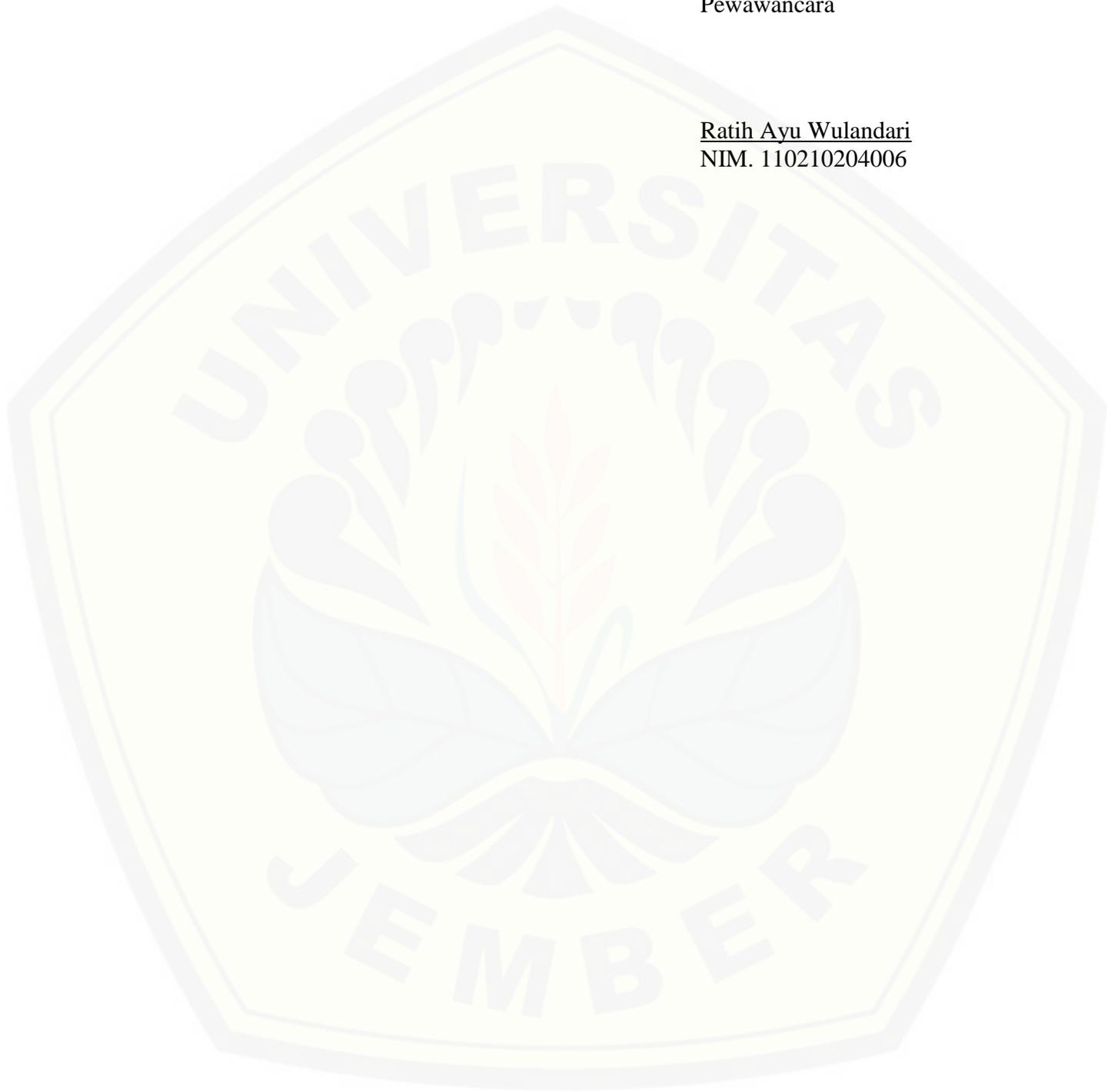
Responden : Guru Kelas IV

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Saya tertarik karena siswa terlihat antusias belajar dan lebih memperhatikan. Dengan memakai video, gambaran siswa tentang materi pelajaran bisa lebih nyata.
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Aktivitas dan hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelumnya karena siswa lebih memperhatikan.
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kelemahan penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Kalau guru yang sudah tua pasti susah membuat videonya, apalagi guru-guru disini juga banyak yang belum bisa menggunakan komputer dan <i>lcd proyektor</i> . tetapi kelebihannya siswa tidak bosan dan lebih mudah menerima materi pelajaran.
4.	Menurut Ibu, saran apa yang bisa diberikan terhadap penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Menurut saya sudah bagus dan akan sangat baik jika cara mengajar tersebut mulai digunakan juga di SD lain. Dan kapan-kapan saya akan mencoba model pembelajaran <i>talking stick</i> tersebut.

Jember, 06 Mei 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006



C.2.2 Hasil Wawancara Dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran *talking stick* (tongkat bicara) dengan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan globalisasi

Bentuk : Wawancara Bebas

Responden : Siswa Kelas IV

1. Anisa Dwi Saputri
2. Dimas Andriyanto

Anisa Dwi Saputri

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru Anda mengajar ketika pelajaran?	Menyenangkan sekali. Karena saya diajak melihat video dan bermain <i>talking stick</i>
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pelajaran?	Mendengarkan bu.guru, bermain <i>talking stick</i> , lihat video, dan kerja kelompok dengan teman-teman
3.	Bagaimana perasaan Anda setelah belajar menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Saya senang, tidak bosan saat pelajaran.
4.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Ada, kadang saat kerja kelompok jawabannya ada yang tidak sama jadi ramai.

Jember, 06 Mei 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

Dimas Andriyanto

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana cara guru Anda mengajar ketika pelajaran?	Ibu guru mengajar memakai video.
2.	Apa saja yang Anda lakukan ketika pelajaran?	Bermain <i>talking stick</i> , melihat video, dan mengerjakan tugas
3.	Bagaimana perasaan Anda setelah belajar menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Sangat senang
4.	Apakah ada kesulitan yang Anda hadapi ketika pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video?	Tidak ada

Jember, 06 Mei 2015

Pewawancara

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR**D.1 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus**

Tindakan : Prasiklus
 Pokok bahasan : Lembaga-lembaga Negara
 Waktu : 2 x 35 menit
 Observer : Ratih Ayu Wulandari

Amatilah siswa saat proses pembelajaran dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul selama proses pembelajaran.

No.	Nama	Indikator												Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Kerjasama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1.	Dela Rosita			√		√		√				√		4	50	CA
2.	Siti Supriya		√			√		√				√		3	37,5	KA
3.	Adit Supriyadi A.		√			√			√			√		3	37,5	KA
4.	Angga Purwanto		√		√			√			√			1	12,5	SKA
5.	Dimas Andriyanto			√		√		√			√			3	37,5	KA
6.	Imam Hidayatullah		√			√		√			√			2	25	KA

No.	Nama	Indikator												Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Kerjasama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
7.	Adetia P.			√		√			√			√	6	75	A	
8.	Alfan Nur Rohman		√			√		√			√		2	25	KA	
9.	Ana Ning Tiyas		√				√	√				√	4	50	CA	
10.	Anisa Dwi Saputri			√			√		√			√	7	87,5	SA	
11.	Difa Ananda		√				√			√		√	6	75	A	
12.	Dio Marsyaf Adi		√		√			√				√	2	25	KA	
13.	Dwi Damara Agasta		√			√		√			√		2	25	KA	
14.	Ilyas Sahrul		√			√		√			√		2	25	KA	
15.	Mauli Restiani			√		√			√			√	5	62,5	A	
16.	Muhammad Wafiq H.	√			√			√			√		0	0	SKA	
17.	Novea Natalia			√		√		√				√	4	50	CA	
18.	Qelvin Putra K.			√			√		√		√		5	62,5	A	
19.	Tiara Auliya Dini		√			√		√				√	3	37,5	KA	
20.	Vica Risnamira		√				√	√				√	4	50	CA	

No.	Nama	Indikator												Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Kerjasama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
21.	Vera Yuniar			√		√		√				√		4	50	CA
22.	Rohema			√		√			√			√		5	62,5	A
23.	Ismawati			√	√			√			√			2	25	KA
24.	Amsilatun Hasanah		√				√	√			√			3	37,5	KA
25.	Dwi Febriyanti			√			√	√				√		5	62,5	A
	Jumlah Nilai Tercapai	34			28			8			16			86		
	Jumlah Nilai Maksimum	50			50			50			50			200		
	Persentase	68%			56%			16%			32%			43%		
	Kategori	A			CA			SKA			KA			CA		

$$\text{SKOR AKTIVITAS SISWA} = \frac{\sum \text{skor keaktifan yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Menyimak penjelasan guru} = \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%$$

$$\text{Kerjasama dalam kelompok} = \frac{28}{50} \times 100\% = 56\%$$

Bertanya atau berpendapat = $\frac{8}{50} \times 100\% = 16\%$

Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru = $\frac{16}{50} \times 100\% = 32\%$

Rata-rata = $\frac{68 + 56 + 16 + 32}{4} = 43\%$

Keterangan :

Jumlah siswa = 25

Sangat Aktif (SA) = 1

Aktif (A) = 6

Cukup Aktif (CA) = 5

Kurang Aktif (KA) = 11

Sangat Kurang Aktif (SKA) = 2

Jember, 21 Januari 2015

Observer,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

D.2 Lembar Observasi Aktivitas guru**D.2.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1**

Siklus ke : I

Pertemuan ke : 1

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1.	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
2.	Memberikan motivasi belajar pada siswa		√
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II	Kegiatan Inti		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
2.	Menyampaikan materi ajar	√	
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
4.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai	√	

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
	dengan materi yang diajarkan		
5.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	√	
6.	Menguasai kelas	√	
7.	Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dengan teman		√
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi siswa	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video	√	
III	Penutup		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Keterangan :

Ya : jika komponen yang diamati muncul

Tidak : jika komponen yang diamati tidak muncul

Jember, 28 April 2015

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd

NIP.19710301 199403 2 007



D.2.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Siklus ke : I

Pertemuan ke : 2

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1.	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
2.	Memberikan motivasi belajar pada siswa	√	
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II	Kegiatan Inti		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
2.	Menyampaikan materi ajar	√	
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
4.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	√	

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
5.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	√	
6.	Menguasai kelas	√	
7.	Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dengan teman	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi siswa	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video	√	
III	Penutup		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Keterangan :

Ya : jika komponen yang diamati muncul

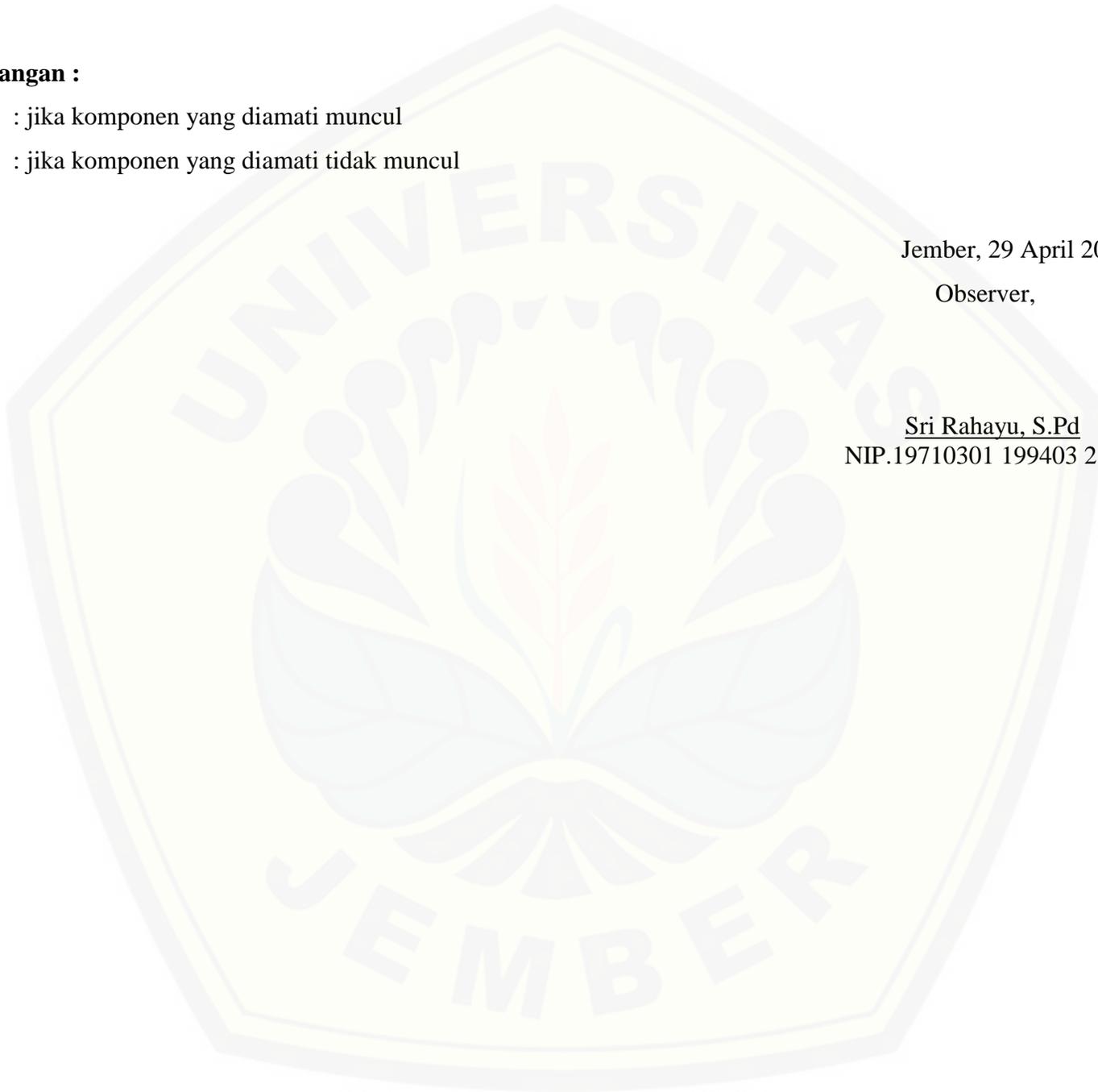
Tidak : jika komponen yang diamati tidak muncul

Jember, 29 April 2015

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd

NIP.19710301 199403 2 007



D.2.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Siklus ke : II

Pertemuan ke : 1

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1.	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
2.	Memberikan motivasi belajar pada siswa	√	
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II	Kegiatan Inti		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
2.	Menyampaikan materi ajar	√	
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
4.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	√	

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
5.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	√	
6.	Menguasai kelas	√	
7.	Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dengan teman	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi siswa	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video	√	
III	Penutup		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Keterangan :

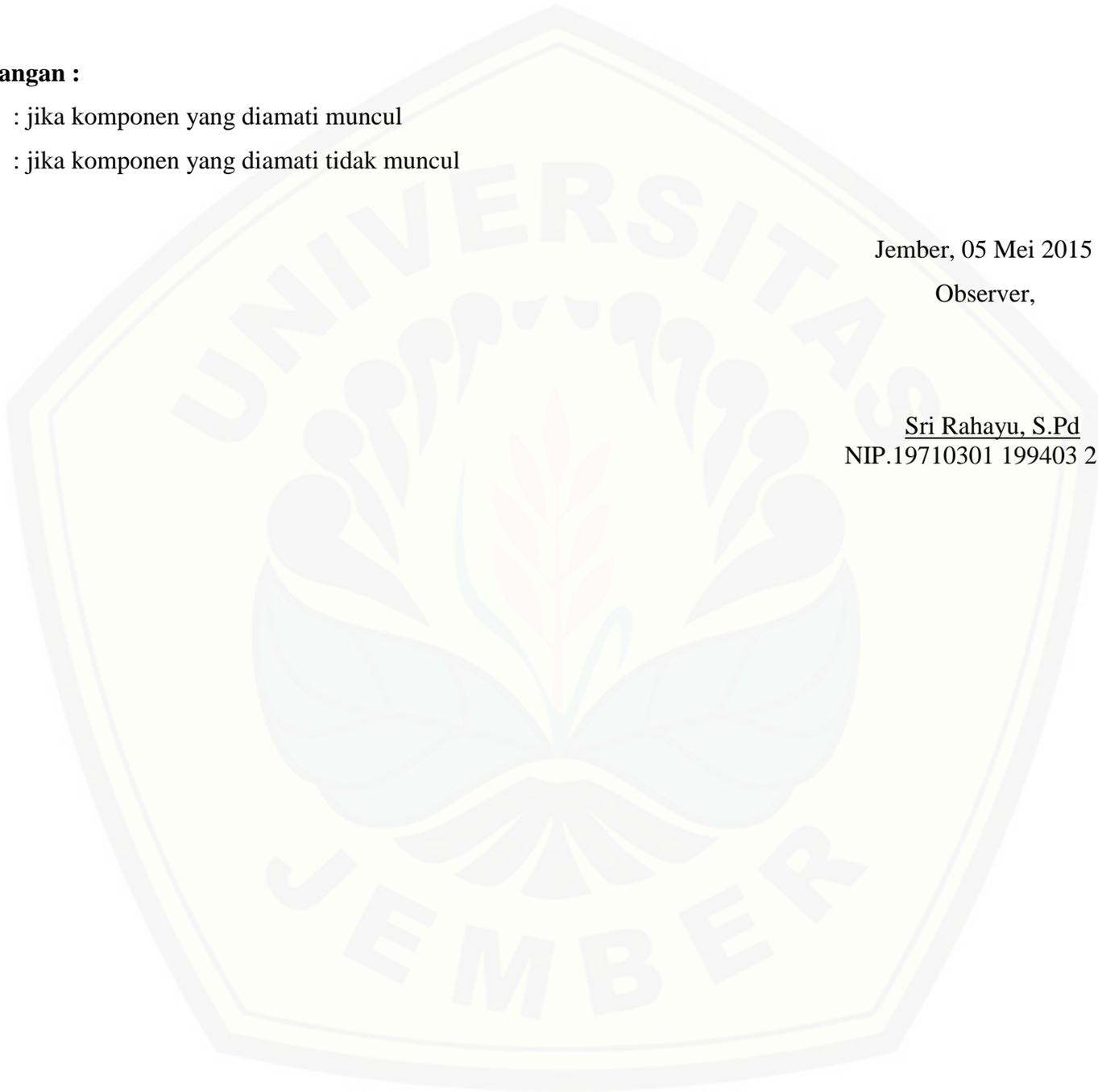
Ya : jika komponen yang diamati muncul

Tidak : jika komponen yang diamati tidak muncul

Jember, 05 Mei 2015

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd
NIP.19710301 199403 2 007



D.2.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Siklus ke : II

Pertemuan ke : 2

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
I	Pendahuluan		
1.	Memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
2.	Memberikan motivasi belajar pada siswa		√
3.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
II	Kegiatan Inti		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	√	
2.	Menyampaikan materi ajar	√	
3.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
4.	Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	√	

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Tidak
5.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	√	
6.	Menguasai kelas	√	
7.	Memotivasi siswa untuk saling bekerjasama dengan teman	√	
8.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9.	Merespon positif partisipasi siswa	√	
10.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> dengan media video	√	
III	Penutup		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√	
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Keterangan :

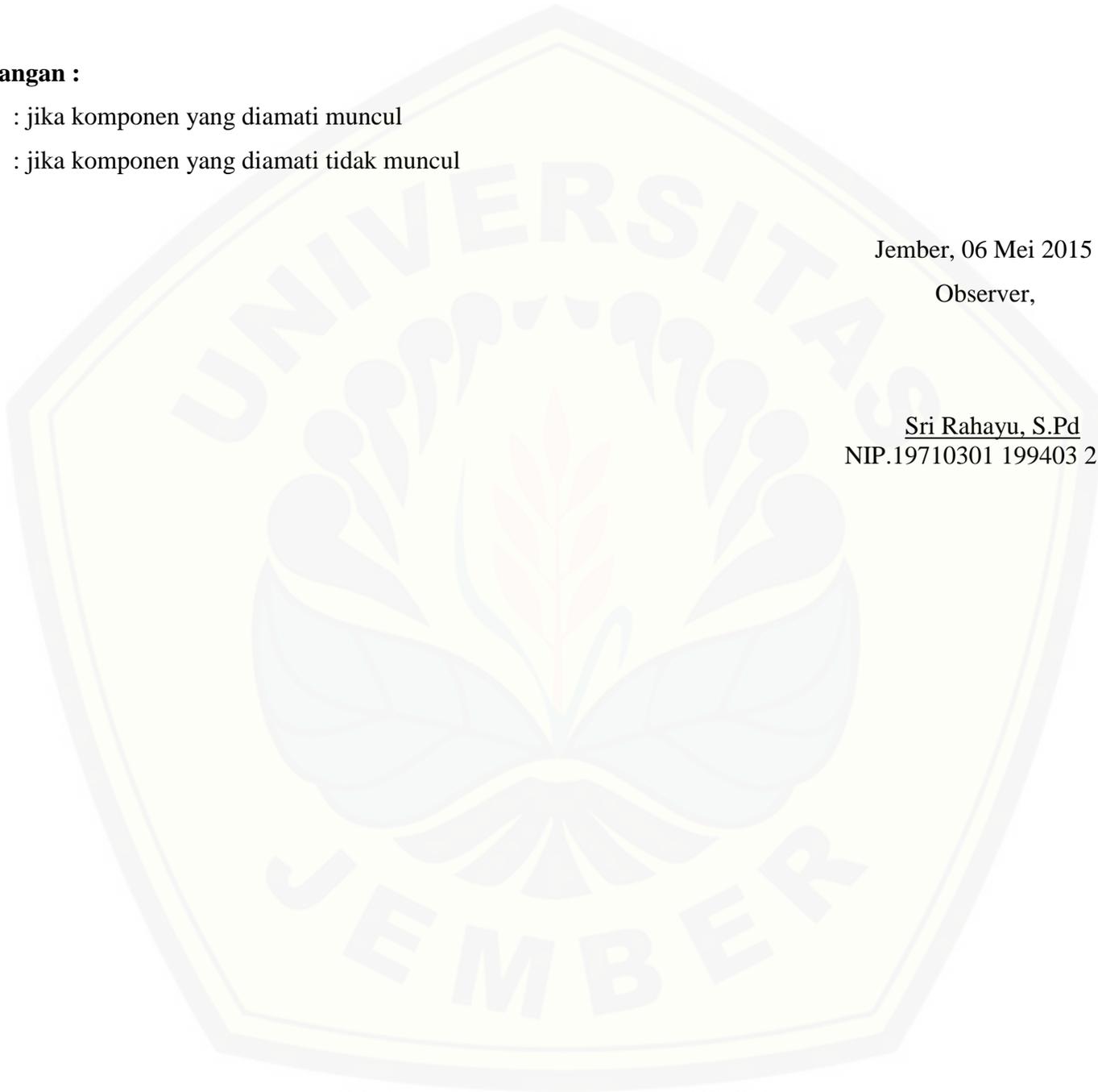
Ya : jika komponen yang diamati muncul

Tidak : jika komponen yang diamati tidak muncul

Jember, 06 Mei 2015

Observer,

Sri Rahayu, S.Pd
NIP.19710301 199403 2 007



D.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

D.3.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Siklus ke : I

Pertemuan ke : 1

Amatilah siswa saat proses pembelajaran dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul selama proses pembelajaran.

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1.	Dela Rosita		√				√		√			√		√			√			5	41,67	CA
2.	Siti Supriya		√				√		√			√				√	√			7	58,33	CA
3.	Adit Supriyadi A.			√			√		√			√			√				√	9	75	A
4.	Angga Purwanto		√				√	√				√		√					√	6	50	CA
5.	Dimas Andriyanto		√				√	√			√			√				√		4	33,33	KA
6.	Imam Hidayatullah			√			√		√				√	√					√	9	75	A
7.	Adetia P.			√			√		√			√				√			√	10	83,33	SA
8.	Alfan Nur Rohman		√				√		√		√			√				√		5	41,67	CA
9.	Ana Ning Tiyas			√			√		√			√				√			√	10	83,33	SA
10.	Anisa Dwi			√			√			√			√			√			√	12	100	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
	Saputri																					
11.	Difa Ananda			√			√		√				√			√			√	11	91,67	SA
12.	Dio Marsyaf Adi		√				√	√					√	√					√	5	41,67	CA
13.	Dwi Damara Agasta		√				√	√					√	√					√	5	41,67	CA
14.	Ilyas Sahrul		√				√	√			√			√					√	4	33,33	KA
15.	Mauli Restiani			√			√			√		√		√					√	9	75	A
16.	Muhammad Wafiq H.		√			√		√			√			√					√	3	25	KA
17.	Novea Natalia			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
18.	Qelvin Putra K.			√			√		√		√			√					√	7	58,33	CA
19.	Tiara Auliya Dini			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
20.	Vica Risnamira			√			√			√	√					√			√	10	83,33	SA
21.	Vera Yuniar		√				√		√		√				√		√			5	41,67	CA
22.	Rohema			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
23.	Ismawati			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
24.	Amsilatun Hasanah			√			√	√			√					√		√		7	58,33	CA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
25.	Dwi Febriyanti			√			√		√			√				√		√		9	75	A
	Jumlah Nilai Tercapai	40			49			24			21			24			35					
	Jumlah Nilai Maksimum	50			50			50			50			50			50					
	Persentase	80			98			48			42			48			70					
	Kategori	SA			SA			CA			CA			CA			A					

Persentase rata-rata aktivitas siswa secara klasikal, yaitu 64,33%

Jember, 28 April 2015

Observer,

Dwi Purnama Sari
NIM. 110210204007

D.3.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Siklus ke : I

Pertemuan ke : 2

Amatilah siswa saat proses pembelajaran dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul selama proses pembelajaran.

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1.	Dela Rosita		√				√		√			√		√			√			5	41,67	CA
2.	Siti Supriya			√			√		√			√				√	√			8	66,67	A
3.	Adit Supriyadi A.			√			√		√			√			√				√	9	75	A
4.	Angga Purwanto		√				√	√				√		√					√	6	50	CA
5.	Dimas Andriyanto		√				√	√			√					√		√		6	50	CA
6.	Imam Hidayatullah			√			√		√				√	√					√	9	75	A
7.	Adetia P.			√			√		√			√				√			√	10	83,33	SA
8.	Alfan Nur Rohman		√				√		√		√			√				√		5	41,67	CA
9.	Ana Ning Tiyas			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
10.	Anisa Dwi Saputri			√			√			√			√			√			√	12	100	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
11.	Difa Ananda			√			√			√			√			√			√	12	100	SA
12.	Dio Marsyaf Adi			√			√	√				√		√				√		6	50	CA
13.	Dwi Damara Agasta		√				√	√				√		√				√		5	41,67	CA
14.	Ilyas Sahrul		√				√		√			√		√				√		6	50	CA
15.	Mauli Restiani			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
16.	Muhammad Wafiq H.		√				√	√			√			√				√		4	33,33	KA
17.	Novea Natalia			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
18.	Qelvin Putra K.			√			√		√			√		√					√	8	66,67	CA
19.	Tiara Auliya Dini			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
20.	Vica Risnamira			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
21.	Vera Yuniar		√				√		√		√				√			√		6	50	CA
22.	Rohema			√			√			√			√			√			√	12	100	SA
23.	Ismawati			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
24.	Amsilatun Hasanah			√			√	√				√				√		√		8	66,67	A
25.	Dwi Febriyanti			√			√			√		√				√		√		10	83,33	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
	Jumlah Nilai Tercapai	42			50			29			25			27			36					
	Jumlah Nilai Maksimum	50			50			50			50			50			50					
	Persentase	84			100			58			50			54			72					
	Kategori	SA			SA			CA			CA			CA			A					

Persentase rata-rata aktivitas siswa secara klasikal, yaitu 69,67%

Jember, 29 April 2015

Observer,

Dwi Purnama Sari
NIM. 110210204007

D.3.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Siklus ke : II

Pertemuan ke : 1

Amatilah siswa saat proses pembelajaran dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul selama proses pembelajaran.

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1.	Dela Rosita			√			√		√			√				√			√	9	75	A
2.	Siti Supriya			√			√		√			√				√	√			8	66,67	A
3.	Adit Supriyadi A.			√			√		√			√			√				√	9	75	A
4.	Angga Purwanto		√				√	√				√		√					√	6	50	CA
5.	Dimas Andriyanto			√			√	√			√					√		√		7	58,33	CA
6.	Imam Hidayatullah			√			√		√				√	√					√	9	75	A
7.	Adetia P.			√			√		√			√				√			√	10	83,33	SA
8.	Alfan Nur Rohman		√				√		√			√		√				√		6	50	CA
9.	Ana Ning Tiyas			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
10.	Anisa Dwi Saputri			√			√			√			√			√			√	12	100	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
11.	Difa Ananda			√			√			√			√			√			√	12	100	SA
12.	Dio Marsyaf Adi			√			√		√			√		√					√	8	66,67	A
13.	Dwi Damara Agasta			√			√		√			√		√					√	8	66,67	A
14.	Ilyas Sahrul		√				√		√			√		√				√		6	50	CA
15.	Mauli Restiani			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
16.	Muhammad Wafiq H.		√			√		√				√		√				√		4	33,33	KA
17.	Novea Natalia			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
18.	Qelvin Putra K.			√			√		√			√		√					√	8	66,67	A
19.	Tiara Auliya Dini			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
20.	Vica Risnamira			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
21.	Vera Yuniar		√			√			√		√				√			√		5	50	KA
22.	Rohema			√			√			√			√			√			√	12	100	SA
23.	Ismawati			√			√			√			√			√			√	10	83,33	SA
24.	Amsilatun Hasanah			√			√	√				√				√			√	9	75	A
25.	Dwi Febriyanti			√			√			√		√				√		√		10	83,33	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
	Jumlah Nilai Tercapai	45			48			31			27			30			40					
	Jumlah Nilai Maksimum	50			50			50			50			50			50					
	Persentase	90			96			62			54			60			80					
	Kategori	SA			SA			A			CA			A			A					

Persentase rata-rata aktivitas siswa secara klasikal, yaitu 73,67%

Jember, 05 Mei 2015

Observer,

Dwi Purnama Sari
NIM. 110210204007

D.3.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Siklus ke : II

Pertemuan ke : 2

Amatilah siswa saat proses pembelajaran dan beri tanda centang (√) pada aspek yang muncul selama proses pembelajaran.

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
1.	Dela Rosita			√			√		√			√			√				√	9	75	A
2.	Siti Supriya			√			√		√			√			√				√	9	75	A
3.	Adit Supriyadi A.			√			√		√				√		√				√	10	83,33	SA
4.	Angga Purwanto		√				√	√				√		√					√	6	50	KA
5.	Dimas Andriyanto			√			√	√			√					√			√	8	66,67	A
6.	Imam Hidayatullah			√			√		√				√	√					√	9	75	A
7.	Adetia P.			√			√		√				√			√			√	11	91,67	SA
8.	Alfan Nur Rohman		√				√		√			√			√				√	8	66,67	A
9.	Ana Ning Tiyas			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
10.	Anisa Dwi Saputri			√			√			√			√			√			√	12	100	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
11.	Difa Ananda			√			√			√			√			√			√	12	100	SA
12.	Dio Marsyaf Adi		√				√		√			√		√					√	7	58,33	CA
13.	Dwi Damara Agasta			√			√			√		√			√				√	10	83,33	A
14.	Ilyas Sahrul		√				√		√			√			√			√		7	58,33	CA
15.	Mauli Restiani			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
16.	Muhammad Wafiq H.		√			√			√		√			√				√		4	33	KA
17.	Novea Natalia			√			√			√		√			√				√	10	83,33	SA
18.	Qelvin Putra K.			√			√		√			√		√					√	7	58,33	CA
19.	Tiara Auliya Dini			√			√			√		√				√			√	11	91,67	SA
20.	Vica Risnamira			√			√			√		√			√				√	11	91,67	SA
21.	Vera Yuniar			√			√		√		√				√			√		7	58,33	CA
22.	Rohema			√			√			√			√		√				√	12	100	SA
23.	Ismawati			√			√			√		√		√					√	10	83,33	SA
24.	Amsilatun Hasanah			√			√	√				√			√				√	10	83,33	SA
25.	Dwi Febriyanti			√			√			√		√			√			√		10	83,33	SA

No.	Nama	Indikator																		Skor	Persentase aktivitas belajar (%)	Kriteria aktivitas
		Menyimak penjelasan guru			Memperhatikan video			Kerja sama dalam kelompok			Bertanya atau berpendapat			Mencatat informasi atau materi yang disampaikan oleh guru			Berani dan Aktif saat bermain <i>talking stick</i>					
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2			
	Jumlah Nilai Tercapai	45			49			33			29			31			47					
	Jumlah Nilai Maksimum	50			50			50			50			50			50					
	Persentase	90			98			66			58			62			94					
	Kategori	SA			SA			A			CA			A			SA					

Persentase rata-rata aktivitas siswa secara klasikal, yaitu 78%

Jember, 06 Mei 2015

Observer,

Dwi Purnama Sari
NIM. 110210204007

LAMPIRAN E. DAFTAR NAMA DAN DAFTAR NILAI SISWA**E.1 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Pra Siklus****Daftar nama dan daftar nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04****Jember tahun ajaran 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Dela Rosita	P	65			√		
2.	Siti Supriya	P	50				√	
3.	Adit Supriyadi A.	L	70		√			
4.	Angga Purwanto	L	45				√	
5.	Dimas Andriyanto	L	40				√	
6.	Imam Hidayatullah	L	55				√	
7.	Adetia Pitaloka	P	75		√			
8.	Alfan Nur Rohman	L	40				√	
9.	Ana Ning Tiyas	P	60			√		
10.	Anisa Dwi Saputri	P	80	√				
11.	Difa Ananda Tegar D. C.	L	90	√				
12.	Dio Marsyaf Adi W.	L	70		√			
13.	Dwi Damara Agasta	L	60			√		
14.	Ilyas Sahrul	L	50				√	
15.	Mauli Restiani	P	60			√		
16.	Muhammad Wafiq H.	L	50				√	
17.	Novea Natalia	P	65			√		
18.	Qelvin Putra K.	L	50				√	
19.	Tiara Auliya Dini	P	70		√			
20.	Vica Risnamira	P	60			√		
21.	Vera Yuniar	P	55				√	
22.	Rohema	P	80	√				
23.	Ismawati	P	80	√				
24.	Amsilatun Hasanah	P	70		√			
25.	Dwi Febriyanti	P	50				√	
Rata-rata			62					

Keterangan

SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik
 SKB = Sangat Kurang Baik

Mengetahui
 Guru Kelas IV

Sri Rahayu, S.Pd
 NIP.19710301 199403 2 007

Skor Minimal = 65

Nilai siswa $\geq 65 = 11$ orang

Nilai siswa $\leq 65 = 14$ orang

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{25} \times 100\%$$

$$= 44\% \text{ (termasuk kategori kurang baik)}$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 – 100	4	16
Baik	70 – 79	5	20
Cukup Baik	60 – 69	6	24
Kurang Baik	40 - 59	10	40
Sangat Kurang Baik	0 – 39	0	0
Jumlah		25	100

E.2 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Siklus I

**Daftar nama dan daftar nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04
Jember tahun ajaran 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Dela Rosita	P	65			√		
2.	Siti Supriya	P	65			√		
3.	Adit Supriyadi A.	L	75		√			
4.	Angga Purwanto	L	55				√	
5.	Dimas Andriyanto	L	45				√	
6.	Imam Hidayatullah	L	55				√	
7.	Adetia Pitaloka	P	80	√				
8.	Alfan Nur Rohman	L	54				√	
9.	Ana Ning Tiyas	P	75		√			
10.	Anisa Dwi Saputri	P	88	√				
11.	Difa Ananda Tegar D. C.	L	77		√			
12.	Dio Marsyaf Adi W.	L	85	√				
13.	Dwi Damara Agasta	L	61			√		
14.	Ilyas Sahrul	L	65			√		
15.	Mauli Restiani	P	69			√		
16.	Muhammad Wafiq H.	L	54				√	
17.	Novea Natalia	P	77		√			
18.	Qelvin Putra K.	L	65			√		
19.	Tiara Auliya Dini	P	75		√			
20.	Vica Risnamira	P	76		√			
21.	Vera Yuniar	P	56				√	
22.	Rohema	P	83	√				
23.	Ismawati	P	78		√			
24.	Amsilatun Hasanah	P	77		√			
25.	Dwi Febriyanti	P	74		√			
Rata-rata			69,16					

Keterangan

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

SKB = Sangat Kurang Baik

Jember, 30 April 2015
Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

Skor Minimal = 65

Nilai siswa $\geq 65 = 18$ orangNilai siswa $\leq 65 = 7$ orang**Persentase hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus :**

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{25} \times 100\%$$

$$= 72\% \text{ (termasuk kategori baik)}$$

Keterangan :

P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 – 100	4	16
Baik	70 – 79	9	20
Cukup Baik	60 – 69	6	24
Kurang Baik	40 - 59	6	40
Sangat Kurang Baik	0 – 39	0	0
Jumlah		25	100

E.3 Daftar Nama Dan Nilai Siswa Siklus II

**Daftar nama dan daftar nilai hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugusari 04
Jember tahun ajaran 2014/2015**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Kriteria				
				SB	B	CB	KB	SKB
1.	Dela Rosita	P	74		√			
2.	Siti Supriya	P	74		√			
3.	Adit Supriyadi A.	L	78		√			
4.	Angga Purwanto	L	70		√			
5.	Dimas Andriyanto	L	44				√	
6.	Imam Hidayatullah	L	60			√		
7.	Adetia Pitaloka	P	85	√				
8.	Alfan Nur Rohman	L	63			√		
9.	Ana Ning Tiyas	P	80	√				
10.	Anisa Dwi Saputri	P	93	√				
11.	Difa Ananda Tegar D. C.	L	88	√				
12.	Dio Marsyaf Adi W.	L	83	√				
13.	Dwi Damara Agasta	L	74		√			
14.	Ilyas Sahrul	L	72		√			
15.	Mauli Restiani	P	76		√			
16.	Muhammad Wafiq H.	L	59				√	
17.	Novea Natalia	P	80	√				
18.	Qelvin Putra K.	L	67			√		
19.	Tiara Auliya Dini	P	78		√			
20.	Vica Risnamira	P	80	√				
21.	Vera Yuniar	P	66			√		
22.	Rohema	P	78		√			
23.	Ismawati	P	80	√				
24.	Amsilatun Hasanah	P	82	√				
25.	Dwi Febriyanti	P	80	√				
Rata-rata			74,56					

Keterangan

SB = Sangat Baik
B = Baik
CB = Cukup Baik
KB = Kurang Baik
SKB = Sangat Kurang Baik

Jember, 07 Mei 2015
Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

Skor Minimal = 65
Nilai siswa $\geq 65 = 21$ orang
Nilai siswa $\leq 65 = 4$ orang

Persentase hasil belajar siswa secara klasikal menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{21}{25} \times 100\% \\ &= 84\% \text{ (termasuk kategori sangat baik)} \end{aligned}$$

Keterangan :

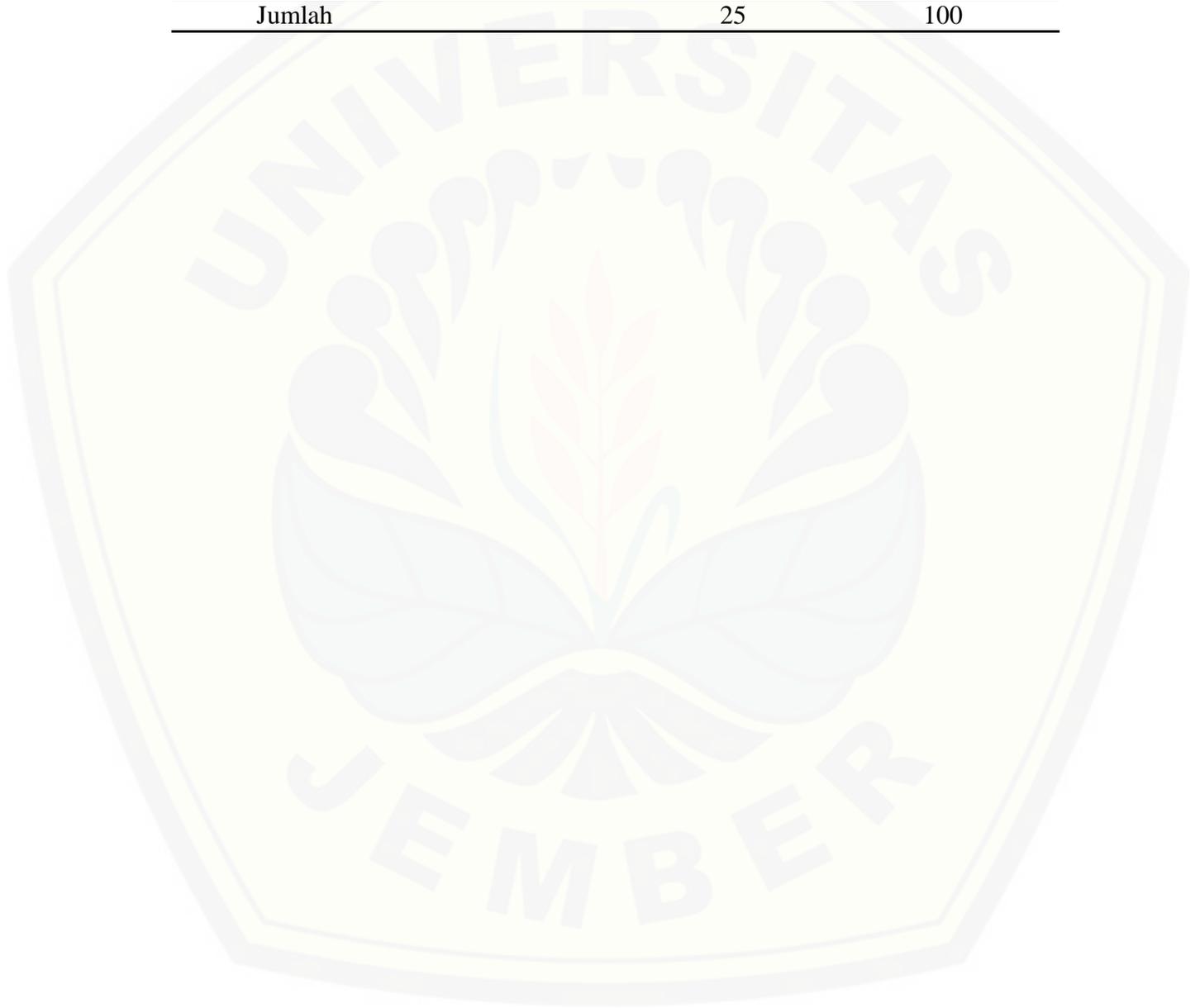
P = Persentase hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah seluruh siswa

Tabel Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	80 – 100	10	16
Baik	70 – 79	9	20
Cukup Baik	60 – 69	4	24
Kurang Baik	40 - 59	2	40
Sangat Kurang Baik	0 – 39	0	0
Jumlah		25	100



LAMPIRAN F. SILABUS

F.1 Silabus Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDN Tugusari 04 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/semester : IV (Empat)/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<p>Kognitif Produk</p> <p>1. Menjelaskan pengertian globalisasi</p> <p>2. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang</p> <p>Kognitif Proses</p> <p>1. Memperhatikan</p>	<p>Kegiatan Awal</p> <p>- Menjawab salam dan berdoa</p> <p>- Presensi</p> <p>- Mempersiapkan perlengkapan belajar</p> <p>- Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>- Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan</p>	<p>1. Pengertian globalisasi</p> <p>2. Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang</p>	Tes tulis	- Pilihan ganda - Uraian	Lampiran N	2 x 35 menit	<p>1. Buku BSE PKn kelas IV SD</p> <p>2. Video</p> <p>3. Laptop</p> <p>4. LCD Proyektor</p> <p>5. LKS</p>

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi 2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang 3. Melakukan pembelajaran <i>Talking stick</i> Afektif 1. Melakukan	oleh guru - Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran Kegiatan Inti - Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru - Memperhatikan video - Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar - Menyimak penjelasan guru - Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran - Melakukan permainan <i>talking</i>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak. Psikomotor 1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	<i>stick</i> . adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
		<p>memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas kelompok. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman dan kesimpulan - Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan - Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru - Menjawab salam 						

F.2 Silabus Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

Nama Sekolah : SDN Tugusari 04 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/semester : IV (Empat)/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Kognitif Produk 1. Menjelaskan pengertian globalisasi 2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi 3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	Kegiatan Awal - Menjawab salam dan berdoa - Presensi - Mempersiapkan perlengkapan belajar - Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru - Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru - Menyimak	1. Pengertian globalisasi 2. Dampak positif dan negatif globalisasi 3. Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	Tes tulis	- Pilihan ganda - Uraian	Lampiran N	2 x 35 menit	1. Buku BSE PKn kelas IV SD 3. Video 4. Laptop 5. LCD Proyektor 6. LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	<p>Kognitif Proses</p> <p>1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi</p> <p>2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>3. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok</p>	<p>penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru - Memperhatikan video - Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar - Menyimak penjelasan guru - Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran - Melakukan permainan <i>talking stick</i>. adapun langkah-langkah 						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang 4. Melakukan pembelajaran <i>Talking stick</i> Afektif 1. Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai	model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	<p>nilai-nilai persamaan hak.</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p>	<p>pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas kelompok. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman dan kesimpulan - Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan - Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru - Menjawab salam 						

F.3 Silabus Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDN Tugusari 04 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/semester : IV (Empat)/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<p>Kognitif Produk</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian globalisasi Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang <p>Kognitif Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan video dan melakukan kegiatan 	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab salam dan berdoa Presensi Mempersiapkan perlengkapan belajar Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian globalisasi Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang 	Tes tulis	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan ganda Uraian 	Lampiran N	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Buku BSE PKn kelas IV SD Video Laptop LCD Proyektor LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi 2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang 3. Melakukan pembelajaran <i>Talking stick</i> Afektif 1. Melakukan komunikasi dengan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru - Memperhatikan video - Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar - Menyimak penjelasan guru - Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran - Melakukan permainan <i>talking stick</i>. 						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	<p>belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak.</p> <p>Psikomotor</p> <p>1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p>	<p>adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain :</p> <p>(1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
		<p>yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan tugas kelompok. <p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rangkuman dan kesimpulan - Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
		<ul style="list-style-type: none">- Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru- Menjawab salam						

F.4 Silabus Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2

Nama Sekolah : SDN Tugusari 04 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/semester : IV (Empat)/2

Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Kognitif Produk 1. Menjelaskan pengertian globalisasi 2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi 3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	Kegiatan Awal - Menjawab salam dan berdoa - Presensi - Mempersiapkan perlengkapan belajar - Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru - Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru - Menyimak penjelasan guru	1. Pengertian globalisasi 2. Dampak positif dan negatif globalisasi 3. Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	Tes tulis	- Pilihan ganda - Uraian	Lampiran N	4 x 35 menit	1. Buku BSE PKn kelas IV SD 2. Video 3. Laptop 4. LCD Proyektor 5. LKS

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	<p>Kognitif Proses</p> <p>1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi</p> <p>2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi</p> <p>3. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk</p>	<p>tentang tujuan pembelajaran</p> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru - Memperhatikan video - Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar - Menyimak penjelasan guru - Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran - Melakukan permainan <i>talking stick</i>. adapun langkah-langkah model pembelajaran 						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	<p>menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang</p> <p>4. Melakukan pembelajaran <i>Talking stick</i></p> <p>Afektif</p> <p>1. Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan</p>	<p><i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain :</p> <p>(1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas</p>						

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Alat Belajar
				Jenis	Bentuk	Contoh		
	hak. Psikomotor 1. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.	untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya. - Mengerjakan tugas kelompok. Kegiatan Akhir - Membuat rangkuman dan kesimpulan - Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan - Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru - Menjawab salam						

LAMPIRAN G. RPP PRASIKLUS, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**G.1 RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD / MI****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/semester : IV / Genap****Pokok Bahasan : Lembaga-lembaga Negara****Waktu : 2 × 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti : MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK dll

C. INDIKATOR**1. Aspek Kognitif**

- Produk
Menyusun tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintahan tingkat pusat
- Proses
Melakukan kegiatan sistematis untuk menyusun tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintahan tingkat pusat

2. Aspek Afektif

- Perilaku Berkarakter
 - a. Senang membaca
 - b. Demokratis

- Keterampilan Sosial
 - a. Bertanya
 - b. Memberikan ide atau pendapat
 - c. Menjadi pendengar yang baik
 - d. Bekerja sama dan Berpartisipasi

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Aspek Kognitif

- Produk
 - a. Diberikan contoh, siswa dapat menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan dengan tepat
 - b. Diberikan contoh, siswa dapat menjelaskan Komisi Pemilihan Umum dengan tepat
- Proses
 - a. Diberikan contoh, siswa dapat melakukan kegiatan sistematis untuk menjelaskan Badan Pemeriksa Keuangan dengan tepat
 - b. Diberikan contoh, siswa dapat melakukan kegiatan sistematis untuk menjelaskan Komisi Pemilihan Umum dengan tepat

2. Aspek afektif

- Perilaku Berkarakter
 - a. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter *senang membaca*. Diantaranya siswa menyimak informasi tentang penjelasan lembaga-lembaga negara tingkat pusat, membaca dan memahami pengertian pemerintah, pemerintahan, dan sistem pemerintahan, menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan, dan mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket PKn
 - b. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih karakter *demokratis*. Diantaranya siswa tanya jawab dengan sistem pemerintahan tingkat pusat yang akan dibahas, bertanya jawab tentang isi lagu, merumuskan

kesimpulan secara kelompok tentang wewenang tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintahan tingkat pusat, dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

- Keterampilan Sosial
 - a. Bertanya
 - b. Memberikan ide atau pendapat
 - c. Menjadi pendengar yang baik
 - d. Bekerja sama dan berpartisipasi

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Lembaga negara pemerintahan tingkat pusat
- Pengertian pemerintahan
- Komponen pemerintahan di Indonesia

F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, tanya jawab dan penugasan

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa	1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Mengajak siswa untuk menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga	1. Siswa menyebutkan lembaga-lembaga negara (lembaga legislatif, eksekutif,	50 Menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>legislatif, eksekutif, dan yudikatif) yang dibimbing oleh guru</p> <p>2. Mengajak siswa menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan</p> <p>3. Menugaskan siswa untuk memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas setelah melakukan pengamatan sarana-sarana di lingkungan tempat tinggal siswa</p> <p>4. Mengajak siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket PKn</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami</p> <p>6. Memberikan kesempatan kepada</p>	<p>dan yudikatif) yang dibimbing oleh guru</p> <p>2. Siswa menyimak “Saya Tambah Pandai” untuk menambah wawasan</p> <p>3. Memberikan laporan hasil pengamatan tentang materi yang dibahas setelah melakukan pengamatan sarana-sarana di lingkungan tempat tinggal siswa</p> <p>4. Mengerjakan soal-soal yang ada dalam buku kerja/buku paket PKn</p> <p>5. Menjawab hal-hal yang belum dipahami</p> <p>6. Memperbaiki berbagai hal mengenai konsep yang belum dimengerti</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	siswa untuk memperbaiki berbagai hal mengenai konsep yang belum dimengerti		
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru dilaksanakan 2. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan 3. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 4. Memberikan PR dan menyuruh siswa mempelajari materi berikutnya 5. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima umpan balik terhadap proses pembelajaran yang baru dilaksanakan 2. Membuat rangkuman dan kesimpulan 3. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 4. Mencatat PR yang diberikan oleh guru 5. Menjawab salam 	10 Menit

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran : alat-alat tulis / gambar susunan kabinet Indonesia bersatu, orang tua, teman, lingkungan
2. Sumber Pembelajaran : buku paket / pelengkap yang relevan

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : tes dan non tes
2. Instrumen Penilaian : tes tulis (latihan soal), tes lisan dan lembar observasi karakter siswa

Jember, 21 Januari 2015

Guru Kelas IV,

Sri Rahayu, S.Pd

NIP. 19710301 199403 2 007

G.2 RPP Siklus I Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD / MI****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/semester : IV / Genap****Pokok Bahasan : Globalisasi****Waktu : 2 × 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. INDIKATOR**• Kognitif Produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

• Kognitif Proses

1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi
2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Melakukan pembelajaran *Talking stick*

- **Afektif**

Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak.

- **Psikomotor**

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Kognitif Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang dengan tepat

- **Kognitif Proses**

1. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Setelah mempelajari materi mengenai globalisasi, siswa dapat mengikuti pembelajaran *talking stick* dengan baik

- **Afektif**

Siswa dapat melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dengan kelompok dan dapat menghargai pendapat orang lain, serta berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak

- **Psikomotor**

Setelah siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian globalisasi
- Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Talking stick*

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersiapkan sarana serta media yang dibutuhkan 5. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 6. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi globalisasi 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran siswa 4. Mempersiapkan perlengkapan belajar 5. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru 6. Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru 7. Menyimak	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
		penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok 2. Memutar video tentang pengaruh globalisasi; 3. Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar 4. Menjelaskan materi globalisasi 5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan 6. Mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru 2. Memperhatikan video 3. Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar 4. Menyimak penjelasan guru 5. Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran 6. Melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model 	50 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> adalah sebagai berikut : (1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika</p>	<p>pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mencatat</p> <p>7. Memberikan tugas kelompok</p> <p>8. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	<p>yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang</p>	<p>1. Membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang pelaksanaan</p>	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar</p> <p>4. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam</p>	<p>pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan guru</p> <p>4. Menjawab salam</p>	

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : - Video
- Laptop
- LCD Proyektor
2. Sumber Pembelajaran : - LKS
- Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV SD

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tulis : Menilai kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal
2. Tes proses/kerja : - Menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan tanya jawab
- Menilai keaktifan siswa selama melakukan diskusi kelompok
- Menilai keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran *talking stick*
3. Produk : - Hasil tugas kelompok

- Hasil tes siswa

Jember, 28 April 2015

Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari

NIM. 110210204006



G.3 RPP Siklus I Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD / MI****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/semester : IV / Genap****Pokok Bahasan : Globalisasi****Waktu : 2 × 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. INDIKATOR**• Kognitif Produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi
3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

• Kognitif Proses

1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi
2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi

3. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
4. Melakukan pembelajaran *Talking stick*

- **Afektif**

Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak.

- **Psikomotor**

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Kognitif Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif globalisasi dengan tepat
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang dengan tepat

- **Kognitif Proses**

1. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi
3. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Setelah mempelajari materi mengenai globalisasi, siswa dapat mengikuti pembelajaran *talking stick* dengan baik

- **Afektif**

Siswa dapat melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dengan kelompok dan dapat menghargai pendapat orang lain, serta berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak

- **Psikomotor**

Setelah siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian globalisasi
- Dampak positif dan negatif dari globalisasi
- Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Talking stick*

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersiapkan sarana serta media yang dibutuhkan	1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran siswa 4. Mempersiapkan perlengkapan belajar	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>5. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>6. Memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya</p> <p>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>5. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>6. Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru</p> <p>7. Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya</p> <p>2. Memutar video tentang dampak dan pengaruh globalisasi</p> <p>3. Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar</p> <p>4. Menjelaskan materi</p>	<p>1. Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru</p> <p>2. Memperhatikan video</p> <p>3. Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar</p> <p>4. Menyimak</p>	50 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>globalisasi</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan</p> <p>6. Mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> adalah sebagai berikut : (1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar</p>	<p>penjelasan guru</p> <p>5. Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran</p> <p>6. Melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>yang akan diajarkan, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain</p>	<p>kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	bertugas untuk mencatat 7. Memberikan tugas kelompok 8. Menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas		
Kegiatan Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan 2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar 4. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	1. Membuat rangkuman dan kesimpulan 2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 3. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan guru 4. Menjawab salam	10 menit

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : - Video
 - Laptop
 - LCD Proyektor
2. Sumber Pembelajaran : - LKS
 - Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV SD

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tulis : Menilai kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal
2. Tes proses/kerja : - Menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan tanya jawab
 - Menilai keaktifan siswa selama melakukan diskusi kelompok
 - Menilai keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran *talking stick*
3. Produk : - Hasil tugas kelompok
 - Hasil tes siswa

Jember, 29 April 2015

Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

G.4 RPP Siklus II Pertemuan 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD / MI****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/semester : IV / Genap****Pokok Bahasan : Globalisasi****Waktu : 2 × 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. INDIKATOR**• Kognitif Produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

• Kognitif Proses

1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi
2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Melakukan pembelajaran *Talking stick*

- **Afektif**

Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak.

- **Psikomotor**

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Kognitif Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang dengan tepat

- **Kognitif Proses**

1. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Setelah mempelajari materi mengenai globalisasi, siswa dapat mengikuti pembelajaran *talking stick* dengan baik

- **Afektif**

Siswa dapat melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dengan kelompok dan dapat menghargai pendapat orang lain, serta berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak

- **Psikomotor**

Setelah siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian globalisasi
- Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Talking stick*

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersiapkan sarana serta media yang dibutuhkan 5. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 6. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi globalisasi 7. Menyampaikan tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran siswa 4. Mempersiapkan perlengkapan belajar 5. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru 6. Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru 7. Menyimak penjelasan guru 	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	pembelajaran	tentang tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi kelas ke dalam beberapa kelompok 2. Memutar video tentang pengaruh globalisasi; 3. Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar 4. Menjelaskan materi globalisasi 5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan 6. Mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru 2. Memperhatikan video 3. Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar 4. Menyimak penjelasan guru 5. Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran 6. Melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model pembelajaran 	50 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>pembelajaran <i>talking stick</i> adalah sebagai berikut : (1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, (2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada</p>	<p><i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mencatat</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok</p> <p>8. Meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	<p>guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok</p> <p>8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	
Kegiatan Akhir	<p>1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Memberikan motivasi</p>	<p>1. Membuat rangkuman dan kesimpulan</p> <p>2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan</p> <p>3. Menyimak dan merespon motivasi</p>	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	kepada siswa untuk lebih giat belajar	yang diberikan guru	
	4. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	4. Menjawab salam	

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : - Video
- Laptop
- LCD Proyektor
2. Sumber Pembelajaran : - LKS
- Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV SD

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tulis : Menilai kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal
2. Tes proses/kerja : - Menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan tanya jawab
- Menilai keaktifan siswa selama melakukan diskusi kelompok
- Menilai keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran *talking stick*
3. Produk : - Hasil tugas kelompok
- Hasil tes siswa

Jember, 05 Mei 2015

Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

G.5 RPP Siklus II Pertemuan 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : SD / MI****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/semester : IV / Genap****Pokok Bahasan : Globalisasi****Waktu : 2 × 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

C. INDIKATOR**• Kognitif Produk**

1. Menjelaskan pengertian globalisasi
2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi
3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

• Kognitif Proses

1. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi
2. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi

3. Memperhatikan video dan melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
4. Melakukan pembelajaran *Talking stick*

- **Afektif**

Melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak.

- **Psikomotor**

Mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Kognitif Produk**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat memberikan contoh dampak positif dan negatif globalisasi dengan tepat
3. Siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang dengan tepat

- **Kognitif Proses**

1. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengertian globalisasi dengan benar
2. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan dampak positif dan negatif dari globalisasi
3. Siswa dapat melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang
3. Setelah mempelajari materi mengenai globalisasi, siswa dapat mengikuti pembelajaran *talking stick* dengan baik

- **Afektif**

Siswa dapat melakukan komunikasi dengan kelompok belajar, bekerjasama dengan kelompok dan dapat menghargai pendapat orang lain, serta berlatih demokratis dan menghargai nilai-nilai persamaan hak

- **Psikomotor**

Setelah siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian globalisasi
- Dampak positif dan negatif dari globalisasi
- Pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang

F. MODEL/METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Talking stick*

Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. SKENARIO PEMBELAJARAN

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Berdoa bersama 3. Menanyakan kehadiran siswa 4. Mempersiapkan sarana serta media yang dibutuhkan	1. Menjawab salam 2. Berdoa bersama 3. Menjawab kehadiran siswa 4. Mempersiapkan perlengkapan belajar	10 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	5. Memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran 6. Memberikan apersepsi dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan oleh guru 6. Menyimak dan merespon apersepsi yang disampaikan oleh guru 7. Menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	1. Guru menyuruh siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya 2. Memutar video tentang dampak dan pengaruh globalisasi 3. Bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar 4. Menjelaskan materi	1. Berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk oleh guru 2. Memperhatikan video 3. Bertanya jawab dengan guru mengenai video yang telah diputar 4. Menyimak	50 menit

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>globalisasi</p> <p>5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan</p> <p>6. Mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> adalah sebagai berikut : (1) sebelum memulai pelaksanaan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan,</p>	<p>penjelasan guru</p> <p>5. Membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran</p> <p>6. Melakukan pembelajaran <i>talking stick</i>. Adapun langkah-langkah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang dilakukan oleh siswa antara lain : (1) siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru, (2) siswa mempelajari kembali materi pokok yang sudah diajarkan, (3) salah satu siswa memegang tongkat dan kemudian mengedarkan tongkat tersebut</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	<p>(2) guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut, (3) guru menyediakan sebuah tongkat sebagai alat untuk menunjuk siswa, yaitu ketika tongkat diedarkan secara estafet hingga ada tanda berhenti, bagi siswa yang memegang atau membawa tongkat, maka yang bersangkutan harus menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mencatat</p>	<p>kepada temannya, kegiatan tersebut berlanjut hingga terdengar bunyi “stop”, (3) siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru, (4) siswa yang lain bertugas untuk mencatat pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh temannya</p> <p>7. Mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru</p> <p>8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>	

TAHAP	URAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		ALOKASI WAKTU
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
	7. Memberikan tugas kelompok 8. Menyuruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas		
Kegiatan Akhir	1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dan kesimpulan 2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar 4. Mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam	1. Membuat rangkuman dan kesimpulan 2. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran yang baru dilaksanakan 3. Menyimak dan merespon motivasi yang diberikan guru 4. Menjawab salam	10 menit

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media pembelajaran : - Video

- Laptop
 - LCD Proyektor
2. Sumber Pembelajaran : - LKS
- Buku BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas IV SD

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Tes tulis : Menilai kemampuan siswa dalam menjawab soal – soal
2. Tes proses/kerja : - Menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran dan tanya jawab
 - Menilai keaktifan siswa selama melakukan diskusi kelompok
 - Menilai keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran *talking stick*
3. Produk : - Hasil tugas kelompok
 - Hasil tes siswa

Jember, 06 Mei 2015

Peneliti,

Ratih Ayu Wulandari
NIM. 110210204006

LAMPIRAN H. MATERI SIKLUS I DAN SIKLUS II

A. Pengaruh Globalisasi Terhadap Lingkungan

1. Pengertian Globalisasi



Globalisasi berasal dari kata global. Global dari kata globe yang artinya dunia atau bola dunia. Globalisasi menunjuk pada proses, yaitu proses menuju lingkup dunia. Globalisasi artinya proses mendunia. Jadi globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau menuju satu dunia.

Peristiwa yang terjadi di dunia dapat kita saksikan secara langsung tanpa harus mendatanginya. Ada yang memandang globalisasi sebagai suatu proses sosial, proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain. Anggapan yang ada selama ini tentang globalisasi adalah bahwa proses globalisasi akan membuat dunia seragam. Proses globalisasi akan menghapus identitas dan jati diri. Kebudayaan lokal atau daerah akan tersisih oleh kekuatan budaya besar atau kekuatan budaya global. Misalnya saja tradisi gotong royong yang biasa dilakukan masyarakat di desa, sekarang ini mulai sedikit orang yang mau melakukan. Masyarakat mulai bersifat individualisme yaitu mementingkan diri sendiri. Anggapan itu tidak sepenuhnya benar. Kemajuan teknologi komunikasi memang telah membuat batas dan jarak menjadi hilang dan tidak berguna.

Berikut ini beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia.

- a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
- b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
- c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.

- d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

2. Pengaruh Globalisasi Dalam Berbagai Bidang

a. Gaya Hidup

Gaya hidup tradisional di zaman globalisasi ini sudah semakin berkurang dan bahkan cenderung untuk ditinggalkan oleh masyarakat sekarang ini. Masyarakat cenderung memilih menerapkan gaya hidup modern daripada gaya hidup tradisional. Alasan mengapa masyarakat memilih gaya hidup modern adalah karena semuanya serba mudah, cepat, dan ekonomis. Selama ini, kita sudah terbiasa dengan prinsip “biar lambat asal selamat”. Prinsip tersebut melambangkan bahwa kita belum mampu menghargai waktu yang tepat dan optimal. Akibat globalisasi, gaya hidup masyarakat sudah mulai berubah. Mereka sudah tahu betapa pentingnya waktu. Apabila kita membuang-buang waktu, maka akan mengalami kerugian, sebab waktu tidak bisa diputar kembali.

Globalisasi juga berdampak buruk terhadap gaya hidup masyarakat. Contohnya ada sebagian masyarakat kita meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita, seperti mabuk-mabukan, suka berpesta pora, berperilaku kasar serta kurang menghormati orang yang lebih tua. Gaya hidup seperti itu harus kita jauhi karena tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Makanan



Makanan pokok bangsa Indonesia sebagian besar adalah nasi. Namun, ada juga yang berasal dari jagung maupun sagu. Makanan pokok tersebut sebelum disajikan harus diolah terlebih dahulu, dan proses pengolahannya membutuhkan waktu yang lama. Dengan adanya globalisasi kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji misalnya seperti mie instan, mie gelas, bakso dan nugget dalam bentuk kemasan, sehingga kita tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk memasaknya. Selain itu orang mulai mengenal dan menyukai makanan-makanan yang berasal dari luar negeri, seperti : spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, steak, puyunghai, dan donat. Sebagian orang akan merasa bangga jika dapat memakannya karena akan dianggap modern. Selain makanan, ada juga minuman yang berasal dari luar negeri. Contoh minuman: banyak bermunculan minuman isotonik dan minuman dalam bentuk kaleng.

c. Pakaian



Pakaian merupakan bahan yang kita gunakan untuk menutup aurat dan melindungi badan. Pakaian juga berfungsi untuk kesopanan. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana dan masih sangat tradisional. Sedangkan zaman sekarang Pakaian digunakan sebagai trend dan modelnya bermacam-macam. Negara yang dianggap *trend center* pakaian adalah Prancis (Paris). Mode dari Paris banyak ditiru oleh negara-negara di dunia. Misalnya model atau bentuk pakaian sekarang ini kebanyakan pakaian minim dan terbuka, yang dianggap tidak sesuai dengan

kebudayaan bangsa Indonesia. Contoh lain adalah baju jas yang merupakan budaya bangsa barat sudah digunakan oleh sebagian masyarakat kita pada acara-acara resmi atau resepsi. Begitu pula dengan celana jeans dan T-shirt. Masyarakat kita sudah terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Komunikasi



Komunikasi juga merupakan contoh pengaruh dari globalisasi. Komunikasi adalah suatu hubungan seseorang dengan orang lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih.

Dahulu komunikasi antara wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, kemudian berkembang dengan telepon rumah. Namun, sekarang ini di era globalisasi jika akan berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah sangat mudah, cepat, dan murah. Sarana yang digunakan misalnya telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan faksimile. Dengan adanya alat komunikasi yang canggih kita dapat melakukan hubungan dengan siapa saja di dunia ini. Sekarang ini banyak ditemui warung-warung internet, maka orang akan mudah mencari segala macam informasi yang ada di seluruh dunia. Adanya telepon genggam merupakan alat komunikasi yang praktis, canggih, dan mudah dibawa kemana saja.

e. Transportasi

Transportasi juga merupakan contoh globalisasi. Seiring dengan globalisasi, perkembangan alat transportasi juga semakin canggih. Contohnya Kita dapat menempuh perjalanan jauh hanya beberapa jam dengan pesawat. Dibanding dulu, alat transportasi jaman sekarang jauh lebih canggih. contohnya kereta api jaman dulu sekarang sudah menjadi kereta listrik. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak inovasi baru yang juga dilakukan pada alat transportasi. Contohnya : becak motor, diciptakannya mobil dan motor tenaga surya.

3. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi

Berikut dampak positif dari adanya globalisasi, antara lain:

- a. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
- b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
- c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
- d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
- e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi
- f. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya
- g. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
- h. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
- i. Berkembangnya turisme dan pariwisata.

Sedangkan dampak negatif dari adanya globalisasi, antara lain:

- a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme)
- c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
- d. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
- e. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
- f. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
- g. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.

LAMPIRAN I. NAMA ANGGOTA KELOMPOK

Kelompok 1

Anisa Dwi Saputri
Adetia Pitaloka
Ana Ning Tiyas
Difa Ananda Tegar
Dwi Damara

Kelompok 2

Mauli Restiani
Imam Hidayatullah
Muhammad Wafiq H.
Novea Natalia
Siti Supriya

Kelompok 3

Angga Purwanto
Alfan Nur Rohman
Dimas Andriyanto
Dwi Febriyanti
Vera Yuniar

Kelompok 4

Ismawati
Dela Rosita
Adit Supriyadi A.
Qelvin Putra K.
Tiara Aulia Dini

Kelompok 5

Dio Marsyaf Adi
Amsilatun Hasanah
Ilyas Sahrul
Rohema
Vica Risnamira

LAMPIRAN J. LKK SIKLUS I

J.1 LKK Siklus I Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

Nilai

1. Apa yang dimaksud globalisasi?

2. Apa saja ciri-ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia?

3. Jelaskan perbedaan alat transportasi jaman dulu dan sekarang!

4. Tunjukkan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang makanan!

5. Apa yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat?

Kunci Jawaban LKK

1. Globalisasi adalah suatu proses mendunia atau menuju satu dunia.
2. Beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia, antara lain :
 - a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
 - c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
 - d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.
3. Alat transportasi sekarang lebih modern daripada alat transportasi jaman dulu. Contohnya dulu kereta api sekarang sudah menjadi kereta listrik, mobil dan motor sekarang sudah semakin bagus dan canggih
4. Pengaruh globalisasi dalam bidang makanan yaitu : kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji, banyak makanan-makanan luar negeri yang sekarang banyak ditemui di Indonesia misalnya pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, dll. Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman.
5. Dalam menghadapi perkembangan globalisasi yang semakin cepat sebaiknya kita harus lebih selektif dalam memilih kebudayaan asing yang masuk. Jika budaya itu sifatnya positif kita bisa memilihnya namun jika negatif kita jangan sampai memilihnya ataupun mengikutinya.

J.2 LKK Siklus I Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

Nilai

1. Apa saja dampak positif globalisasi dalam kehidupan?

2. Apa saja dampak negatif globalisasi dalam kehidupan?

3. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi!

4. Apa perbedaan pakaian yang digunakan oleh orang jaman dulu dan jaman sekarang!

5. Mengapa kalian harus memilih atau menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara kita?

Kunci Jawaban LKK

1. Dampak positif globalisasi antara lain:
 - a. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
 - b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
 - c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
 - d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
 - e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi
 - f. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya
 - g. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
 - h. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
 - i. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
2. Dampak negatif globalisasi antara lain:
 - a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme)
 - c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
 - d. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
 - e. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
 - f. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
 - g. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
3. Dulu orang berkomunikasi dengan orang lain menggunakan surat, namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kini seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lebih mudah karena sudah ada alat komunikasi canggih seperti HP, telepon rumah, dan melalui internet.

4. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana dan masih sangat tradisional. Sedangkan zaman sekarang Pakaian digunakan sebagai trend dan modelnya bermacam-macam.
5. Kita harus menyeleksi setiap budaya asing yang masuk ke negara kita karena tidak semua budaya asing itu baik untuk kita tiru. Jadi sebaiknya kita memilih budaya yang sifatnya positif dan sesuai dengan norma dan nilai-nilai budaya Indonesia.



J.3 LKK Siklus II Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

Nilai

1. Apa yang dimaksud globalisasi?

2. Apa saja ciri-ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia?

3. Jelaskan perbedaan alat transportasi jaman dulu dan sekarang!

4. Tunjukkan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang makanan!

5. Apa yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat?

Kunci Jawaban LKK

1. Globalisasi adalah suatu proses mendunia atau menuju satu dunia.
2. Beberapa ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia, antara lain :
 - a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi.
 - b. Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup.
 - c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
 - d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal tentang beranekaragamnya budaya, misalnya dalam hal pakaian dan makanan.
3. Alat transportasi sekarang lebih modern daripada alat transportasi jaman dulu. Contohnya dulu kereta api sekarang sudah menjadi kereta listrik, mobil dan motor sekarang sudah semakin bagus dan canggih
4. Pengaruh globalisasi dalam bidang makanan yaitu : kebanyakan orang mulai cenderung beralih mengonsumsi makanan yang cepat saji, banyak makanan-makanan luar negeri yang sekarang banyak ditemui di Indonesia misalnya pizza, spaghetti, burger, hot dog, hamburger, sushi, dll. Dengan adanya makanan cepat saji yang berasal dari luar negeri membuat orang merasa bangga jika bisa memakannya. Karena jika memakannya berarti disebut orang yang modern dan tidak ketinggalan zaman.
5. Dalam menghadapi perkembangan globalisasi yang semakin cepat sebaiknya kita harus lebih selektif dalam memilih kebudayaan asing yang masuk. Jika budaya itu sifatnya positif kita bisa memilihnya namun jika negatif kita jangan sampai memilihnya ataupun mengikutinya.

J.4 LKK Siklus II Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok :

Anggota Kelompok :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

Nilai

1. Apa saja dampak positif globalisasi dalam kehidupan?

2. Apa saja dampak negatif globalisasi dalam kehidupan?

3. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi!

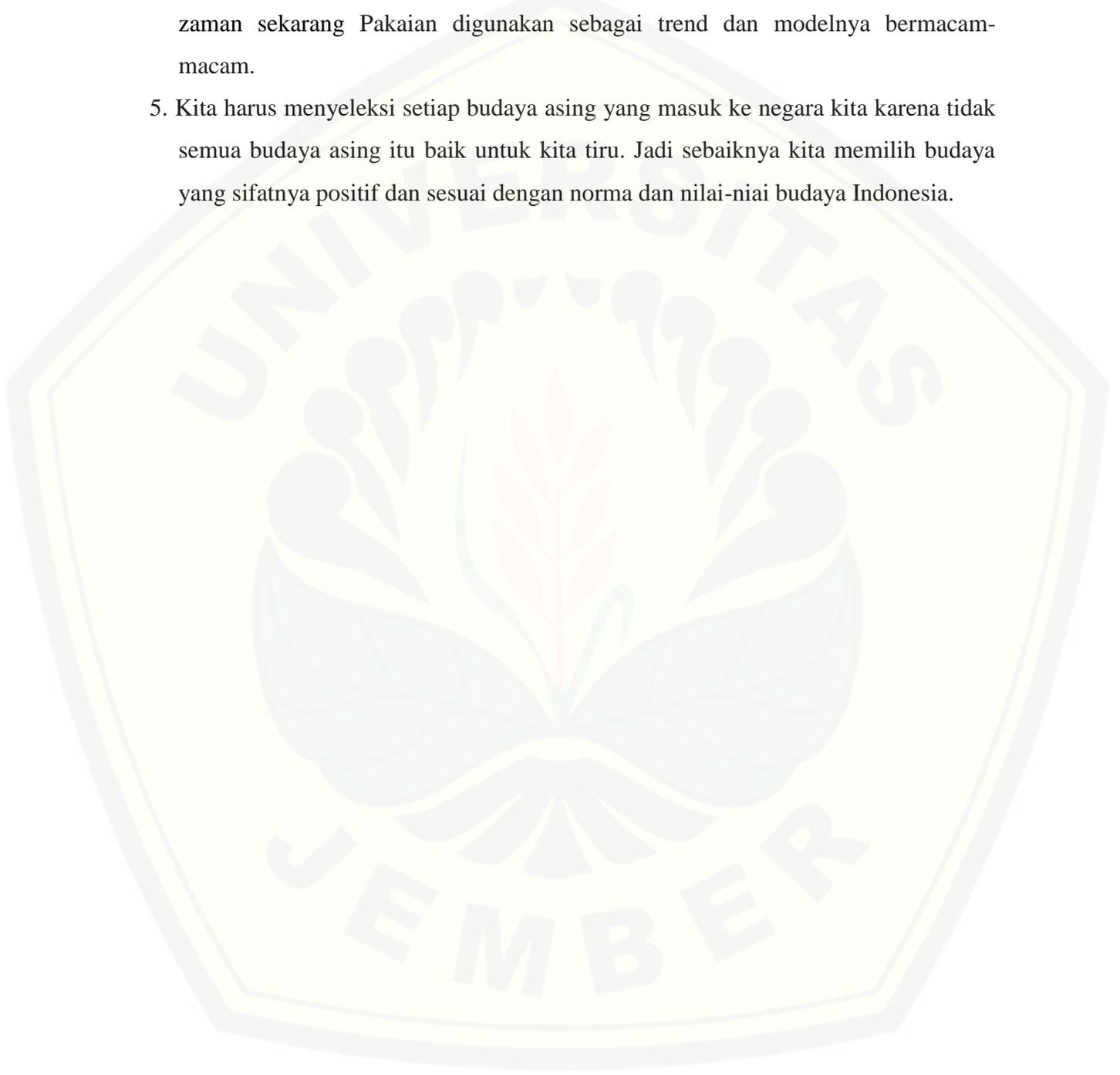
4. Apa perbedaan pakaian yang digunakan oleh orang jaman dulu dan jaman sekarang!

5. Mengapa kalian harus memilih atau menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara kita?

Kunci Jawaban LKK

1. Dampak positif globalisasi antara lain:
 - a. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
 - b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
 - c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
 - d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
 - e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi
 - f. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya
 - g. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
 - h. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
 - i. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
2. Dampak negatif globalisasi antara lain:
 - a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme)
 - c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
 - d. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
 - e. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
 - f. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
 - g. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
3. Dulu orang berkomunikasi dengan orang lain menggunakan surat, namun seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kini seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lebih mudah karena sudah ada alat komunikasi canggih seperti HP, telepon rumah, dan melalui internet.

4. Pakaian yang dipakai pada zaman dahulu dengan zaman sekarang berbeda. Pada zaman dahulu pakaian sangat sederhana dan masih sangat tradisional. Sedangkan zaman sekarang Pakaian digunakan sebagai trend dan modelnya bermacam-macam.
5. Kita harus menyeleksi setiap budaya asing yang masuk ke negara kita karena tidak semua budaya asing itu baik untuk kita tiru. Jadi sebaiknya kita memilih budaya yang sifatnya positif dan sesuai dengan norma dan nilai-nilai budaya Indonesia.



LAMPIRAN K. SOAL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* (TONGKAT BICARA)

K.1 Soal Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Siklus I Pertemuan 1

Soal Talking Stick (Tongkat Bicara)

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Sebutkan 3 ciri berkembangnya globalisasi!
3. Apa pengaruh globalisasi di bidang komunikasi!
4. Apa pengaruh globalisasi di bidang transportasi!
5. Mengapa kita harus menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara kita?

K.2 Soal Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Siklus I Pertemuan 2

Soal Talking Stick (Tongkat Bicara)

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi!
2. Apa saja dampak positif globalisasi!
3. Apa saja dampak negatif globalisasi!
4. Apa pengaruh globalisasi dalam hal makanan!
5. Apakah kita harus meniru semua budaya asing yang masuk ke negara kita? Jelaskan!

K.3 Soal Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Siklus II Pertemuan 1**Soal Talking Stick (Tongkat Bicara)**

1. Sebutkan 3 ciri-ciri semakin berkembangnya globalisasi!
2. Berikan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang gaya hidup!
3. Apa keunggulan alat transportasi jaman sekarang jika dibandingkan dengan alat transportasi jaman dulu?
4. Apa perbedaan pakaian jaman dulu dan jaman sekarang?
5. Budaya asing yang bagaimana yang dapat kita contoh?

K.4 Soal Pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Bicara) Siklus II Pertemuan 2

Soal Talking Stick (Tongkat Bicara)

1. Apa saja dampak positif globalisasi!
2. Apa kelebihan dan kelemahan becak motor (bentor)?
3. Apa dampak negatif globalisasi terhadap lingkungan hidup?
4. Apa perbedaan cara berkomunikasi orang jaman dulu dan jaman sekarang?
5. Apakah kita harus meniru semua budaya asing yang masuk ke negara kita? Jelaskan!

LAMPIRAN L. KISI-KISI PENILAIAN**KISI-KISI SOAL SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Jumlah Soal : 15 Soal
 Kelas / Semester : IV/ Genap
 Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal	Jenjang kognitif	Bentuk soal	Skor
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	1. Menjelaskan pengertian globalisasi	1 A	C1	Objektif	4
		2 A	C1	Objektif	4
		1 B	C2	Uraian	10
	2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi	5 A	C2	Objektif	4
		7 A	C2	Objektif	4
		8 A	C2	Objektif	4
		9 A	C2	Objektif	4
		10 A	C3	Objektif	4
		2 B	C2	Uraian	10
		4 B	C3	Uraian	15
		5 B	C3	Uraian	15
	3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	3 A	C2	Objektif	4
		4 A	C2	Objektif	4
		6 A	C2	Objektif	4
3 B		C2	Uraian	10	

Keterangan

No.	Bentuk Soal	Kriteria Penskoran
1.	1A – 10 A = Pilihan Ganda	Jumlah soal = 10 item 1 item soal mempunyai bobot 4 Skor maksimal = 40 - Jawaban tepat nilai 4 - Jawaban tidak tepat nilai 0
2.	1 B – 5 B = Uraian	Jumlah soal = 5 item Skor maksimal = 60 - Soal nomor 1 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 2 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 3 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 4 mempunyai bobot 15 - Soal nomor 5 mempunyai bobot 15

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Jumlah Soal : 15 Soal
 Kelas / Semester : IV/ Genap
 Standar Kompetensi : Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal	Jenjang kognitif	Bentuk soal	Skor
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	1. Menjelaskan pengertian globalisasi	1 A	C1	Objektif	4
		1 B	C2	Uraian	10
	2. Memberikan contoh dampak positif dan negatif dari globalisasi	3 A	C2	Objektif	4
		4 A	C2	Objektif	4
		5 A	C2	Objektif	4
		6 A	C2	Objektif	4
		8 A	C2	Objektif	4
		10 A	C3	Uraian	4
		2 B	C2	Uraian	10
		4 B	C3	Uraian	15
		5 B	C3	Uraian	15
		3. Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang	2 A	C2	Objektif
	7 A		C2	Objektif	4
	9 A		C2	Objektif	4
	3 B		C2	Uraian	10

Keterangan

No.	Bentuk Soal	Kriteria Penskoran
1.	1A – 10 A = Pilihan Ganda	Jumlah soal = 10 item 1 item soal mempunyai bobot 4 Skor maksimal = 40 - Jawaban tepat nilai 4 - Jawaban tidak tepat nilai 0
2.	1 B – 5 B = Uraian	Jumlah soal = 5 item Skor maksimal = 60 - Soal nomor 1 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 2 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 3 mempunyai bobot 10 - Soal nomor 4 mempunyai bobot 15 - Soal nomor 5 mempunyai bobot 15

LAMPIRAN M. RUBRIK PENILAIAN**M.1 Rubrik Penilaian Post Test Siklus I**

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pokok Bahasan : Globalisasi

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1.	Jelaskan pengertian globalisasi!	Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia. Kata kunci : Proses mendunia, masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia	- Jawaban lengkap dan memuat kata kunci	10
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	0
2.	Jelaskan dampak positif globalisasi?	- Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi - Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi)	- Jawaban memuat 5 kata kunci	10

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		- Berkembangnya turisme dan pariwisata.		
		- Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya	- Jawaban memuat 4 kata kunci	8
		- Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi	- Jawaban memuat 3 kata kunci	6
			- Jawaban memuat 2 kata kunci	4
			- Jawaban memuat 1 kata kunci	2
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	0
3.	Berilah contoh bukti	- Bukti pengaruh globalisasi di bidang komunikasi	- Jawaban	10

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	globalisasi dalam bidang komunikasi!	yaitu saat ini setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan sangat mudah dan cepat. Hal itu dikarenakan saat ini sudah banyak alat komunikasi yang dapat mempermudah manusia untuk berkomunikasi, contohnya menggunakan HP atau Internet.	memuat 2 kata kunci	
		Kata Kunci :	- Jawaban	
		<ul style="list-style-type: none"> - Berkomunikasi lebih mudah dan cepat - Sudah berkembangnya HP dan Internet 	memuat 1 kata kunci	5
			- Jawaban tidak	
			memuat kata kunci	0
4.	Ada salah satu teman kalian yang membawa HP ke sekolah, padahal perbuatan itu di larang. Bagaimana sikap kalian?	Saya akan menasehatinya agar teman saya tidak membawa HP lagi ke sekolah	- Jawaban	
		Kata Kunci :	memuat kata kunci	15
		<ul style="list-style-type: none"> - Menasehati teman agar tidak membawa HP 	- Jawaban tidak	
			memuat kata kunci	0

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
5.	Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?	Budaya asing yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia adalah budaya yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Kata kunci :	- Jawaban memuat 3 kata kunci	15
		- Budaya yang baik - Budaya yang sesuai dengan nilai pancasila - Budaya yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia	- Jawaban memuat 2 kata kunci	10
			- Jawaban memuat 1 kata kunci	5
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	0

M.2 Rubrik Penilaian Post Test Siklus II

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : IV/2

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pokok Bahasan : Globalisasi

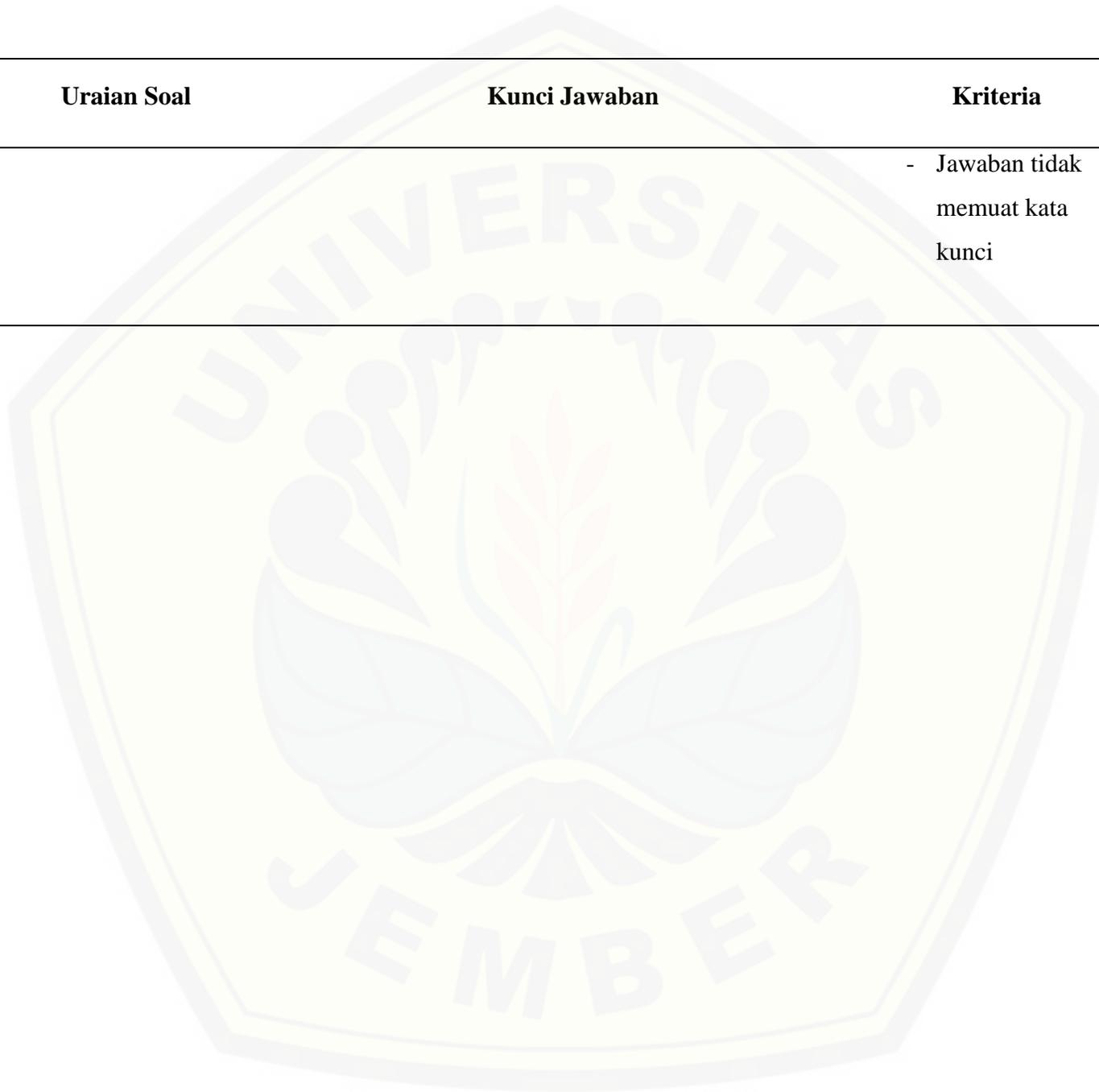
No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
1.	Jelaskan pengertian globalisasi!	Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau menuju satu dunia. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia.	- Jawaban lengkap dan memuat kata kunci	10
		Kata kunci : Proses mendunia, masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia	- Jawaban tidak memuat kata kunci	0
2.	Jelaskan dampak negatif globalisasi?	- Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.	- Jawaban memuat 5 kata kunci	10
		- Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.		
		- Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah	- Jawaban	8

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		industri.	memuat 4 kata	
		- Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.	kunci	
		- Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme)	- Jawaban	
		- Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.	memuat 3 kata	6
		- Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa	kunci	
			- Jawaban	
			memuat 2 kata	4
			kunci	
			- Jawaban	
			memuat 1 kata	2
			kunci	
			- Jawaban tidak	
			memuat kata	0
			kunci	
3.	 <p data-bbox="468 1279 596 1308">Gambar 1</p>	<p>Gambar 1 menunjukkan bahwa kereta jaman dulu masih tradisional dan menimbulkan polusi sehingga dapat mencemari lingkungan. Sedangkan gambar 2 menunjukkan kereta sudah modern dan tidak</p>	<p>- Jawaban</p> <p>memuat 2 kata</p> <p>kunci</p>	10

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
		menimbulkan polusi udara sehingga lebih ramah lingkungan.	- Jawaban memuat 1 kata kunci	5
	Gambar 2 Dari kedua gambar diatas coba jelaskan pengaruh positif globalisasi dalam bidang transportasi!		- Jawaban tidak memuat kata kunci	0
4.	Apa yang akan kamu lakukan jika ada salah satu temanmu yang mengajak membolos sekolah untuk bermain game online di	Saya tidak akan mengikutinya dan saya akan menasehatinya agar teman saya tidak membolos sekolah. Kata Kunci : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ikut membolos - Menasehati teman agar tidak membolos 	- Jawaban memuat 2 kata kunci	15
			- Jawaban memuat 1 kata	8

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
	warnet?		kunci	
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	0
5.	Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?	Budaya asing yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia adalah budaya yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Kata kunci : - Budaya yang baik - Budaya yang sesuai dengan nilai pancasila - Budaya yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia	- Jawaban memuat 3 kata kunci	15
			- Jawaban memuat 2 kata kunci	10
			- Jawaban memuat 1 kata kunci	5

No. Soal	Uraian Soal	Kunci Jawaban	Kriteria	Skor
			- Jawaban tidak memuat kata kunci	0



LAMPIRAN N. SOAL TES SIKLUS 1 DAN SIKLUS II

N.1 Post Test Siklus I

POST TEST SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Nilai

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.

- kata globalisasi berasal dari kata...
 - globalisme
 - globe
 - Komunikasi
 - glory
- Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - modernisasi
 - emansipasi
 - reformasi
 - globalisasi
- Jika kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita mencarinya melalui
 - surat kabar
 - wartel
 - internet
 - museum
- dibawah ini manakah produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah
 - tape ketan, getuk
 - pizza, spaghetti
 - hamburger, tape ketan
 - keripik pisang, balado
- Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - kemajuan teknologi
 - pergaulan bebas
 - mudah mendapat makanan
 - kebutuhan masyarakat sulit didapat
- Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju, contohnya yaitu

- a. telepon
b. surat
c. gong
d. bedug
7. Di bawah ini merupakan dampak positif dari televisi yaitu
- a. informasi teknologi yang cepat
b. tontonan film yang kurang baik
c. melihat kekerasan
d. melihat kriminalitas
8. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, *kecuali*
- a. menjadi lebih kreatif
b. mudah memperoleh informasi
c. menambah wawasan pengetahuan kita
d. melunturkan nilai-nilai agama
- 9.. Dampak negatif yang diakibatkan oleh globalisasi adalah
- a. kita lebih mudah menghubungi keluarga yang jauh
b. penyalahgunaan narkoba
c. kita bisa berbelanja melalui internet
d. mudah mendapatkan informasi.
10. Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita, ada yang sifatnya positif dan ada juga yang negatif. Oleh karena itu bagaimanakah sebaiknya sikap kita dalam menghadapi pengaruh globalisasi.....
- a. kita harus membiarkannya
b. kita harus menolak
c. Kita harus bersikap selektif
d. Kita harus menerima apa adanya

B. Isilah soal di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian globalisasi!
2. Jelaskan dampak positif globalisasi?
3. Berilah contoh bukti globalisasi dalam bidang komunikasi!
4. Ada salah satu teman kalian yang membawa HP ke sekolah, padahal perbuatan itu di larang. Bagaimana sikap kalian?
5. Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?

N.2 Post Test Siklus 2

POST TEST SIKLUS 2

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Nilai

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.

1. Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - a. modernisasi
 - b. emansipasi
 - c. reformasi
 - d. globalisasi
2. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
 - a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. transportasi
 - d. Telekomunikasi
3. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
 - a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
4. Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - a. kemajuan teknologi
 - b. pergaulan bebas
 - c. mudah mendapat makanan
 - d. kebutuhan masyarakat sulit didapat

5. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas
 - a. pemerintah saja
 - b. keluarga saja
 - c. guru saja
 - d. semua benar
6. Budaya asing yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah
 - a. individualisme
 - b. konsumtif
 - c. Bekerja keras
 - d. materialisme
7. Berikut merupakan ciri yang menandakan berkembangnya globalisasi, *kecuali*
 - a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain
 - b. berkembangnya teknologi
 - c. kebutuhan masyarakat sulit didapat
 - d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa
8. Dampak negatif yang diakibatkan oleh globalisasi adalah
 - a. kita lebih mudah dalam bepergian
 - b. banyaknya kasus penyelundupan barang
 - c. kita bisa berbelanja melalui internet
 - d. mudah mendapatkan informasi
9. Jember Fashion Carnafal (JFC) dan Tari Reog Ponorogo adalah kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan diluar negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa
 - a. globalisasi berdampak negatif terhadap kebudayaan Indonesia
 - b. globalisasi membuat kebudayaan indonesia dikenal dimata dunia
 - c. globalisasi dapat membuat negara lain meniru kebudayaan Indonesia
 - d. globalisasi tidak berpengaruh terhadap kebudayaan Indonesia
10. Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita, ada yang sifatnya positif dan ada juga yang negatif. Oleh karena itu bagaimanakah sebaiknya sikap kita dalam menghadapi pengaruh globalisasi
 - a. kita harus membiarkannya
 - b. kita harus menolak
 - c. Kita harus bersikap selektif
 - d. Kita harus menerima apa adanya

B. Isilah soal di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Jelaskan dampak negatif globalisasi?

3.



Gambar 1



Gambar 2

Dari kedua gambar diatas coba jelaskan pengaruh positif globalisasi dalam bidang transportasi!

4. Apa yang akan kamu lakukan jika ada salah satu temanmu yang mengajak membolos sekolah untuk bermain game online di warnet?
5. Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?

N.3 Kunci Jawaban Post Test Siklus I**KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS 1****Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. D | 7. A |
| 3. B | 8. D |
| 4. B | 9. B |
| 5. A | 10. C |

Uraian

1. Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau menuju satu dunia
2. Dampak positif globalisasi, antara lain :
 - a. Kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
 - b. Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
 - c. Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
 - d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik.
 - e. Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi
 - f. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya
 - g. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
 - h. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
 - i. Berkembangnya turisme dan pariwisata.
3. Bukti pengaruh globalisasi di bidang komunikasi yaitu saat ini setiap orang dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan sangat mudah. Hal itu dikarenakan saat ini sudah banyak alat komunikasi yang dapat mempermudah manusia untuk berkomunikasi, contohnya menggunakan HP atau Internet.
4. Saya akan menasehatinya agar teman saya tidak membawa HP lagi ke sekolah.

5. Budaya asing yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia adalah budaya yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.



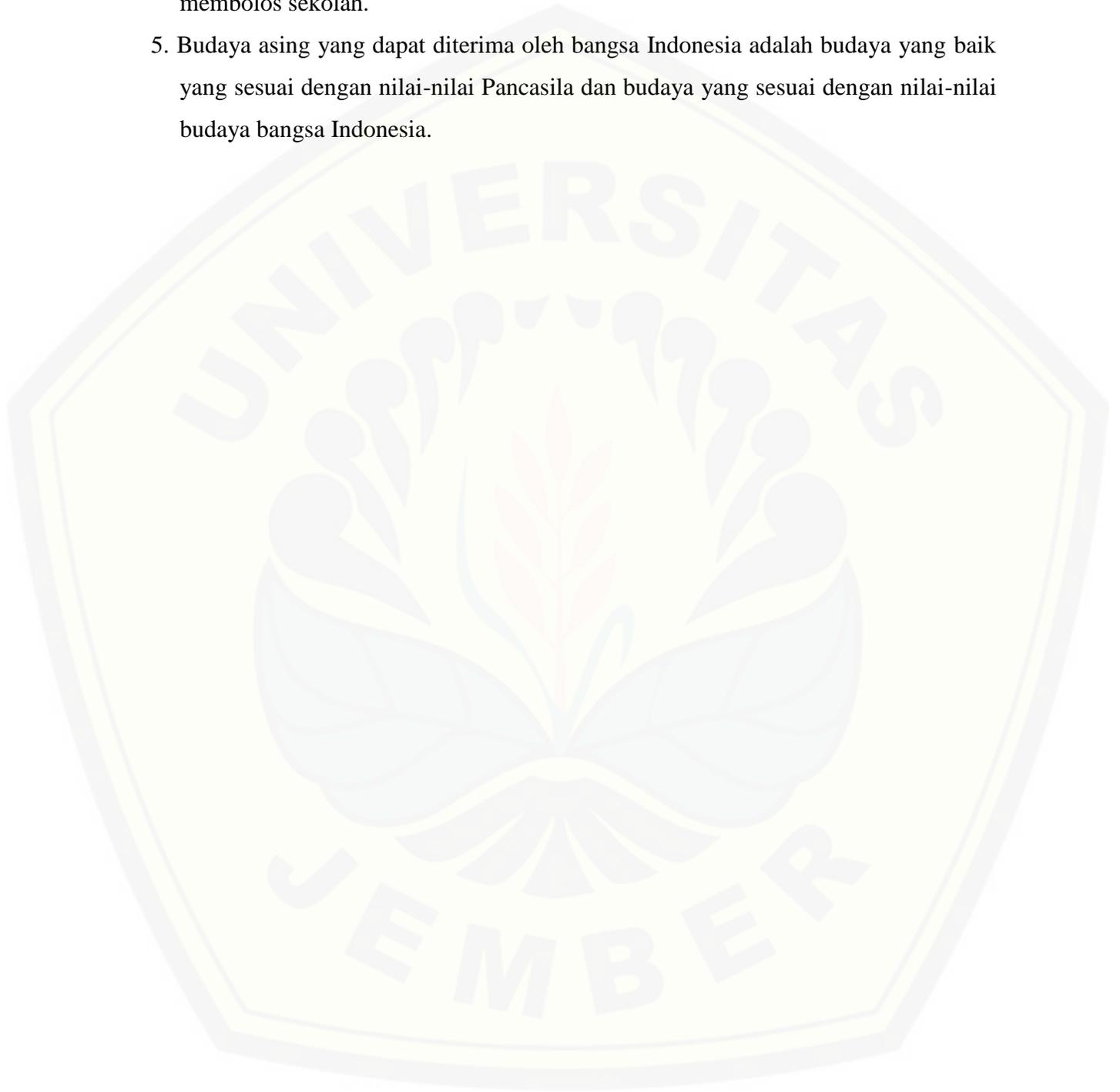
N.4 Kunci Jawaban Post Test Siklus II**KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS 2****Pilihan Ganda**

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. C |
| 3. A | 8. B |
| 4. A | 9. B |
| 5. D | 10. C |

Uraian

1. Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses mendunia atau menuju satu dunia
2. Dampak negatif globalisasi, antara lain :
 - a. Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
 - b. Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme)
 - c. Karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif.
 - d. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
 - e. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia.
 - f. Timbulnya sikap bergaya hidup mewah dan boros karena status seseorang di dalam masyarakat diukur berdasarkan kekayaannya.
 - g. Terjadi kerusakan lingkungan dan polusi limbah industri.
3. Gambar 1 menunjukkan bahwa kereta jaman dulu masih tradisional dan menimbulkan polusi sehingga dapat mencemari lingkungan. Sedangkan gambar 2 menunjukkan kereta sudah modern dan tidak menimbulkan polusi udara sehingga lebih ramah lingkungan.

4. Saya tidak akan mengikutinya dan saya akan menasehatinya agar teman saya tidak membolos sekolah.
5. Budaya asing yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia adalah budaya yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia.



LAMPIRAN O. HASIL LKK SIKLUS I DAN SIKLUS II

O.1 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok



Kelompok : 1

Anggota Kelompok :

1. Anisa...Dwi..... (...10...)
2. Adelia..... (...7...)
3. Ana Ding Tias..... (...9...)
4. Difa ananda Tegar..... (...11...)
5. Dwi Damara..... (...13...)

Nilai

100

1. Apa yang dimaksud globalisasi?

globalisasi adalah dapat diartikan suatu proses mendunia atau menuju satu dunia

2. Apa saja ciri-ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia?

- a. adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi
- b. meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup
- c. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam,

televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya.
d. Peringkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media masa.

3. Jelaskan perbedaan alat transportasi jaman dulu dan sekarang!

Dibanding dulu, alat transportasi jaman sekarang jauh lebih canggih. contohnya kereta api jaman dulu sekarang sudah menjadi kereta listrik. seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, banyak inovasi baru yg juga dilakukan pada alat transportasi.

4. Tunjukkan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang makanan!

Banyak orang beralih mengonsumsi makanan cepat saji seperti mie instan, mie gelas, dan ada makanan luar negeri seperti pizza

5. Apa yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang semakin cepat?

menyeleksi budaya yang sesuai Pancasila

O.2 Hasil LKK Siklus I Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 3
 Anggota Kelompok :
 1. Angga...purwanto.....(4.....)
 2. Afan...Nur.....(8.....)
 3. Dimas...ANDRIYANTO.....(3.....)
 4. Dwi...F.e.brianti.....(e.c.....)
 5. Vera...yuniAr.....(e1.....)

Nilai
 80

1. Apa saja dampak positif globalisasi dalam kehidupan?
 a kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
 b meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu Negara
 c meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
 d cepat dalam berpersion (mobilitas tinggi),
 e berkembangnya turisment dan pariwisata

2. Apa saja dampak negatif globalisasi dalam kehidupan?
 a gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia
 b masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri (individualisme).
 c karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif
 d masuknya budaya asing yg tidak sesuai dengan budaya bangsa
 e maraknya penyelundupan barang ke Indonesia

3. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi!

komunikasi semakin mudah menggunakan Hp

4. Apa perbedaan pakaian yang digunakan oleh orang jaman dulu dan jaman

sekarang! jaman dulu Pakaian Sangat sederhana sedangkan jaman sekarang di gunakan sebagai trend

5. Mengapa kalian harus memilih atau menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara kita?

budaya harus di seleksi

O.3 Hasil LKK Siklus II Pertemuan 1

Lembar Kerja Kelompok



- Kelompok : 5
- Anggota Kelompok :
1. I.L.Y.P.S..... (..14.....)
 2. Dia..... (..12.....)
 3. Rohema..... (..22.....)
 4. Vika..... (..20.....)
 5. SILA..... (..24.....)

Nilai

80

1. Apa yang dimaksud globalisasi?
 Globalisasi Adalah suatu proses mendunia atau menuju satu dunia

20

2. Apa saja ciri-ciri yang menandakan semakin berkembangnya globalisasi di dunia?
 A. adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain terutama di bidang ekonomi
 b. Meningkatkan masalah bersama. misalnya pada bidang lingkungan hidup
 C. Berkembangnya barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya
 D. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, berita, dan olahraga internasional). Saat ini, kita mendapatkan gagasan dan penemuan baru mengenai hal-hal tentang beraneka ragam budaya. Misalnya dalam hal pakaian dan makanan.

20

3. Jelaskan perbedaan alat transportasi jaman dulu dan sekarang! di bandingkan.
Alat transportasi jaman sekarang jauh lebih canggih

Contoh:
kereta, becak motor, pesawat

20

4. Tunjukkan contoh pengaruh globalisasi dalam bidang makanan! Selain itu
Orang mulai mengenal dan menyukai makanan-makanan yang berasal
dari luar negeri

10

5. Apa yang harus kamu lakukan terhadap perkembangan globalisasi yang
semakin cepat? Kita harus memilih budaya yang bagus

10

O.4 Hasil Keterampilan Siklus II Pertemuan 2

Lembar Kerja Kelompok

Kelompok : 2

Anggota Kelompok :

1. Mauli.....Ros.tiani..... (...15...)
2. imam..... (...6...)
3. Wafik H..... (...16...)
4. Novea..... (...17...)
5. Siti Supriya..... (...2...)

Nilai

90

1. Apa saja dampak positif globalisasi dalam kehidupan?

- a. kemajuan di bidang teknologi, komunikasi dan transportasi
- b. meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu negara
- c. meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
- d. Dapat memperoleh lebih banyak modal dan tek. negeri yang lebih baik
- e. menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi

2. Apa saja dampak negatif globalisasi dalam kehidupan?

- a. gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia
- b. masyarakat cenderung memertingkan diri sendiri (individualisme)
- c. karena banyaknya barang yang dijual, maka masyarakat menjadi konsumtif
- d. Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa
- e. Maraknya penyelundupan barang ke Indonesia

20

3. Jelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang komunikasi!

Dulu kami kasi dengan surat sekarang dengan HP

5

4. Apa perbedaan pakaian yang digunakan oleh orang jaman dulu dan jaman sekarang!

Pakaian dulu tradisional

20

5. Mengapa kalian harus memilih atau menyeleksi budaya asing yang masuk ke negara kita?

karena budaya ada yang bagus ada yang tidak baik

LAMPIRAN P. HASIL POST TEST SIKLUS I DAN SIKLUS II

P.1 Hasil Post Test Siklus I

POST TEST SIKLUS 1



Nama : Arvika
 Kelas : (empat)
 No. Absen :

Nilai

88

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.

1. kata globalisasi berasal dari kata...
 - a. globalisme
 - b. globe
 - c. Komunikasi
 - d. glory
2. Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - a. modernisasi
 - b. emansipasi
 - c. reformasi
 - d. globalisasi
3. Jika kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita mencarinya melalui
 - a. surat kabar
 - b. wartel
 - c. internet
 - d. museum
4. dibawah ini manakah produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah
 - a. tape ketan, getuk
 - b. pizza, spaghetti
 - c. hamburger, tape ketan
 - d. keripik pisang, balado
5. Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - a. kemajuan teknologi
 - b. pergaulan bebas
 - c. mudah mendapat makanan
 - d. kebutuhan masyarakat sulit didapat
6. Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju, contohnya yaitu
 - a. telepon
 - b. surat
 - c. gong
 - d. telegram

POST TEST SIKLUS 1Nama : DimasKelas : IV

No. Absen :

Nilai

45**A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.**

- kata globalisasi berasal dari kata...
 - globalisme
 - globe
 - Komunikasi
 - glory
- Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - modernisasi
 - emansipasi
 - reformasi
 - globalisasi
- Jika kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita mencarinya melalui
 - surat kabar
 - wartel
 - internet
 - museum
- dibawah ini manakah produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah
 - tape ketan, getuk
 - pizza, spaghetti
 - hamburger, tape ketan
 - keripik pisang, balado
- Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - kemajuan teknologi
 - pergaulan bebas
 - mudah mendapat makanan
 - kebutuhan masyarakat sulit didapat
- Sarana komunikasi zaman sekarang semakin maju, contohnya yaitu
 - telepon
 - gong

P.2 Hasil Post Test Siklus II

POST TEST SIKLUS 2

Nama : ANISA
Kelas : (empat)
No. Absen :

Nilai

93

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.

- Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - modernisasi
 - emansipasi
 - reformasi
 - globalisasi
- Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
 - pariwisata
 - duta negara
 - transportasi
 - telekomunikasi
- Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
 - memakai pakaian minim
 - memakai jas saat acara resmi
 - menggunakan internet
 - menggunakan telepon genggam
- Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - kemajuan teknologi
 - pergaulan bebas
 - mudah mendapat makanan
 - kebutuhan masyarakat sulit didapat
- Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas
 - pemerintah saja
 - guru saja
 - c. guru saja

- b. keluarga saja semua benar
6. Budaya asing yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah
- a. individualisme Bekerja keras
b. konsumtif d. materialisme
7. Berikut merupakan ciri yang menandakan berkembangnya globalisasi, *kecuali*
- a. Adanya sikap saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lain
b. berkembangnya teknologi
 kebutuhan masyarakat sulit didapat
d. Peningkatan interaksi kultural (kebudayaan) melalui perkembangan media massa
8. Dampak negatif yang diakibatkan oleh globalisasi adalah
- a. kita lebih mudah dalam bepergian
 banyaknya kasus penyelundupan barang
c. kita bisa berbelanja melalui internet
d. mudah mendapatkan informasi
9. Jember Fashion Carnafal (JFC) dan Tari Reog Ponorogo adalah kebudayaan Indonesia yang pernah ditampilkan diluar negeri. Hal tersebut menunjukkan bahwa
- a. globalisasi berdampak negatif terhadap kebudayaan Indonesia
 globalisasi membuat kebudayaan indonesia dikenal dimata dunia
c. globalisasi dapat membuat negara lain meniru kebudayaan Indonesia
d. globalisasi tidak berpengaruh terhadap kebudayaan Indonesia
10. Globalisasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan kita, ada yang sifatnya positif dan ada juga yang negatif. Oleh karena itu bagaimanakah sebaiknya sikap kita dalam menghadapi pengaruh globalisasi
- a. kita harus membiarkannya kita harus bersikap selektif
b. kita harus menolak d. kita harus menerima apa adanya

B. Isilah soal di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Jelaskan dampak negatif globalisasi?
- 3.



Gambar 1



Gambar 2

Dari kedua gambar diatas coba jelaskan pengaruh positif globalisasi dalam bidang transportasi!

4. Apa yang akan kamu lakukan jika ada salah satu temanmu yang mengajak membolos sekolah untuk bermain game online di warnet?
5. Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?

1. Proses mendunia / proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia
2. Mementingkan diri sendiri, boros, polusi udara, penyelundupan barang, mabuk-mabukan
3. gambar 1: kereta jaman dulu menimbulkan polusi
gambar 2: kereta sekarang bagus dan tidak menimbulkan polusi
4. saya tidak akan mengikutinya
5. yang baik sesuai Pancasila dan budaya

POST TEST SIKLUS 2Nama : DimasKelas : IV

No. Absen :

Nilai

44**A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang.**

1. Proses masuknya segala sesuatu ke ruang lingkup dunia disebut ...
 - a. modernisasi
 - b. emansipasi
 - c. reformasi
 - d. globalisasi
2. Untuk mendapatkan informasi dari satu negara dengan negara lain dapat memanfaatkan teknologi
 - a. pariwisata
 - b. duta negara
 - c. transportasi
 - d. telekomunikasi
3. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
 - a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
4. Pengaruh positif adanya globalisasi ialah
 - a. kemajuan teknologi
 - b. pergaulan bebas
 - c. mudah mendapat makanan
 - d. kebutuhan masyarakat sulit didapat
5. Mendidik anak dari pengaruh globalisasi yang buruk merupakan tugas
 - a. pemerintah saja
 - b. guru saja

B. Isilah soal di bawah ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Jelaskan dampak negatif globalisasi?
- 3.



Gambar 1



Gambar 2

Dari kedua gambar diatas coba jelaskan pengaruh positif globalisasi dalam bidang transportasi!

4. Apa yang akan kamu lakukan jika ada salah satu temanmu yang mengajak membolos sekolah untuk bermain game online di warnet?
5. Menurut Anda, budaya asing yang bagaimana yang dapat diterima oleh bangsa Indonesia?

Jawaban

1. Proses masuknya segala sesuatu keuang lingkup Dunia
2. boros obat-obatan baldpan
3. ketertanya moderen
4. bilang buguru
5. budaya yg baik

LAMPIRAN Q. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2448/UN25.1.5/PL.5/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 APR 2015

Yth. Kepala SD Negeri Tugusari 04
Bangsalsari-Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ratih Ayu Wulandari
NIM : 110210204006
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman, M.Pd.
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT DINAS PENDIDIKAN
SDN TUGUSARI 04
JL. J.A WATTIE NO. 63 Ttugusari Kec. Bangsalsari Kab. Jember

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/27/ 436.316.20524177/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SLAMET, S.Pd**
NIP : 19570203 198201 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat / Golongan : Pembina IV / b

Menerangkan bahwa nama tersebut dibawah ini :

Nama : Ratih Ayu Wulandari
NIM : 110210204006

yang bersangkutan diatas benar-benar mahasiswa FKIP Universitas Negeri Jember dan telah melaksanakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick (Tongkat Bicara) Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Globalisasi Di Kelas IV SDN Tugusari 04 Jember”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tugusari, 09 Mei 2015

Kepala Sekolah

SLAMET, S.Pd

NIP. 19570203 198201 1 002

LAMPIRAN S. FOTO PENELITIAN



Gambar S.1 Kegiatan siswa menyimak video pembelajaran



Gambar S.2 Kegiatan guru bertanya jawab dengan siswa mengenai video yang telah diputar



Gambar S.3 Siswa melakukan permainan *talking stick* (tongkat bicara)



Gambar S.4 Siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar S.5 Guru membimbing siswa saat bekerja kelompok



Gambar S.6 Siswa mempresentasikan tugas kelompok



Gambar S.7 kegiatan guru dan siswa membuat kesimpulan dan refleksi

LAMPIRAN T. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ratih Ayu Wulandari
NIM : 110210204006
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 06 Mei 1993
Alamat : Jalan Brantas No. 14 Krajan B Kecamatan Bangsalsari -
Jember
Agama : Islam
Telepon : 089636869217
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan